

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *TAFHIM* AI-QUR'AN
DI SMP MUHAMMADIYAH PLUS KLATEN UTARA
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh

Devyana Nur Rahmawati

NIM: 193111159

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Devyana Nur Rahmawati
NIM : 193111159

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Devyana Nur Rahmawati
NIM : 193111159
Judul : Pelaksanaan Pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara Tahun Pelajaran 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 28 Mei 2023

Pembimbing:



Dra. Hj. Noor Alwiyah, M.Pd
NIP. 19680425 200003 2 001

PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pelaksanaan Pembelajaran *Tafsiim* Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara Tahun Pelajaran 2022/2023 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Jumat tanggal 19 Mei 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji 2
Merangkap Sekretaris: Dra. Hj. Noor Alwiyah, M.Pd.
NIP. 19680425 200003 2 001

Penguji 1
Merangkap Ketua : Abd. Halim, M.Hum.
NIP. 19871014 201903 1 011

Penguji Utama : Drs. Suluri, M.Pd.
NIP. 19640414 199903 1 002

Surakarta, 29 Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Dr. H. Baidi, M.Pd.
NIP. 19640302 199603 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang tua saya yang telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi, serta memberi doa terbaik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Adik saya Dona Nur Fitriyanti yang selalu memberikan semangat
3. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai tempat menimba ilmu yang memberikan banyak pelajaran dan pengalaman.

MOTTO

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ...

“Bulan Ramadhan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur’an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu serta pembeda (antara yang hak dan yang batil) (Al-Baqarah{2}: 185) (Kemenag RI: 2010)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devyana Nur Rahmawati

NIM : 193111159

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pelaksanaan Pembelajaran *Tafhiim* Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara Tahun Pelajaran 2022/2023" adalah hasil karya atau hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 8 Mei 2023

Yang Menyatakan,



Devyana Nur Rahmawati

NIM. 193111159

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan nikmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam kita curahkan kepada Nabi tercinta Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi tugas serta memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta. terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik materiil maupun spiritual. Untuk itu penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta
2. Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah di UIN Raden Mas Said Surakarta
3. Bapak Dr. Syaiful Islam, M.Ag. selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah di UIN Raden Mas Said Surakarta
4. Bapak Kholis Firmansyah, M.H.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah di UIN Raden Mas Said Surakarta.
5. Ibu Dra. Hj. Noor Alwiyah, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah membimbing dengan kesabaran, memberikan arahan, motivasi dan inspirasi serta saran dan kritik perbaikan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Hakiman, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik
7. Segenap Dosen Pengajar Fakultas Ilmu Tarrbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta, beserta staff yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Pengelola Perpustakaan Pusat UIN Raden Mas Said Surakarta dan Pengelola Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta, yang

telah memberikan fasilitas buku-buku yang sangat bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Ustad Sudarwanto selaku kepala sekolah beserta seluruh staff karyawan SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
10. Ustadzah Istiqomah selaku guru pengampu *tafhiim* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara yang turut membantu di dalam penelitian
11. Keluarga saya tercinta yang telah memotivasi, mengarahkan dan memberikan dukungan sepenuhnya selama perkuliahan dan penyusunan skripsi
12. Anida Salsyabila, Mbak Mufti Karimah, Rina Puspitasari Endah Rejeki Nurcahyo, dan Rahma Umami Salamah, para sahabat saya yang ikut membantu memberikan semangat di dalam penelitian
13. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta dan teman-teman seperjuangan jurusan PAI 2019, khususnya kelas PAI E.
14. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Surakarta, 8 Mei 2023

Penulis,

Devyana Nur Rahmawati

NIM. 193111159

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Pembelajaran	9
a. Pengertian Pembelajaran.....	9
b. Prinsip-prinsip Pembelajaran	10
c. Komponen Pembelajaran	12
d. Tahapan pembelajaran.....	18
2. Tafhiim Al- Qur'an	23
a. Pengertian Tafhiim Al-Qur'an	23

b.	Dasar mengenai pembelajaran tafhiim Al-Qur'an.....	26
c.	Tujuan pembelajaran tafhiim Al-Qur'an	27
d.	Indikator pembelajaran tafhiim Al-Qur'an.....	29
e.	Metode pembelajaran tafhiim Al-Qur'an	30
B.	Kajian Penelitian Terdahulu	37
C.	Kerangka Berpikir.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		44
A.	Jenis Penelitian	44
B.	Setting Penelitian	44
1.	Tempat Penelitian.....	44
2.	Waktu Penelitian.....	45
C.	Subjek dan Informan Penelitians	45
1.	Subjek penelitian	45
2.	Informan penelitian	46
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	46
1.	Observasi	46
2.	Wawancara	47
3.	Dokumentasi	47
E.	Teknik Keabsahan Data	48
1.	Triangulasi Sumber	48
2.	Triangulasi Metode	48
F.	Teknik Analisis Data	49
1.	Pengumpulan Data	49
2.	Reduksi Data	50
3.	Penyajian Data	50
4.	Penarikan kesimpulan dan verifikasi	51
BAB IV HASIL PENELITIAN		52
A.	Fakta Temuan Penelitian.....	52
1.	Gambaran Umum SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara	52
a.	Identitas Sekolah	52
b.	Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara.....	53
c.	Visi Misi SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara	54

d. Struktur organisasi SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara.....	55
e. Keadaan Guru dan karyawan SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara.....	56
f. Keadaan Peserta didik SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara.....	57
g. Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara.....	58
B. Interpretasi Hasil Penelitian.....	89
BAB V PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	107

ABSTRAK

Devyana Nur Rahmawati, 2023, *Pelaksanaan Pembelajaran Tafhiim Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara Tahun Pelajaran 2022/2023*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Dra. Hj. Noor Alwiyah, M.Pd.

Kata Kunci : Pembelajaran, *Tafhiim* Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang tidak hanya harus dibaca dan dihafal, namun juga harus dipahami isi kandungannya. Diperlukan usaha untuk memahami isi Al-Qur'an salah satunya lewat jalur pendidikan. Akan tetapi tidak banyak sekolah-sekolah terutama setingkat SMP yang mengajarkan tentang *tafhiim* Al-Qur'an. Sedangkan di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara mempunyai pembelajaran *tafhiim* selain *tahsin* dan *tafudz* yang dalam hal ini memberikan tambahan pemahaman pada isi kandungan Al-Qur'an dan terjemah per kata dari surah-surah yang ada pada Juz 30. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an kelas 8B di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara Tahun Pelajaran 2022/2023.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara pada bulan September 2022 sampai Mei 2023. Subjek dalam penelitian ini adalah guru *tafhiim* Al-Qur'an dan siswa kelas 8B sedangkan informan penelitiannya yaitu kepala sekolah, guru wali kelas 8B, dan wakil kepala bidang keislaman. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif melalui empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara di kelas 8B mempelajari materi dari Q.S Al-Zalzalah dan Q.S Al-Adiyat untuk semester ganjil dan Q.S Al-Qariah dan At-Takatsur untuk semester genap. Pelaksanaan pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an meliputi tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan perencanaan meliputi menentukan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Adapun pelaksanaan pembelajarannya meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Dimana kegiatan pendahuluannya guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan muroajaah surah-surah yang sudah dipelajari Pada kegiatan inti guru melakukan penyampaian materi diawali dengan menghafal surah yang akan dibahas, menuliskan ayat di papan tulis, membaca terjemah per kata, dan menyampaikan isi surah yang dipelajari beserta tafsir dan hikmah. Dan pada kegiatan penutup yang dilakukan guru adalah memberikan pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari, menyimpulkan pembelajaran bersama siswa kemudian menutup pembelajaran dengan doa. Metode yang digunakan di dalam pembelajaran adalah metode ceramah dan metode drill. Evaluasi pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an meliputi evaluasi setiap pertemuan, evaluasi setiap empat minggu, evaluasi tengah semester dan evaluasi akhir.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	45
Tabel 4. 1 Keadaan Guru dan Karyawan	57
Tabel 4. 2 Jumlah Peserta Didik	58
Tabel 4. 3 Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Alur Analisis Data *Interaktif* menurut Miles and Huberman 51

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Pedoman Observasi	108
LAMPIRAN 2 Pedoman Dokumentasi.....	109
LAMPIRAN 3 Pedoman Wawancara	110
LAMPIRAN 4 Field Note Wawancara	115
LAMPIRAN 5 Field Note Wawancara	119
LAMPIRAN 6 Field Note Wawancara	121
LAMPIRAN 7 Field Note Wawancara	124
LAMPIRAN 8 Field Note Wawancara	126
LAMPIRAN 9 Field Note Wawancara	128
LAMPIRAN 10 Field Note Wawancara	130
LAMPIRAN 11 Field Note Wawancara	132
LAMPIRAN 12 Field Note Wawancara	134
LAMPIRAN 13 Field Note Wawancara	136
LAMPIRAN 14 Field Note Wawancara	138
LAMPIRAN 15 Field Note Wawancara	140
LAMPIRAN 16 Field Note Wawancara	142
LAMPIRAN 17 Field Note Wawancara	144
LAMPIRAN 18 Field Note Wawancara	146
LAMPIRAN 19 Field Note Observasi	148
LAMPIRAN 20 Field Note Observasi	149
LAMPIRAN 21 Field Note Observasi	150
LAMPIRAN 22 Field Note Observasi	151
LAMPIRAN 23 Struktur Organisasi Sekolah.....	153
LAMPIRAN 24 Keadaan Guru dan Karyawan	154
LAMPIRAN 25 Daftar Peserta Didik Kelas 7A, 7B, 8A, 8B, 9A, 9B	156
LAMPIRAN 26 Jadwal Pelajaran SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara	161
LAMPIRAN 27 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	162
LAMPIRAN 28 Dokumentasi Evaluasi Ulangan Harian	172
LAMPIRAN 29 Dokumentasi Evaluasi PTS dan PAS.....	173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan oleh Allah melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah memiliki banyak keistimewaan. Menurut (Al-Qathan, 2015: 15) keistimewaan Al-Qur'an yaitu menjawab pemecahan persoalan-persoalan kemanusiaan di berbagai segi kehidupan yang berkaitan dengan banyak hal seperti kejiwaan, jasmani, sosial, ekonomi, maupun politik.

Dari keistimewaan tersebut dapat dikatakan bahwa fungsi Al-Qur'an adalah petunjuk bagi kehidupan manusia. Sebagai petunjuk bagi kehidupan manusia, di dalam Al-Qur'an diatur hubungan manusia dengan Allah, selain itu Al-Qur'an juga mengatur hubungan manusia dengan sesama dan alam sekitar dan di dalam Al-Qur'an juga dibahas mengenai kisah-kisah umat terdahulu agar manusia dapat mengambil pelajaran dan hikmah dari kisah-kisah yang Allah ceritakan di dalam Al-Qur'an.

Untuk mengambil hikmah atau pelajaran di dalam Al-Qur'an umat Islam perlu paham akan makna dan kandungan dari setiap ayat yang dibaca atau dihafal, karena sejatinya Al-Qur'an tidak cukup hanya dengan dibaca atau dihafal. Jika umat Islam tidak mau mempelajari isi kandungan dari Al-Qur'an maka sama saja seperti umat Yahudi terdahulu yang Allah ceritakan kisahnya dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 78 yang berbunyi:

وَمِنْهُمْ أُمِّيُونَ لَا يَعْلَمُونَ الْكِتَابَ إِلَّا أَمَا بِنِي وَإِهِمْ إِلَّا يَظُنُّونَ (٧٨)

Artinya: “Dan diantara mereka ada yang buta huruf, tidak memahami Kitab (Taurat) kecuali hanya berangan-angan dan mereka hanya menduga-duga” (Kemenag, 2010)

Dari ayat di atas kata *amani* dalam tafsir *Al-Mishbah* diartikan sebagai bacaan tanpa usaha pemahaman atau penghayatan. Ibn Abbas juga menafsirkan kata *amani* dengan “sekedar membacanya” (Shihab, 2002: 240). Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa umat Islam harus sadar ketika berinteraksi dengan Al-Qur’an bukan hanya tentang keindahan di dalam bacaan Al-Qur’an dan hukum-hukum *tajwid*. Tetapi umat Islam harus dipahami supaya merenungkan, memahami dan mengamalkan isi Al-Qur’an. Walaupun sebenarnya Al-Qur’an mempunyai keistimewaan dibandingkan kitab-kitab lain, yaitu hanya sekedar membaca saja sudah dinilai sebagai ibadah. Untuk merealisasikan hal tersebut, perlu usaha untuk memahami atau mempelajari makna dan isi kandungan Al-Qur’an. Usaha untuk memahami atau mempelajari makna dan isi kandungannya dapat melalui jalur pendidikan salah satunya lewat sekolah.

Sekarang ini, rata-rata sekolah Islam setingkat SMP sudah memiliki pembelajaran Al-Qur’an yaitu *tahsin* Al-Qur’an dan *tahfidz* Al-Qur’an. Sama halnya dengan salah satu sekolah yang berada di Klaten yaitu SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara yang juga memiliki pembelajaran Al-Qur’an yaitu *tahsin* dan *tahfidz* Al-Qur’an.

Pembelajaran *tahsin* dan *tahfidz* Al-Qur’an sudah dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara ini sejak tahun ajaran 2016/2017. Bahkan dijadikan mata pelajaran wajib yang harus ditempuh oleh siswa. Seiring

dengan berjalannya waktu, banyak para siswa yang mempunyai bacaan yang baik dan benar serta mempunyai hafalan *Qur'an* yang bagus. (Wawancara 16 September 2022)

Menurut pengamatan peneliti, sudah menjadi hal yang umum apabila sekolah Islam memiliki pembelajaran Al-Qur'an pada tataran *tahsin* dan *tahfidz*. Namun di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara memberikan satu tambahan pembelajaran Al-Qur'an selain *tahsin* dan *tahfidz* yang dikenal dengan *tafhiim*. Dimana pembelajaran *tafhiim* yang terjadi di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara tersebut memiliki tujuan sebagai upaya untuk memberikan tambahan pelajaran mengenai pemahaman Al-Qur'an dari sisi terjemah dan pemahaman tentang isi kandungan Al-Qur'an. Selain itu *tafhiim* juga mempunyai tujuan untuk mendukung mata pelajaran lainnya seperti Al-Qur'an Hadits dan Bahasa Arab. Karena pembelajaran *tafhiim* yang terjadi di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara hanya berlangsung di kelas sehingga *tafhiim* di sekolah ini dapat dikenal sebagai sebuah mata pelajaran *tafhiim* Al-Qur'an. (Wawancara Ustadzah Istiqomah, 30 September 2022)

Menurut Ustadz Sudarwanto, S.Pd.I. (Wawancara 19 September 2022) selaku kepala sekolah di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara tujuan dikembangkannya *tafhiim* Al-Qur'an adalah kebutuhan akan tuntutan perkembangan zaman serta dalam rangka pembaruan sistem pendidikan nasional untuk mengembangkan potensi agar peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu, agar peserta didik di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara tidak hanya belajar Al-Qur'an dengan sekedar membaca dan menghafal saja. Tetapi juga dapat

mengerti dan paham mengenai apa yang mereka baca dan hafal. Ketika para peserta didik dapat meresapi dan memahami makna daripada isi kandungan Al-Qur'an yang mereka baca dan hafal, hal tersebut dapat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari baik dalam berperilaku, beribadah atau penunjang kontribusi peserta didik ketika ada peserta didik yang ditunjuk menjadi imam shalat di lingkungan tempat tinggalnya.

Tafhiim Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara mempunyai kajian konsentrasi pada surah-surah di dalam juz 30 secara berurutan dimulai dari surah An-Nas sampai surah An-Naba. Penekanan mata pelajaran *tafhiim* Alqur'an di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara adalah bisa mengetahui ayat Al-Qur'an tersebut kata per kata dan huruf per huruf. Fokus pada *lughot* per kata dalam satu ayat. Sehingga memudahkan para peserta didik untuk memahami dan mempelajari Al-Qur'an. Makin banyak pencapaian surah yang dikaji di mata pelajaran *tafhiim* Al-Qur'an maka ketika para peserta didik bertemu kata yang sama di dalam ayat yang lain mereka bisa paham artinya. Mata pelajaran *tafhiim* Al-Qur'an yang ada di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara diterapkan mulai dari tahun ajaran 2018/2019. Mata pelajaran ini diterapkan untuk seluruh kelas mulai dari kelas 7, 8 dan 9. (Wawancara, 30 September 2022)

Sekilas *Tafhiim* Al-Qur'an terlihat sama seperti pelajaran Al-Qur'an Hadits. Karena sama-sama membahas mengenai ayat, mufrodat, gramatika bahasa serta isi kandungan. Tetapi berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di SMP tersebut pada tanggal 10 Oktober 2022, Ustadzah Dian mengatakan bahwa mata pelajaran *tafhiim*

memiliki sedikit perbedaan dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Perbedaan tersebut terletak pada pembahasan materi yang ada di dalamnya. Untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara mempunyai materi yang merujuk dari kurikulum yang diatur dari kemendikbud sedangkan materi dari mata pelajaran *tafhiim* ditentukan oleh sekolah yaitu materi-materi di dalam juz 30.

Kemudian dalam buku mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI tahun 2020, ruang lingkup materi dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits meliputi masalah dasar ilmu Al-Qur'an dan Hadits dimana pembahasannya berupa ayat Al-Qur'an serta hadits yang disesuaikan dengan tema-tema pilihan sesuai kurikulum dari pemerintah.

Selain itu *tafhiim* tidak bisa disamakan dengan tafsir. Terdapat perbedaan antara tafsir dan *tafhiim*. Pembahasan *tafhiim* ruang lingkungannya hanya mempelajari inti dari kandungan surah atau ayat yang ingin dibahas. Dalam *tafhiim* tidak dibahas mengenai kaidah nahwu serta kaidah tafsir. *Tafhiim* hanya dapat menjadi pendukung dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits karena sifatnya yang dasar. Sedangkan *tafsir* mempunyai cakupan pembahasan yang lebih luas terkait kaidah Nahwu. Tafsir juga melihat pendapat-pendapat para ulama dan hadits-hadits yang lain. Dalam mempelajari *tafsir* diperlukan penguasaan mengenai ilmu nahwu dan kemampuan bahasa arab yang matang.

Mata pelajaran *tafhiim* Al-Qur'an dialokasikan selama satu jam dalam satu kali pertemuan menurut keterangan dari Ustadzah Istiqomah selaku

pengampu Mata Pelajaran *tafhiim* Al-Qur'an. Kajian surah dalam mata pelajaran *tafhiim* Al-Qur'an berlanjut dari kelas 7 sampai kelas 9. Dimulai dari Surah An-Nas sampai al-Lahab di kelas 7, kemudian di kelas 8 dimulai dari surah Al-Zalzalah sampai At-Takasur dan di kelas 9 kajian surah dimulai dari surah As-Syams sampai al-Insyirah. Setiap kelas mempunyai target empat surah setiap tahunnya. (Wawancara 30 September 2022). Diantara jenjang kelas antara kelas 7 sampai 9, kelas 8B (Putri) di dalam mata pelajaran *tafhiim* memiliki tingkat pemahaman yang baik yang ditunjukkan dengan nilai akademik yang sangat bagus oleh setiap peserta didik. Padahal setiap pertemuan hanya beralokasikan satu jam mata pelajaran. (Observasi 7 Oktober 2022)

Berangkat dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran *Tafhiim* Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara dengan mengangkat judul "Pelaksanaan Pembelajaran *Tafhiim* Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara Tahun Pelajaran 2022/2023".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah, namun akan lebih bagus lagi faham akan maksud dan artinya.

2. Banyak orang membaca dan menghafal Al-Qur'an tetapi tidak banyak yang paham makna yang terkandung di dalam surah yang dibaca atau di hafal.
3. Banyak sekolah yang memiliki program *tahsin dan tahfidz*, namun tidak banyak yang memiliki program *tafhiim*.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan lebih fokus, dalam penelitian ini dibatasi hanya pada pelaksanaan pembelajaran *Tafhiim* Al-Qur'an Kelas 8B tahun pelajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah yang disebutkan di atas, agar penelitian ini lebih terarah maka rumusan masalah dalam penelitian adalah Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an kelas 8B di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara Tahun Pelajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an kelas 8B di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara Tahun Pelajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan tambahan pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama berkaitan dengan proses pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an.
- b. Menambah wawasan bagi umat Islam agar terjadi peningkatan dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an dengan memahami makna dari setiap kalimat yang dibaca.
- c. Sebagai bahan kontribusi bagi peneliti selanjutnya dalam mengadakan penelitian.

2. Manfaat Praktis

- a. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pengajar untuk lebih meningkatkan dalam penerapan metode dan media dalam pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah untuk melaksanakan program *tafhiim* Al-Qur'an.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Menurut Aryani & Wahyuni (2021: 7) pembelajaran adalah upaya seorang pendidik melakukan penyampaian ilmu pengetahuan yang dimiliki dengan berbagai metode, penciptaan lingkungan belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik supaya dapat meningkatkan motivasi peserta didik agar lebih giat dalam belajar. Pembelajaran dilihat dari kemampuan guru dalam mengorganisasikan materi, siswa, dan lingkungan belajar. Harapannya pembelajaran tersebut dapat berlangsung secara optimal sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Secara sederhana pembelajaran menurut (Nata, 2009: 85) dapat diartikan sebagai usaha untuk mempengaruhi emosi, intelektual dan spiritual seseorang agar mau belajar atas kehendaknya sendiri. Lewat aktivitas pembelajaran akan terjadi proses pengembangan baik moral keagamaan, aktivitas, kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Sedangkan pembelajaran menurut Majid yang dikutip oleh (S. Susanto et al., 2021: 259) juga dapat diartikan sebagai proses interaksi yang terjadi antara siswa, guru dan sumber pembelajaran yang ada di sekitar lingkungan belajar. Proses

pembelajaran di sekolah menurut Persell merupakan sarana terbaik untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa.

Penyelenggaraan pembelajaran adalah salah satu tugas utama pendidik dimana pembelajaran memiliki arti sebagai sebuah kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan peserta didik (Mudjiono & Dimiyati, 2006: 105). Pembelajaran juga memiliki arti meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif (daya pikir), afektif (tingkah laku), dan psikomotorik (keterampilan siswa) yang dikembangkan bersama dengan pengalaman-pengalaman dalam belajar.

Dari berbagai uraian pengertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk mempengaruhi peserta didik dengan menciptakan lingkungan belajar agar peserta didik memiliki perubahan baik secara intelektual, emosi maupun spiritual yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

b. Prinsip-prinsip Pembelajaran

Prinsip merupakan kebenaran atau pokok dasar dalam berpikir dan bertindak dan pembelajaran merupakan proses komunikasi transaksional antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik. Dalam melaksanakan pembelajaran guru harus memahami prinsip pembelajaran sebagai dasar dalam melaksanakan pembelajaran. Guru yang baik adalah guru yang dapat memahami dasar dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga mendapatkan hasil pengelolaan yang baik.

Menurut Wina Sanjaya (2011: 131-133) dalam pelaksanaan pembelajaran prinsip-prinsip pembelajaran yang harus dipegang adalah sebagai berikut:

1) Berorientasi pada tujuan

Segala aktivitas dalam pembelajaran mesti harus diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Artinya, tujuan dalam sistem pembelajaran menjadi hal utama yang harus dipertimbangkan guru dan siswa. Karena tujuan pembelajaran menentukan suatu strategi yang harus digunakan oleh guru dan keberhasilan siswa mencapai tujuan ditentukan dari strategi pembelajaran.

2) Aktivitas

Belajar itu bukanlah menghafal mengenai sejumlah fakta dan informasi. Belajar adalah berbuat agar siswa memperoleh pengalaman tertentu. Strategi pembelajaran harus dapat mendorong siswa melakukan aktivitas. Aktivitas yang dimaksud tidak hanya aktivitas fisik tetapi juga meliputi aktivitas psikis.

3) Individualitas

Prinsip ini dapat dipahami bahwa proses belajar mengajar adalah usaha membuat setiap individu mengalami perkembangan.

4) Integritas

Prinsip ini menjelaskan bahwa mengajar itu harus dipandang sebagai sebuah usaha untuk mengembangkan seluruh kemampuan pribadi yang dimiliki oleh siswa, baik

mengembangkan dalam kemampuan kognitif, afektif maupun aspek psikomotorik.

Sedangkan prinsip-prinsip pembelajaran menurut Ahmad Tafsir dan Abuddin Nata yang dikutip oleh (Bahtiar, 2017: 151-153) dalam Jurnal Tarbawi yakni:

- 1) Perhatian dan Motivasi
- 2) Keaktifan
- 3) Keterlibatan langsung/pengalaman
- 4) Pengulangan
- 5) Tantangan
- 6) Balikan dan penguatan
- 7) Perbedaan individu

Maka dari itu proses pembelajaran mengharuskan untuk memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran seperti adanya perhatian dan motivasi, melibatkan siswa untuk ikut aktif di dalam proses pembelajaran, melakukan penguatan dan pengulangan serta menyadari bahwa setiap individu memiliki perbedaan. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran tersebut maka kegiatan pembelajaran dapat menjadikan individu mempunyai tujuan, aktivitas, individualitas dan integritas.

c. Komponen Pembelajaran

Pembelajaran dikatakan sebagai suatu sistem. Sebagai suatu sistem maka kegiatan belajar mengajar mengandung beberapa

komponen yang saling berinteraksi satu sama lain. Menurut Aprida Pane & Darwis Dasopang (2017: 340) komponen pembelajaran yaitu:

1) Tujuan pembelajaran

Tujuan merupakan cita-cita yang ingin dicapai dari sebuah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan tidak ada yang diprogram tanpa adanya sebuah tujuan karena dengan tidak adanya tujuan maka tidak ada kepastian dalam menentukan arah kegiatan.

2) Peserta Didik

Peserta didik merupakan pokok persoalan dalam semua gerak kegiatan pendidikan dan pengajaran. Mereka mempunyai fitrah untuk berkembang. Peserta didik didefinisikan sebagai anak yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi (kemampuan dasar) yang perlu dikembangkan. Peserta didik memerlukan orang lain untuk dapat membantu mengembangkan potensinya baik spiritual, aktifitas maupun kreativitas agar mencapai kematangan fisik dan psikis menjadi individu yang dewasa.

3) Pendidik

Pendidik dalam arti sederhana ialah seseorang yang menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak didik sedangkan menurut pandangan masyarakat pendidik ialah orang yang melaksanakan pendidikan baik di lembaga pendidikan formal seperti sekolah atau institusi pendidikan yang terakreditasi maupun lembaga pendidikan non formal seperti lembaga kursus. (Patimah, 2016: 152)

Menurut Abuddin Nata dalam (Wijaya et al., 2019: 35) pendidik merupakan orang dewasa yang memiliki tanggung jawab dalam perkembangan jasmani dan rohani peserta didik. Pendidik memiliki tanggung jawab pada perkembangan peserta didik agar peserta didik dapat mencapai tingkat kedewasaannya dan mampu secara mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagai khalifah Allah dan makhluk sosial.

Dari berbagai teori menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa pendidik merupakan seseorang profesional yang memiliki tanggung jawab terhadap perkembangan seluruh potensi peserta didik dan pendidik agar dapat secara mandiri memenuhi tugasnya sebagai khalifah dan sebagai makhluk sosial. Untuk itu pendidik perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran, menyampaikan bahan ajar, menentukan sumber belajar dan melakukan evaluasi pembelajaran jika ingin melihat hasil dari belajar.

4) Materi pelajaran

Bahan atau materi ajar merupakan unsur inti dalam kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya materi pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar maka prosesnya tidak akan berjalan. Karena itu seorang guru harus memiliki dan menguasai bahan ajar tersebut serta memikirkan sejauh mana topik-topik tersebut berhubungan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.

5) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran menjadi salah satu dari unsur dalam belajar mengajar. Metode pelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan metode dalam pembelajaran sangat diperlukan agar dapat memberikan suasana yang menarik dalam proses belajar mengajar. Pemilihan metode pembelajaran oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar harus tepat supaya tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

6) Alat pembelajaran

Alat pembelajaran adalah media yang mempunyai fungsi sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. Sebagai alat bantu maka alat pembelajaran mempunyai fungsi mempermudah proses penyelenggaraan pembelajaran agar lebih efisien dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Alat pembelajaran dapat berupa orang, makhluk hidup, benda-benda dan segala sesuatu yang sekiranya dapat dijadikan perantara untuk menyajikan materi pembelajaran.

7) Evaluasi

Evaluasi adalah komponen terakhir di dalam sistem pembelajaran. Evaluasi penting karena mempunyai fungsi tidak hanya untuk melihat keberhasilan siswa tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik guru atas kinerja yang telah ia lakukan dalam proses pembelajaran. Dari evaluasi ini maka akan diketahui

kekurangan dalam pemanfaatan dari berbagai komponen pembelajaran.

Sedangkan menurut Heryati & Muhsin (2014: 169-177) komponen-komponen di dalam pembelajaran meliputi:

1) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah sebagai pedoman untuk guru dalam mencapai sasaran di dalam kegiatan belajar dan mengajar. Tujuan tersebut disesuaikan dengan waktu, sarana dan prasarana serta kesiapan peserta didik.

2) Materi pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan inti dari proses pembelajaran. karena materi pembelajaran adalah yang akan disampaikan pendidik kepada peserta didik. Maka dari itu komponen ini menjadi komponen yang tidak bisa ditinggalkan.

3) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran dan sebagai cara untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

4) Media pembelajaran

Alat yang digunakan untuk mempermudah proses dalam pembelajaran.

5) Evaluasi

Evaluasi sebagai pengukur keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan tolak ukur pendidik atas kinerja yang telah dilakukan dalam pembelajaran.

6) Peserta didik

Peserta didik merupakan salah satu komponen inti dalam proses pembelajaran karena peserta didik yang melakukan kegiatan belajar.

7) Pendidik

Sebagai komponen yang memiliki tanggung jawab dalam perencanaan, pengarahan, dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sebagai upaya untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Pendidik harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengajar, membimbing, dan membina peserta didik selama kegiatan pembelajaran.

8) Lingkungan tempat belajar

Segala sesuatu yang terdapat di sekitar peserta didik ketika waktu belajar yang dapat berpengaruh dalam proses belajar.

Dari beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa komponen pembelajaran meliputi Tujuan, materi, media, metode, alat, pendidik dan peserta didik serta evaluasi pembelajaran. Komponen-komponen tersebut tidak dapat dipisahkan mereka harus saling mendukung satu sama lain agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

d. Tahapan pembelajaran

Suatu proses pembelajaran dikatakan sebagai proses pembelajaran yang utuh bila melibatkan tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Ketiga tahapan tersebut harus dilakukan oleh pendidik dan peserta didik di dalam proses belajar mengajar. (Adrianto, 2010: 131)

Penjelasan dari ketiga tahapan tersebut sebagai berikut:

1) Perencanaan pembelajaran

Pembelajaran yang baik adalah apabila terdapat perencanaan yang baik sehingga nantinya dapat menunjukkan hasil yang optimal. Perencanaan pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Dalam tahapan perencanaan ini yang dilakukan oleh guru adalah menyiapkan alat serta prosedur yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Di dalam tahap perencanaan ini guru dapat menyiapkan silabus, RPP, Program Tahunan (Prota), Program semester (Promes). Di dalamnya harus terdapat perencanaan yang matang mengenai tujuan pembelajaran, materi yang akan disampaikan, metode, strategi, media, evaluasi dan waktu yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

a) Pendahuluan

Pendahuluan disebut juga tahap persiapan. Tahapan ini penting untuk dilakukan bagi seorang pendidik. Dalam tahap

ini guru dapat melakukan kegiatan apersepsi seperti berdoa, menanyakan kabar, mengecek daftar hadir, memberikan motivasi kepada siswa. Kemudian guru dapat menyampaikan tujuan pembelajaran, mengulang materi sebelumnya kemudian menghubungkan dengan materi yang akan disampaikan. Apabila kegiatan pendahuluan dapat diterapkan dengan baik secara menyeluruh maka peserta didik dapat dikatakan telah mempunyai gambaran menyeluruh tentang materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Dalam tahap ini guru melakukan penyampaian materi yang sudah disiapkan. Di dalam penyampaian materi, guru perlu memperhatikan metode, media dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi dan disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan psikis peserta didik. Selain menyampaikan materi dalam tahap ini, guru juga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dan memberikan penguatan dengan melakukan evaluasi diakhir pembelajaran.

c) Penutup

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah memeriksa hasil pencapaian peserta didik, menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari, memberi tugas, berdoa setelah belajar dan memberikan salam.

3) Tahapan Evaluasi

Evaluasi adalah suatu kegiatan untuk perubahan perilaku yang telah terjadi setelah melakukan proses pembelajaran. Di

dalam evaluasi seorang guru perlu memperhatikan teknik evaluasi dengan baik yang disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran. Dengan teknik evaluasi yang baik maka guru dapat mengetahui kemajuan siswa dan melakukan evaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk memperbaiki kesalahan yang ada, sehingga siswa bisa mendapatkan hasil belajar yang baik pada evaluasi selanjutnya.

Maka dapat disimpulkan bahwa di dalam pembelajaran terdapat kegiatan yang harus dilakukan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Kemudian menurut Siti Nurhasanah (2019: 13-17) proses pembelajaran secara umum mencakup 3 tahapan yaitu:

1) Tahap *prainstruksional*

Tahap ini juga dapat disebut tahap pra pembelajaran. Tahapan ini ditempuh guru pada saat awal memulai proses belajar dan mengajar. Tahap ini mempunyai tujuan agar peserta didik memahami konsep dari materi ajar yang sebelumnya telah diterima sehingga dapat membantu siswa mempermudah mempelajari materi yang akan disampaikan pada hari itu. Tahap *prainstruksional* ini mirip dengan kegiatan pemanasan dalam olahraga

sehingga kegiatan ini mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran.

2) Tahap *instruksional*

Tahapan instruksional sebagai tahap inti dari pembelajaran. Yakni tahapan penyampaian materi pelajaran. Disini peran guru adalah sebagai fasilitator yakni memfasilitasi kegiatan belajar siswa dengan memfungsikan diri sebagai motivator.

3) Tahap evaluasi

Tahapan ini berfungsi sebagai tahapan penilaian siswa dan kegiatan tindak lanjut berdasarkan pada proses dan hasil belajar siswa.

Hal tersebut juga selaras dengan apa yang disampaikan oleh Abdul Majid (2013: 27-29) ada tiga pokok tahapan pembelajaran yakni:

1) Tahap permulaan (*prainstruksional*)

Tahap pra instruksional merupakan tahapan awal yang ditempu guru saat memulai proses pembelajaran. kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru pada tahap pra instruksional adalah sebagai berikut:

- a) Guru menanyakan kondisi siswa sebelum pembelajaran dimulai. Menanyakan kehadiran siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir
- b) Bertanya kepada siswa sampai dimana pembahasan materi yang sudah diberikan

- c) Mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang pemahaman materi yang telah diberikan sebelumnya
 - d) Memberi kesempatan kepada siswa mengenai materi yang belum ia kuasai dari pembelajaran sebelumnya
 - e) Mengulang kembali materi pembelajaran yang telah dijelaskan sebelumnya sebagai usaha menciptakan kondisi belajar siswa.
- 2) Tahap pengajaran (*instruksional*)

Tahap kedua adalah tahap inti pembelajaran. Dalam tahap ini dapat diidentifikasi kegiatan sebagai berikut:

- a) Menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa
- b) Menuliskan pokok materi yang akan dibahas dari sumber-sumber yang telah disiapkan
- c) Membahas pokok materi yang telah direncanakan. Dapat menggunakan dua cara, yaitu membahas dari topik bahasan khusus ke umum atau membahas dari topik umum ke khusus
- d) Di setiap pokok materi yang dibahas alangkah baiknya diberikan contoh-contoh konkret. Siswa dapat diberikan pertanyaan atau tugas untuk mengetahui sampai mana tingkat pemahamannya
- e) Untuk memperjelas pembahasan pokok materi, penggunaan alat bantu sangat diperlukan
- f) Membuat kesimpulan pembahasan dari pokok materi. Dalam membuat kesimpulan, guru dapat mengajak siswa.

3) Tahap penilaian atau tindak lanjut

Pada tahap ketiga ini atau tahap terakhir merupakan kegiatan tindak lanjut yang mempunyai tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tahap kedua (instruksional). Tahapan ini bisa berupa evaluasi atau penilaian.

Ketiga tahap pembelajaran yang telah disebutkan di atas merupakan satu rangkaian kegiatan yang terpadu dan tidak dapat terpisahkan satu sama lain. Dalam hal ini guru dituntut keterampilannya secara profesional untuk dapat mengatur waktu serta kegiatan secara fleksibel.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran memiliki tiga tahapan, yaitu tahap awal atau tahap pra instruksional, tahap inti atau tahap pengajaran dan tahap penilaian atau tindak lanjut. Dimana ketiganya merupakan satu rangkaian kegiatan sehingga tidak dapat terpisahkan satu sama lain.

2. *Tafhiim Al- Qur'an*

a. Pengertian *Tafhiim Al-Qur'an*

Tafhiim Al-Qur'an berasal dari gabungan dua kata yaitu *tafhiim* dan Al-Qur'an. Menurut Akyuni (2020: 45) *tafhiim* mempunyai asal kata dari bahasa arab yaitu فهم – يفهم – تفهيم yang memiliki arti memahami. Menurut istilah *tafhiim* merupakan upaya memberikan pemahaman persepsi kepada objek didik dengan persepsi yang sama agar tidak terjadi perselisihan mengenai objek yang sedang dibicarakan. Biasanya perselisihan timbul sebab adanya perbedaan pemahaman

tentang objek yang sama. Kemudian menurut Kamus Kata Baku Bahasa Indonesia adalah paham atau faham memiliki arti sesuatu yang kita mengerti benar (Susanto, 2018: 116).

Sedangkan menurut Fathi Yakan (2003: 177) *Al-Fahm* ialah pemahaman yang satu dan benar dalam memahami sesuatu. Dan Suharsimi menyatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) ialah cara bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali dan memperkirakan.

Tafhiim Al-Qur'an mempunyai asal kata *fahima yafhamu fahman* dengan artinya yaitu memahami. *Tafhiim* ini merupakan pembelajaran paling dasar mengenai pemahaman Al-Qur'an dengan dasar-dasar dari pembelajarannya adalah Ayat, Mufrodat, Isi Kandungan ayat yang dapat diambil hikmah serta gramatika bahasa. (Syuhudi, 2021: 6).

Kemudian arti Al-Qur'an dapat dilihat dari dua segi, yaitu menurut bahasa (etimologi) dan istilah (terminologi). Al-Qur'an secara etimologi berasal dari kata *qara'a* (قرأ) yang diartikan oleh para ahli bahasa yaitu mengumpulkan, menghimpun atau membaca. Alqur'an juga memiliki arti bacaan atau yang dibaca. Sedangkan secara terminologis alqur'an adalah mukjizat berupa kalam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril AS

disampaikan secara *mutawatir* yang dimulai dengan Q.S Al-Fatihah dan diakhiri dengan Q.S An-Nas. (Ansyory, 2012: 10-11)

Menurut Amroeni Drajat (2017: 28) Al-Qur'an merupakan bentuk masdar dari kata *qa-ra-a* yang mempunyai sinonim atau makna kata yang sama dengan kata *qiraah* yang artinya bacaan. Seperti di dalam firman Allah SWT Q.S Al-Qiyamah: 17-18

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ (١٧) فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ (١٨)

Artinya: sesungguhnya Kami yang akan mengumpulkannya (di dadamu) dan membacaknya. Apabila kami telah selesai membacaknya maka ikutilah bacaannya itu. (Kemenag RI, 2020: 17-18)

Sedangkan menurut Quraish Shihab yang dikutip oleh (Julianto, 2020: 74) bahwa secara istilah (terminologi) Al-Qur'an memiliki makna yaitu kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan yang ditulis di mushaf diriwayatkan secara mutawatir serta membacanya dinilai sebagai ibadah.

Dari berbagai uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian *tafhiim* Al- Qur'an merupakan gabungan dari *tafhiim* dan Al-Qur'an berarti memahami, upaya pemahaman, atau memahami Al-Qur'an dari isi/kandungan dari ayat-ayat yang ada di dalam Al-Qur'an.

b. Dasar mengenai pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an

Untuk dapat menghayati dan mengamalkan apa yang ada di dalam Al-Qur'an, kitab suci Al-Qur'an yang dibaca oleh kaum muslimin di seluruh dunia ini memang harus diketahui maknanya. Sebab tanpa mengetahui makna dari Al-Qur'an maka akan sulit untuk mengetahui isi dan maksudnya. Al-Qur'an merupakan sebuah kitab yang memiliki keteraturan dalam tata cara membacanya. Di dalam bacaan Al-Qur'an ada bacaan yang mana harus dibaca pendek, dipanjangkan, dibaca tebal, atau diperhalus bacaannya, ada tempat yang terlarang atau yang boleh, atau harus memulai dan berhenti bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai pada etika membacanya. (Nurdianto et al., 2018: xii)

Allah telah berjanji di dalam Al-Qur'an bahwa Allah menjamin kemudahan bagi orang yang mau mempelajari Al-Quran mengamalkan dan mengajarkannya kepada orang lain dalam rangka kebaikan sebagaimana dalam firmanNya Q.S Al-Qamar : 17

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran? (Kemenag RI, 2010: 17)

Dari ayat ini dapat dipahami bahwa Allah menjamin kemudahan untuk orang yang mau menghafal Al-Qur'an, mempersiapkan untuk mudah diingat dan yang mau mengambilnya

sebagai pelajaran dan menghafalnya. Kemudian ayat ini juga diulangi sebanyak empat kali di surah yang sama yaitu pada ayat 22, 32, dan 40. Artinya Allah telah menjamin untuk umat muslim yang ingin mempelajari Al-Qur'an dari berbagai sisi.

Kemudian Allah menjelaskan juga di dalam surah Al-Baqarah bahwa Al-Qur'an memang perlu di pahami oleh umat Islam sebab Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi kehidupan manusia. Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah ayat 2:

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ (٢)

Artinya: Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa.

Dalam ayat ini Allah menjelaskan bahwa Allah menurunkan kitab Al-Qur'an ini sebagai kitab yang memang tidak ada keraguan di dalamnya. Kemudian Al-Qur'an Allah turunkan agar dapat menjadi petunjuk dari kesesatan dan cahaya bagi orang-orang yang bertakwa. Dan untuk dapat mengambil petunjuk tersebut maka kita perlu untuk memahami Al-Qur'an kitab suci umat Islam. (At-Thabari, 2009: 291)

c. Tujuan pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an

Menurut (Adnan, 2009: xxvi) tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an ada tiga, yaitu :

1) Tujuan materil

Tujuan materil yang ingin dicapai yaitu ingin memasyarakatkan Al-Qur'an. Maksud dari tujuan ini adalah agar

umat Islam segera mengenal, menghayati serta akhirnya mampu mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-harinya baik secara pribadi, keluarga maupun masyarakat yang kemudian secara otomatis akan meningkatkan iman dan taqwa.

2) Tujuan moril

Sedangkan tujuan moril yang ingin dicapai dalam program pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an ialah menciptakan generasi Qur'ani. Generasi yang bersahabat dengan ajaran Al-Qur'an. Selain itu untuk menjawab tantangan perkembangan era globalisasi yang terjadi di berbagai belahan dunia yang dapat dirasakan kesannya semakin tidak bersahabat dengan Al-Qur'an. Oleh karena itu pendidikan yang mengajarkan mengenai isi dan kandungan Al-Qur'an diharapkan dapat menjadi prioritas utama bagi masyarakat.

3) Tujuan struktural

Tujuan ini yaitu dapat memahami Al-Qur'an secara tepat. Al-Qur'an dapat dipahami sebagaimana Allah ciptakan, melalui pemahaman kata-katanya, struktur dan kaidanya sehingga dapat dipahami jiwanya sesuai dengan tujuan diturunkannya Al-Qur'an itu sendiri, bukan arti menurut kemauan makhluk, bukan untuk ditafsiri ataupun ditakwilkan menurut kebutuhan makhluk apalagi sampai diputarbalikkan atau memanipulasi ayat untuk tujuan keduniaan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari program pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an yaitu

meliputi tujuan materil, tujuan moral dan tujuan struktural dimana pada intinya adalah untuk memasyarakatkan Al-Qur'an sehingga umat Islam paham akan isi dan kandungan Al-Qur'an sesuai dengan tujuan Allah SWT menurunkan Al-Qur'an.

d. Indikator pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an

Dalam pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an materi kajiannya langsung ayat-ayat Al-Qur'an dan materinya mengikuti urutan surah dan ayat Al-Qur'an maka indikator peserta didik dapat memahami Al-Qur'an dibagi menjadi ke dalam empat jenjang. (Adnan, 2009: xxi). Adapun pembagian indikatornya adalah sebagai berikut:

1) Tingkat Dasar

Pada tingkat ini indikatornya adalah siswa dapat memahami arti kata-kata dan perubahannya, bagi kata-kata yang dapat berubah. Di dalam tingkat ini peserta didik dalam pembelajaran *tafhiim Al-Qur'an* diharapkan mampu menguasai satu Juz yang terdiri dari kurang lebih sebanyak 3666 kata, dapat membedakan jenis-jenis kalimah yang ada, cara mengartikan serta cara menentukan perubahan kata kerja (fi'ilnya).

2) Tingkat menengah

Pada langkah ini peserta didik diajari untuk mentasrifkan semua jenis fi'il mengikuti dhamirnya. Fi'il-fi'il yang pernah dipelajari di Juz 1 maka akan secara otomatis dapat dikuasai.

3) Tingkat atas

Pada tahap ini peserta didik mulai mengenali susunan kalimat. Peserta didik di tahap ini mulai pandai mengartikan kata demi kata, lalu dilanjutkan dengan mulai belajar mengenali macam-macam, susunan kalimat (Jumlah). Untuk mengembangkan keterampilan, peserta didik diajak untuk berlatih mengkaji model susunan kalimat pada ayat-ayat yang sudah dipelajari sebelumnya.

4) Tingkat Tinggi

Indikator tingkat ini adalah penekanan pada aplikasi *ilmu balaghah*. Pada tingkatan ini kajian balaghanya diharapkan sudah selesai. Sehingga selanjutnya peserta didik dapat mengembangkan *Ulum Al-Qur'annya*. Dan untuk memahami Al-Qur'an tidak harus dibimbing sampai 30 Juz.

e. Metode pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an

Metode merupakan suatu proses atau cara sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dengan efisien disertai dalam urutan langkah-langkah tetap yang teratur. (Das et al., 2016). Menurut (Anshori, 2015: 26) metode dalam memahami Al-Qur'an sangat banyak ditemukan berbagai corak dan ragamnya. Sebab kitab suci Al-Qur'an ini penuh dengan corak pemikiran, gaya bahasa, metode pemahaman, sampai pada keunikan sastra dan tingkat kemukjizatannya. Sejauh ini metode mengenai pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an antara lain:

1) Metode ACQ (Aku Cinta Al-Qur'an)

a) Pengertian Metode ACQ (Aku cinta Al-Qur'an)

Metode Aku Cinta Al-Qur'an (ACQ) ini sebenarnya merupakan metode menghafal dan memahami Al-Qur'an dengan gerakan isyarat. Metode ini merupakan metode menghafal dengan memadukan gerakan kolaborasi yang seimbang antara gerakan mulut dan isyarat tangan, dimana metode ini tidak hanya ayat saja yang dihafal melainkan juga terjemahannya. Metode ini adalah metode penggabungan 3 model belajar yakni model audio, visual dan kinestetik. Di dalam setiap gerakan yang dimiliki oleh metode ACQ memiliki arti falsafah. Setiap gerakan isyaratnya memberikan arti yang dihafalkan sehingga peserta didik tidak hanya menghafalkan Al-Qur'an tetapi mampu juga memahami ayat-ayat dengan baik. Metode ini menekankan pemahaman peserta didik dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. (Julianto, 2020: 80-82)

b) Keistimewaan metode ACQ

Menurut (Said et al., 2022) metode ACQ memiliki beberapa keistimewaan yaitu:

- (1) Dengan mendengarkan ayat Al-Qur'an disertai melihat isyarat gerakan tangan. Isyarat gerakan tangan di dalam metode ini menunjukkan arti dan makna ayat Al-Qur'an yang dihafalkan. Sehingga dapat mengetahui makna dan

memudahkan dalam menghafal Al-qur'an agar tidak jenuh karena mengetahui maknanya.

- (2) Metode ini merupakan penggabungan antara indera penglihatan dan indera pendengaran.
- (3) Setiap gerakan isyarat ACQ memiliki makna falsafah sehingga tidak asal gerak.
- (4) Metode gerakan Aku Cinta Al-Qur'an sangat efektif untuk santri dan peserta dari usia 2 hingga 18 tahun.
- (5) Metode ACQ juga cukup efisien jika digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, karena gerakan yang diberikan sesuai dengan kosa katanya.
- (6) Dengan metode gerakan isyarat ini, santri TPA juga akan lebih mudah dan cepat memahami karena digambarkan dengan gerakan, hal ini dapat memudahkan anak-anak yang belum dapat membaca Al-Qur'an.

2) Metode Manhaji

a) Pengertian metode manhaji

Metode manhaji adalah metode yang sistematis, mudah dan sederhana dalam membantu peserta didik untuk mengerti bahasa Arab dengan objek pembelajaran langsung fokus kepada Al-Qur'an. Metode manhaji materinya dapat ditempuh dalam waktu yang relatif efektif dan dalam waktu singkat. Sehingga jika peserta didik yang tidak sempat mengenyam pendidikan di pondok pesantren atau mereka yang pengetahuan

Al-Qur'an dan bahasa Arabnya 0% bisa mempelajari Al-Qur'an sekaligus bahasa Arabnya jadi dapat memahami ayat-ayat Al-Qur'an meski dalam batas-batas tertentu.

Metode manhaji ini langsung menyajikan materi pelajaran berupa ayat-ayat Al-Qur'an dan juga sekaligus menguraikan bahasa Arabnya sehingga para peserta tidak perlu waktu khusus untuk belajar bahasa arab baru mempelajari Al-Qur'an. (Adnan, 2009: xxiv)

b) Langkah-langkah pembelajaran *tafhiim* menggunakan metode manhaji

(1) Menyiapkan kelas

Dalam pembelajaran menggunakan metode ini idealnya maksimal 15 orang dalam satu kelas dikelompokkan berdasarkan usia atau bisa juga dikelompokkan berdasarkan latar belakang pendidikan. Sebaiknya peserta didik sudah berusia 15 tahun atau sudah baligh. Alokasi waktunya 90 menit.

(2) Tahap analitik

Ustadz memulai dengan membacakan satu ayat, peserta didik secara klasikal menirukannya setiap Ustadz selesai membaca. Kemudian peserta didik membaca ulang bergantian sampai seluruh peserta selesai membaca.

Setelah itu ustadz mengartikan kata demi kata dan peserta didik menirukannya secara klasikal sampai satu

ayat. Kemudian peserta didik diberi kesempatan mengulanginya secara bergantian.

Sesudah peserta didik diajak memahami arti dan maksud ayat, maka ustaz selanjutnya menjelaskan *asbab an nuzul* nya. Cara ini berlangsung sampai satu materi kajian dalam tatap muka itu selesai.

(3) Tahap sintetik

Sesudah memahami setiap ayat, kemudian peserta didik diajak untuk merangkai antara ayat tersebut dengan ayat sebelumnya. Jika pertalian ayat-ayat tersebut ada hubungannya, maka peserta didik akan memperoleh pengertian dari pertalian ayat-ayat. Jika tidak berhubungan maka peserta didik hanya akan mengetahui eksistensi ayat tersebut.

(4) Tahap evaluasi

Tahap ini Ustaz mengevaluasi secara klasikal atau individual. Secara menyeluruh dari awal hingga akhir materi dalam tatap muka tersebut.

c) Keistimewaan metode manhaji

(1) Dari segi metodenya

Metode ini mengajak peserta didik untuk mempelajari Al-Qur'an Al-Karim mulai dari juz I secara berturut-turut ke juz II, III, IV dan seterusnya. Namun muatan kajiannya mengikuti jenjang tertentu.

(2) Dari segi masa belajar

Metode ini materinya bisa ditempuh dalam waktu yang relatif efektif sesuai dengan kemampuan peserta didik itu sendiri. Peserta didik yang pengetahuan Al-Qur'an dan Arabnya 0% mampu memahami ayat-ayat Al-Qur'an walaupun dalam batas tertentu.

(3) Dari segi kelembagaan

Dengan menggelar metode manhaji ini, para peserta didik yang tidak sempat mengenyam pendidikan di pondok pesantren dapat mempelajari Al-Qur'an sekaligus bahasa Arab tanpa harus berada di pondok pesantren.

(4) Dari segi sistemnya

Metode manhaji ini menggunakan sistem CBSA, dimana kelompok belajarnya hanya 15 orang dipandu oleh ustaz. Dan memungkinkan peserta didik dapat mempunyai daya serap yang lebih tinggi dan efektif.

(5) Dari segi peserta

Metode manhaji ini dapat diikuti oleh berbagai kelompok umur. Dari usia 14-15 sampai usia yang tak terbatas. Metode ini bahkan sangat efektif bagi anak-anak MTs dan Aliyyah.

(6) Dari segi waktunya

Metode Manhaji bisa diselenggarakan kapan dan dimana saja, sesuai situasi, dan kondisi. Dan masa

belajarnya tergantung kemampuan serta daya serap peserta didik.

(7) Dari segi praktisnya

Metode manhaji ini langsung menyajikan materi pelajaran berupa ayat-ayat Al-Qur'an sekaligus menguraikan bahasa Arabnya. Sehingga peserta didik tidak perlu waktu untuk memahami bahasa Arab terlebih dahulu baru mempelajari Al-Qur'an.

3) Metode Tadabbur Al-Qur'an

Metode ini menggunakan pendekatan tadabbur yang merupakan salah satu cara untuk memahami Al-Qur'an. Tadabbur memiliki arti merenungkan, menghayati dan memikirkan serta pencermatan ayat-ayat Al-Qur'an untuk dapat memahami makna, hikmah ataupun maksud. Pelaksanaan metode ini dilakukan dengan cara mendiskusikan tema-tema penting di dalam Al-Qur'an. Peserta didik membaca Al-Qur'an secara tartil terlebih dahulu lalu nanti salah seorang ada yang membaca terjemah dan yang lainnya menyimak. Kemudian dari ayat yang dibaca diambil kata kunci yang hendak dijadikan topik pembicaraan. (Edi & Amini, 2019:222-223)

Berdasarkan pemaparan uraian di atas maka dapat disimpulkan sejauh ini bahwa metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran *tafhiim* yaitu metode ACQ, metode manhaji, dan metode tadabbur Al-Qur'an.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu adalah usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari perbandingan. Penelitian terdahulu juga membantu peneliti untuk memposisikan penelitian dan menunjukkan orisinalitas dari penelitian yang dilakukan. Kajian dari penelitian terdahulu mengenai pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an belum banyak dilakukan, tetapi beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan judul skripsi ini yaitu:

1. Hasil penelitian dari Hastini, 2015, yang berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidzhul Qur'an di PPTQ Griya Qur'an 3 Putri Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah, IAIN Surakarta.

Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran *tahfidzhul* Qur'an di PPTQ Griya Qur'an 3 Putri Klaten dilaksanakan setiap hari 2 kali pertemuan yakni subuh pukul 05.00-selesai dan setelah sholat ashar mulai pukul 15.30-selesai. Target hafalannya minimal 15 juz selama 3 tahun. Lalu materi yang digunakan dalam pembelajaran *tahfidzul* Qur'an di PPTQ Griya Qur'an 3 Putri Klaten ditentukan sesuai dengan target yang diawali di kelas X juz 30-26 kemudian kelas XI mulai juz 1-5 dan kelas XII juz 6-10. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa tahap pembelajaran tahfidzh di PPTQ Griya Qur'an 3 Putri Klaten ada tiga tahap pembelajaran yaitu, tahap pendahuluan (pra instruksional), tahap inti dan tahap penilaian. Tahap penilaian atau evaluasi dilakukan meliputi evaluasi harian yang

dilaksanakan setiap hari sesuai dengan ayat yang dihafalkan, dan evaluasi level yang dilaksanakan setiap santri telah siap hafalan 3 juz.

Relevansi penelitian yang dilakukan oleh Hastini sangat terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu sama-sama membahas mengenai pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an, yang membedakan adalah penelitian Hastini membahas mengenai pembelajaran *tahfidz* sementara penelitian ini membahas mengenai pembelajaran tafhim Al-Qur'an. Kemudian perbedaannya terletak di tempat penelitian. Penelitian Hastini dilaksanakan di PPTQ Griya Qur'an 3 Putri Klaten sementara penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara.

2. Hasil penelitian dari Dian Kurniawan, 2016, *Hubungan metode Manhaji dalam Diklat Tafhiim Al-Qur'an dengan Pemahaman Al-Qur'an Siswa di Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode *manhaji* mempunyai hubungan positif terhadap pemahaman Al-Qur'an siswa di Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,727 dan penerapan metode *manhaji* dalam diklat *tafhiim Al-Qur'an* di Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan dalam kategori baik.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dian Kurniawan ini relevansinya dengan penelitian ini, yaitu sama-sama membahas mengenai pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an. Hanya saja penelitian Dian Kurniawan

lebih fokus membahas mengenai penggunaan metode *manhaji* dalam pembelajaran *tafhiim Al-Qur'an* di Panti Asuhan. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan lebih fokus pada pelaksanaan pembelajaran *tafhiim Al-Qur'an* di sekolah. Kemudian jenis penelitian yang digunakan oleh Dian Kurniawan adalah penelitian kuantitatif sementara penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan penelitian kualitatif.

3. Hasil penelitian dari Alfani Syuhudi, 2021, *Implementasi Metode Manhaji dalam Pembelajaran Tafhiim Al-Qur'an Siswa Boarding School Kelas VIII A di MTS Muhammadiyah 1 Klaten*. Jurnal El-Hayah, IAIN Surakarta.

Hasil penelitian dari Alfani Syuhudi menjelaskan bahwa di MTS Muhammadiyah 1 Klaten *tafhiim Al-Qur'an* dijadikan salah satu mata pelajaran. Kemudian metode yang digunakan dalam mengajarkan pelajaran *tafhiim Al-Qur'an* menggunakan metode *manhaji*. Penerapan dari metode *manhaji* dalam pembelajaran *tafhiim Al-Qur'an* di MTS Muhammadiyah 1 Klaten menunjukkan bahwa pelajaran *tafhiim Al-Qur'an* dengan metode *manhaji* terbukti memuaskan dilihat dari nilai para siswa yang mampu mencapai nilai KKM. Dan metode *manhaji* sangat mudah diikuti oleh para siswa.

Relevansinya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai *tafhiim Al-Qur'an* sebagai mata pelajaran. Sedangkan letak perbedaannya adalah penelitian tersebut lebih membahas mengenai penggunaan metode *manhaji* dalam pembelajaran *tafhiim Al-Qur'an* di MTS Muhammadiyah 1 Klaten sedangkan penelitian ini membahas

mengenai proses pelaksanaan pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara.

4. Hasil penelitian dari Aulia Masyitah, 2017, *Implementasi Program Tafhimul Qur'an dengan Metode Manhaji di SD Muhammadiyah As-Salam Kediri*. Skripsi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hasil penelitian dari Aulia Masyitah menunjukkan bahwa program tafhimul Qur'an yang terdapat di SD Muhammadiyah As-Salam Kediri merupakan program yang mengupayakan menamamkan rasa cinta siswa pada Al-Qur'an dan mampu memahami Al-Qur'an, memahami kandungan yang terdapat di setiap ayatnya, sehingga mampu menjelaskan kandungan ayat. Prakteknya, pembelajaran *tafhimul Qur'an* dengan metode manhaji di kelas VI SD Muhammadiyah As-Salam Kediri diklasifikasikan menjadi beberapa tingkatan, kelas VI berada pada tingkat dasar dengan materi kajiannya adalah juz I dimulai dari ayat 1 sampai ayat 66. Ditemukan kendala dalam penerapan metode manhaji yaitu kesulitan guru dalam menguasai ilmu balaghah, kesulitan dalam pemilahan bahasa yang untuk penyampaian materi ajar ke siswa sehingga berpengaruh terhadap hafalan kosa kata siswa serta kurangnya referensi atau bahan ajar dalam pembelajaran *tafhimul Qur'an* dengan metode manhaji.

Hasil penelitian dari Aulia Masyitah ini memiliki relevansi dengan penelitian ini dimana terdapat kesamaan bahwa penelitian dari Aulia Masyitah sama-sama meneliti mengenai pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an,

Perbedaan di dalam penelitian yang dilakukan Aulia Masyitah dengan penelitian ini adalah perbedaan objek penelitian. Dimana penelitian Aulia Masyitah berfokus terhadap metode manhaji sebagai metode di dalam pembelajaran program *tafhimul Qur'an* sedangkan penelitian ini membahas mengenai kegiatan pelaksanaan pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an yang merupakan rangkaian dari program 3T yang kemudian dijadikan mata pelajaran di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara.

5. Hasil penelitian dari Dwi Yunanto, 2021, *Optimalisasi Metode Al-Marisi dalam Program Tafhim Al-Qur'an di Perpustakaan Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta*, Tesis: Program Studi Magister Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Hasil penelitian dari Dwi Yunanto menunjukkan bahwa metode Al-Marisi yang digunakan dalam mengoptimalkan pemahaman Al-Qur'an di Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta terlaksana dengan baik. Langkah-langkah dalam optimalisasi metode dapat berjalan dengan baik.

Hasil penelitian dari Dwi Yunanto relevansinya dengan penelitian ini dimana sama-sama meneliti mengenai *tafhiim* Al-Qur'an. Tetapi memiliki perbedaan yaitu bahwa penelitian dari Dwi Yunanto meneliti *tafhiim* sebagai program pembelajaran Al-Qur'an dan metode pembelajaran di dalam program *tafhiim* sedangkan penelitian ini membahas *tafhiim* sebagai kegiatan pembelajaran dimana terdapat di dalam mata pelajaran sekolah dan seluruh pelaksanaan pembelajaran *tafhiim* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori diatas dapat ditarik suatu kerangka berfikir bahwa pembelajaran merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya untuk mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an sendiri merupakan usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk dapat memahamkan Al-Qur'an kepada peserta didik dari isi atau kandungan ayat-ayat yang ada dalam Al-Qur'an agar peserta didik dapat memahami kitab suci Al-Qur'an yang dibaca sehari-hari supaya dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-harinya.

Pelaksanaan pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an merupakan proses yang terjadi antar peserta didik dan pendidik. Dalam usaha untuk mencapai tujuan yang diharapkan proses pelaksanaan pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an perlu memperhatikan komponen-komponen di dalam pembelajaran. Sebab komponen pembelajaran yang akan mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan. Komponen di dalam pembelajaran yaitu pendidik, peserta didik, tujuan, bahan ajar, kegiatan pembelajaran, metode, media, sumber belajar dan evaluasi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi proses pelaksanaan pembelajaran adalah karakteristik peserta didik, sarana dan prasarana pembelajaran, bahan ajar, waktu yang tersedia dan kemampuan/kecakapan pengajar dalam menggunakan dan memilih strategi belajar mengajar.

Selain itu pengelolaan pembelajaran merupakan proses pembelajaran yang menyeluruh dimulai dari tahap pra *instruksional* (pendahuluan), tahap *instruksional* (inti), dan tahap evaluasi (penilaian hasil belajar) baik evaluasi

belajar maupun evaluasi programnya. Rangkaian tersebut harus dilaksanakan secara runtut demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an sendiri harus bisa dikelola dan dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Sehingga dengan begitu tujuan penting dari *tafhiim* Al-Qur'an dimana dapat memberi bekal seseorang untuk dapat memahami Al-Qur'an dapat tercapai dan dari pencapaian tersebut dapat mempengaruhi kehidupan seseorang dalam berperilaku baik dalam kehidupan sehari-harinya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dimana penelitian ini dilakukan secara natural, apa adanya sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Dalam proses penelitian, peneliti melakukan observasi terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, bersosialisasi serta berupaya memahami penjelasan mereka mengenai lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, peneliti wajib untuk melakukan observasi langsung ke lapangan dengan waktu yang tidak singkat. (Zainal, 2014: 140)

Penelitian ini memberikan gambaran secara rinci dan nyata mengenai pelaksanaan pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an Kelas 8B di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara terjadi. Oleh karena itu, peneliti melakukan observasi ke SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara mengenai objek penelitian berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an Kelas VIII B dengan tujuan untuk mengetahui fenomena yang terjadi secara alami dan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara yang berlokasi di Jl. Sersan Sadikin No.04, Tirtomulyo, Gergunung,

Klaten Utara, Klaten. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara adalah salah satu sekolah yang memiliki program pembelajaran Al-Qur'an dimana pembelajaran Al-Qur'annya sampai kepada *tafhiim* Al-Qur'an dan dalam pelaksanaan pembelajarannya mempunyai target 1 juz selama tiga tahun.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2022 sampai dengan bulan Mei 2023. Adapun rencana kegiatan dalam penelitian yang peneliti dilakukan adalah sebagai berikut:

No	Tahapan Penelitian	September 2022-Mei 2023								
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Pengajuan Judul	√								
2.	Observasi Awal	√	√							
3.	Penyusunan Proposal		√	√	√					
4.	Seminar Proposal					√				
5.	Pengumpulan data & Analisis Data					√	√	√	√	
6.	Penyusunan Laporan						√	√	√	√
7.	Ujian Munaqosyah									√

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

C. Subjek dan Informan Penelitians

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian menurut (Sugiyono, 2013: 138) ialah orang yang paling mengetahui tentang objek dari penelitian ini. Subyek dalam penelitian ini adalah ustadzah pengampu mata pelajaran *tafhiim* Al-

Qur'an dan para siswa kelas 8B di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara tahun ajaran 2022/2023

2. Informan penelitian

Informan ialah orang yang dapat memberikan informasi karena dianggap mengetahui permasalahan yang akan diteliti (Sugiarti et al., 2020:45). Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang keislaman, ustadzah pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan wali kelas 8B SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara tahun ajaran 2022/2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam mengumpulkan data. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penjelasan dari masing-masing metode adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis dan terencana. Menurut Cresswell observasi adalah sebuah proses penggalan data dengan cara melakukan pengamatan detail terhadap objek observasi dan lingkungannya. (Mahmud, 2011)

Peneliti melakukan observasi secara langsung pada pelaksanaan pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an kelas 8B di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara. Pengamatan dimulai dari pembukaan, pengkondisian peserta

didik untuk pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an, dan pemberian tugas dari mata pelajaran *tafhiim* Al-Qur'an.

2. Wawancara

Menurut Gorden wawancara merupakan percakapan antar dua orang dimana salah satunya mempunyai tujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk satu tujuan tertentu. (Herdiansyah, 2019: 29)

Wawancara digunakan di dalam penelitian untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumber informasi. Dimana sumber informasi dalam penelitian ini adalah subyek penelitian yang terdiri dari guru mata pelajaran *tafhiim* Al-Qur'an dan para siswa kelas VIII B di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara. Dan informan penelitian yang terdiri dari kepala sekolah SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara. Wawancara ini dilakukan untuk menggali data tentang pelaksanaan pembelajaran mengenai *tafhiim* Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui sumber-sumber informasi yang berkaitan dengan titik permasalahan seperti dokumen pribadi, buku harian, pengumuman, buletin, atau peraturan yang bertujuan untuk memperoleh kejadian nyata mengenai fakta dan informasi dari berbagai faktor di sekitar subjek penelitian dengan teknik analisis. (Moleong, 2016: 217-220)

Dokumentasi dalam penelitian ini berbentuk dokumen mengenai sejarah, letak geografis, struktur organisasi, visi misi sekolah, absensi

siswa kelas VIII, dan buku materi pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an. Melalui metode ini, diharapkan dapat memberikan gambaran umum yang meliputi data lembaga, pelaksanaan pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an kelas VIII, rencana program tahunan dan program semester pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an kelas VIII, Buku materi pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an serta keadaan peserta didik kelas VIII B.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan temuan lain dan interpretasi data yang lebih meyakinkan sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Muri, 2016: 395) adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Teknik triangulasi sumber digunakan dalam penelitian dengan mengumpulkan data dari sumber yang berbeda. Data yang diperoleh dari hasil wawancara antara subyek penelitian dan informan penelitian di triangulasi supaya memperoleh hasil data penelitian secara benar.

2. Triangulasi Metode

Teknik triangulasi metode digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh kebenaran data hasil penelitian yang ditriangulasi dari data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga data yang dihasilkan oleh peneliti menghasilkan kebenaran.

F. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2016: 248) analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan usaha yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengorganisasikan, memilah-milah data yang dapat dikelola, mensintesiskan, menemukan pola, menemukan apa yang penting, dan dapat dipelajari serta menentukan apa yang dapat diinformasikan kepada orang lain sehingga orang lain dapat memahami pola dari suatu kejadian yang terjadi di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis *interaktif* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2010: 137) Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis di dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian memiliki tujuan untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan cara.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengumpulan data dalam berbagai sumber yaitu pengumpulan data yang datanya dikumpulkan dari sumber primer dan sumber sekunder dalam penelitian. Dimana sumber primernya adalah pada pelaksanaan pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an Kelas VIII B di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara sedangkan sumber sekunder dalam penelitian ini berupa profil sekolah, data siswa, data nilai pada mata pelajaran *tafhiim* Al-Qur'an. Kemudian pengumpulan data dalam penelitian ini juga dilakukan dalam berbagai cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Pengumpulan data melalui metode observasi, dokumentasi dan wawancara untuk memperoleh data dengan waktu yang lama menghasilkan data yang semakin banyak, kompleks dan rumit. Sehingga peneliti harus mempunyai catatan lapangan selama pengumpulan data, setelah itu data-data yang telah di dapatkan ditafsirkan atau dipilah-pilah disesuaikan antara data dengan permasalahan penelitian.

Pada tahap ini peneliti melakukan proses memilah-milah data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an kelas VIII B di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara tahun ajaran 2022/2023.

3. Penyajian Data

Setelah data yang berupa kumpulan informasi sebelumnya disusun di tahap reduksi data, maka selanjutnya dilakukan penyajian data dengan menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini mempunyai tujuan untuk mempermudah serta memahami apa yang terjadi agar rencana kerja selanjutnya dapat terarah.

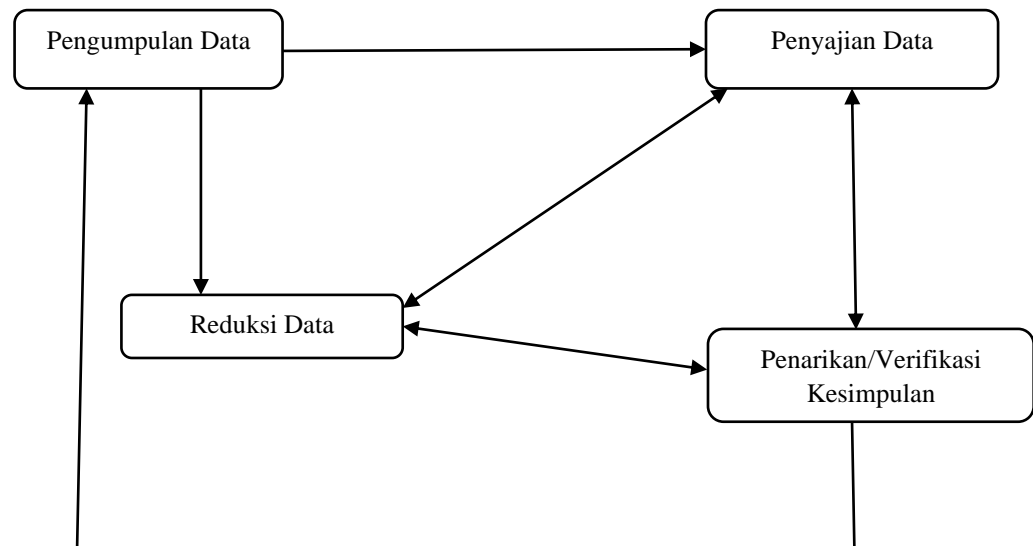
Pada tahap ini, peneliti memberikan penyajian data informasi melalui teks naratif yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an kelas VIII B di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara tahun ajaran 2022/2023. Penyajian data ini dapat mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan ini sebagai jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian. Tetapi kesesuaian antara kesimpulan dan fakta yang terjadi di lapangan perlu dilakukan verifikasi. Verifikasi dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan ulang atau menggunakan teknik triangulasi yang telah dipaparkan sebelumnya.

Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan tentang pelaksanaan pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an kelas VIII B di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara tahun pelajaran 2022/2023 secara teliti dan cermat.

Berdasarkan uraian diatas tahap analisis data dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3. 1 Alur Analisis Data *Interaktif* menurut Miles and Huberman
(Sugiyono, 2013: 247)**

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

Status : Swasta

NPSN : 69947485

NSS : 202031073202

Akreditasi : C

Alamat : Jl. Sersan Sadikin No. 4

- RT/RW : 002/012

- Kode Pos : 57434

- Kelurahan : Gergunung

- Kecamatan : Klaten Utara

- Kab/Kota : Klaten

- Provinsi : Jawa Tengah

No. Telepon : 0895383181080

Website : www.smpmuhplus.sch.id

Email : smpmuhplusklaten@gmail.com

(Dokumen, tanggal 27 Januari 2023)

b. Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

Sekolah ini pertama kali didirikan oleh Persyarikatan Muhammadiyah Klaten Utara dengan nama S. T Muhammadiyah Ketandan pada tanggal 1 Januari 1968 dan terdaftar di Dirjen Dikdas Jawa Tengah pada tanggal 5 Januari 1970. S.T Muhammadiyah Ketandan merupakan sekolah Teknik setingkat SMP. Kemudian pada tanggal 7 Januari 1985 nama sekolah dari S.T Muhammadiyah Ketandan berubah menjadi SMP Muhammadiyah 13 Ketandan melalui Piagam Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Dikdasmen Provinsi Jawa Tengah. Perubahan dari S.T Muhammadiyah Ketandan menjadi SMP Muhammadiyah 13 Ketandan disebabkan penyesuaian standarisasi sekolah menjadi SMP Muhammadiyah 13 Ketandan.

Kemudian adanya tuntutan perkembangan zaman yang terus berkembang dan tantangan bagi generasi penerus bangsa pada zaman sekarang, maka Pimpinan cabang Muhammadiyah Klaten Utara mengembangkan sekolah ini kemudian mengganti nama sekolah menjadi SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara pada tanggal 1 Juli 2015. Perubahan nama sekolah tersebut diikuti dengan visi misi dan program sekolah yang baru agar dapat menjadi pilihan masyarakat sebagai pendidikan alternatif. (Dokumen tanggal 27 Januari 2023)

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan dari Ustadz Sudarwanto selaku Kepala SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara sebagai berikut:

“Kalau sejarahnya dulu sekolah ini berawal dari S.T Muhammadiyah itu sekolah Teknik setingkat SMP. Lalu

kemudian karena harus mengikuti standar, menyamakan dengan yang lain maka berubah nama menjadi SMP Muhammadiyah 13 Ketandan. Nama “Ketandan” diambil dari nama kecamatan. Setelah itu, karena di rasa perlu adanya inovasi dan teknologi dan pengembangan program-program terbaru agar dapat bersaing dengan sekolah yang lain maka nama sekolah berubah lagi menjadi SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara.” (Wawancara, 27 Januari 2023)

c. Visi Misi SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

Dengan bergantinya nama menjadi SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara maka sekolah ini memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi : Terwujudnya Insan Beriman, Bertaqwa, Berakhlak mulia, Berprestasi dan Berwawasan Global.

Misi:

- 1) Memberikan pengetahuan, pemahaman dalam mengamalkan rukun iman
- 2) Meningkatkan pengalaman syariat islam dan akhlaqul karimah
- 3) Menjadikan Rasulullah SAW sebagai uswatun khasanah dalam kehidupan
- 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien
- 5) Menumbuhkan apresiasi seni, olahraga, ilmu pengetahuan dan teknologi kepada semua warga sekolah
- 6) Menumbuhkan semangat berwirausaha
- 7) Meningkatkan prestasi di bidang keagamaan, akademik, dan non akademik
- 8) Menanamkan budaya luhur sehingga menjadikan anak berkarakter

9) Mendorong dan membantu peserta didik untuk mengenali potensi diri

10) Melatih sikap kritis terhadap kondisi lingkungan sekitar berupa ilmu pengetahuan dan teknologi (Dokumen, 27 Januari 2023)

d. Struktur organisasi SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara merupakan sebuah lembaga yang memiliki struktur organisasi di dalamnya. Struktur organisasi tersebut dibentuk untuk membantu memperlancar pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehingga dapat membantu kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Di dalam organisasi, setiap orang diberikan tugas dan tanggung jawab yang jelas sehingga tidak terjadi tumpang tindih antar tanggung jawab satu dengan yang lainnya.

Struktur organisasi di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara yang paling atas diduduki oleh Majelis Dikdasmen dan Dinas Pendidikan kemudian dibawahnya ada Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Bendahara, dan Kabag TU. Kemudian Kepala Sekolah dibantu oleh beberapa wakil yaitu wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala bidang kesiswaan, wakil kepala bidang sarana dan prasarana serta wakil kepala bidang ciri khusus keislaman. Kemudian dibawahnya ada dewan guru.

Adapun struktur organisasi di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 4.1 (Dokumen, 27 Januari 2023)

e. Keadaan Guru dan karyawan SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

Pendidik atau Guru merupakan salah satu komponen di dalam pembelajaran. Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan di dalam pendidikan. Untuk itu Guru mempunyai tuntutan untuk mampu menguasai materi serta metode dalam pembelajaran. Pendidik juga mempunyai tanggung jawab kepada peserta didik yaitu mendidik peserta didik menjadi pribadi yang mempunyai akhlak. Karena keberadaan pendidik sangat berpengaruh di dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran, oleh karena itu, kualitas guru sangat menentukan keberhasilan di dalam proses pembelajaran.

SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara memiliki jumlah guru dan karyawan sebanyak 31 orang dimana terdapat 22 guru dan 9 orang karyawan. Rata-rata guru yang ada di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara memiliki latar belakang pendidikan S1 sesuai dengan jurusan. tetapi ada juga guru mata pelajaran yang mengajar tidak sesuai dengan jurusan latar belakang pendidikan. Seperti mata pelajaran ciri khusus (keislaman) *tahfidz*, BTQ, dan *tafhiim* yang gurunya hanya berasal dari lulusan pondok pesantren, ada juga guru mata pelajaran IPA dimana bukan berasal dari jurusan pendidikan akan tetapi lulusan sarjana kimia. Dari 22 orang tenaga pendidik terdapat

enam orang yang menjadi wali kelas. Enam orang menjadi wali kelas karena pengaturan siswa di SMP antara siswa laki-laki dan perempuan tidak dijadikan satu kelas. (Dokumentasi tanggal 27 Januari 2023)

Adapun tabel guru dan karyawan yang ada di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara dapat dilihat di dalam tabel berikut:

No	Keterangan Tenaga Pendidik/Karyawan	Jumlah
1	Tenaga Pendidik sesuai latar belakang	15
2	Tenaga Pendidik yang tidak sesuai latar belakang pendidikan	7
3	Karyawan	9
Total		31

Tabel 4. 1 Keadaan Guru dan Karyawan

f. Keadaan Peserta didik SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

Karena SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara merupakan sekolah swasta yang sedang berkembang, maka jumlah peserta didik pun juga mengalami naik turun. Peserta didik merupakan komponen penting yang ada di dalam pembelajaran. Tetapi dilihat dari grafik jumlah siswa, rata-rata jumlah siswa di SMP ini mengalami kenaikan. Untuk tahun ajaran 2022/2023 seluruh siswa SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara berjumlah 121 orang terdiri dari 6 kelas. Kelas 7 terdapat dua kelas yaitu 7A yaitu siswa laki-laki dan 7B adalah siswa perempuan dengan total keseluruhan siswa kelas 7 sebanyak 41 orang. Kelas 8 juga dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas 8A yaitu siswa laki-laki dan 8B adalah siswa perempuan. Kelas 8B mempunyai jumlah siswa sebanyak 27 orang. Para siswa kelas 8B rata-rata kebanyakan dari SDIT dan MI tetapi ada juga beberapa orang yang dari SD Negeri.

Untuk total keseluruhan siswa kelas 8 adalah sebanyak 49 orang. Begitupun juga dengan kelas 9 dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas 9A dan 9B dengan total keseluruhan siswa sebanyak 31 orang. (Dokumentasi tanggal 27 Januari 2023)

Keadaan peserta didik di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara dapat dilihat dalam tabel berikut:

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	Kelas 7A	19	Laki-laki
2	Kelas 7B	22	Perempuan
3	Kelas 8A	22	Laki-laki
4	Kelas 8B	27	Perempuan
5	Kelas 9A	12	Laki-laki
6	Kelas 9B	19	Perempuan
Total		121	

Tabel 4. 2 Jumlah Peserta Didik

g. Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

Sarana dan Prasarana di dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor pendukung di dalam pembelajaran. Di dalam pembelajaran, SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara mempunyai fasilitas sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk penunjang keberhasilan pembelajaran.

Apabila suatu lembaga pendidikan mempunyai fasilitas sarana dan prasarana yang baik dan yang mampu memenuhi kebutuhan pembelajaran maka bukan tidak mungkin para peserta didik akan belajar dengan baik. Untuk itu lembaga pendidikan perlu menyiapkan

fasilitas sarana dan prasarana baik dari fasilitas dari segi fisik maupun fasilitas non fisik. (Dokumentasi, tanggal 27 Januari 2023)

Fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara dijabarkan di dalam tabel berikut:

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kelas	6
4	Perpustakaan	1
5	Ruang BK	1
6	Mushola	1
7	Kamar Mandi	10
8	Laboratorium Komputer	1
9	UKS	1
10	Dapur Sekolah	1
11	BUMS	1
12	Ruang Multimedia	1
13	Ruang Admin	1
14	Ruang PPDB	1

Tabel 4. 3 Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Berdasarkan data di atas maka SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara menyediakan fasilitas-fasilitas tersebut sebagai penunjang di dalam pembelajaran. Karena keberadaan sarana dan prasarana di dalam pembelajaran merupakan komponen penting di dalam pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

2. Pelaksanaan pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an kelas 8B SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara tahun pelajaran 2022/2023

SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara merupakan salah satu sekolah swasta yang mempunyai program pembelajaran Al-Qur'an. Dimana pada awalnya hanya terdapat program *tahfidz* dan *tahsin*. Lalu pada tahun ajaran 2018/2019 *tafhiim* ditambahkan ke dalam program 3T dan sekaligus dijadikan salah satu mata pelajaran disana sama seperti *tahsin* dan *tahfidz*. Dimana hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari ustadzah Istiqomah selaku guru mata pelajaran *tafhiim* sebagai berikut:

“Disini *tafhiim* dijadikan mata pelajaran itu pada tahun ajaran 2018/2019. *Tafhiim* dijadikan salah satu mata pelajaran yang harus diampu siswa adalah selain untuk mengejar program sekolah, karena sudah banyak peserta didik yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan menghafal dengan lancar Kemudian terangkailah program pembelajaran Al-Qur'an disana yang dikenal dengan program 3T (*Tahsin, Tahfidz dan tafhiim*).” (Wawancara, 3 Februari 2023)

Pernyataan ustadzah Istiqomah juga diperkuat dengan pernyataan Ustadz Sudarwanto selaku Kepala SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara dengan pernyataannya adalah sebagai berikut:

“Benar mbak, *tafhiim* dijadikan salah satu mata pelajaran sekitar tahun ketiga tepatnya pada tahun ajaran 2018/2019. Dimasukkannya *tafhiim* ke dalam program sekolah adalah sebagai nilai tambah sekolah dan sebagai penunjang pelajaran lain misal bahasa arab, karena pelajaran *tafhiim* kan banyak mempelajari kosa kata al-Qur'an di dalamnya yang mana merupakan bahasa arab. Serta agar memberi bekal siswa pemahaman lebih mengenai Al-Qur'an.” (Wawancara dengan Ustadz Sudarwanto, 4 Februari 2023)

Karena penelitian ini akan membahas tentang pelaksanaan pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an maka peneliti melakukan wawancara

bersama Ustadzah Istiqomah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan bahwa mata pelajaran *tafhiim* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara adalah mata pelajaran yang diadakan sebagai upaya untuk memahami Al-Qur'an sesuai arti per kata, arti keseluruhan, memahami Al-Qur'an dari tafsirnya, biografi surah, kisah di balik surah yang dibahas sampai kepada hikmah surah. (Wawancara dengan Ustadzah Istiqomah, 3 Februari 2023).

Hal tersebut senada dengan penjelasan yang disampaikan oleh Ustadz Puguh Handriyasto selaku Wakil Kepala Bidang Keislaman dimana beliau juga menjelaskan bahwa mata pelajaran *tafhiim* merupakan mata pelajaran yang secara arti dimaknai pemahaman. Mata pelajaran *tafhiim* tersebut diupayakan untuk dapat memahami apa yang peserta didik baca sehingga mereka memahami apa yang dilafadzkan selain dapat membaca. (Wawancara dengan Ustadz Puguh, 9 Februari 2023)

Tujuan dari diadakannya pembelajaran *tafhiim* berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ustadzah Istiqomah yaitu:

“Tujuan mata pelajaran *tafhiim* yaitu agar mereka (peserta didik) mempunyai semangat pemantik untuk terpacu memahami Al-Qur'an. Memahami Al-Qur'an yang mereka baca karena merupakan pedoman kehidupan. Selain itu, untuk menunjang pembelajaran lain seperti *tahfidz* dimana ketika mereka telah menghafal surah mereka mempunyai rasa penasaran untuk memahami apa yang dimaksud oleh ayat itu. Kemudian tujuan pembelajaran *tafhiim* lainnya ya agar dapat berdampak ke diri mereka (peserta didik) untuk dapat mengaplikasikan pemahaman dari surah yang mereka pelajari. Ditambah karena SMP Muhammadiyah ini mempunyai nama SMP Muhammadiyah Plus maka Plus nya adalah adanya mapel pondok sebagai ciri khas dari sekolah.” (wawancara, 3 Februari 2023)

Sedangkan menurut Ustadz Puguh beliau menyampaikan mengenai tujuan pembelajaran *tafhiim* adalah ingin mencetak peserta didik yang

tidak hanya mempunyai hafalan Al- Qur'an saja tetapi memahami apa yang dibaca, paling tidak dapat memahami minimal arti kata dari surah-surah yang ada di dalam juz 30. Sehingga ketika mereka memahami apa yang mereka baca, mereka dapat menumbuhkan rasa kedekatan mereka kepada Allah SWT ketika mereka beribadah. (Wawancara dengan Ustadz Puguh, 6 Februari 2023)

Dari penjelasan di atas tujuan pembelajaran *tafhiim* diadakan di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara adalah agar peserta didik dapat memahami arti atau makna dari apa yang dibaca, kemudian sebagai penunjang dari materi pelajaran lain dan menumbuhkan rasa keimanan kepada Allah karena mereka paham dari apa yang coba disampaikan di setiap ayat yang dibaca.

Kemudian untuk target materi dari pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an sendiri berdasarkan wawancara bersama Ustadzah Istiqomah adalah empat surah di dalam satu tahun setiap kelas. Untuk kelas 7 target surah yang dibahas di dalam mata pelajaran *tafhiim* adalah surah Al-Lahab dan surah Al-Ikhlash untuk semester ganjil, kemudian untuk semester genap membahas surah Al-Falaq dan surah An-Nas. Untuk Kelas 8 target surah yang dibahas pada saat mata pelajaran *tafhiim* di semester ganjil adalah surah Al-Zalzalah dan surah Al-Adiyat kemudian di semester genap membahas pemahaman surah Al-Qariah dan At-Takasur. Kemudian untuk kelas 9 target surah yang dibahas pada saat pelajaran *tafhiim* adalah surah al-Lail dan surah as-syams pada semester ganjil dan di semester genap surah yang dibahas adalah surah ad-dhuha dan surah al-Insyirah.

Pemilihan surah-surah yang dibahas adalah melihat dari jumlah ayat dalam satu surahnya. Kelas 7 dipikirkan surah-surah yang mempunyai ayat yang pendek-pendek. Kemudian kelas 8 dipikirkan surah yang ayatnya sedikit lebih panjang dengan tingkat kesulitan sedang dan kelas 9 dipikirkan surah yang mempunyai ayat-ayat sedikit lebih panjang.

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan ustadzah Istiqomah sebagai berikut:

“dalam satu tahun setiap kelas akan membahas empat surah. Kelas 7 surah yang dibahas adalah surah al-lahab dan surah al-ikhlas di semester ganjil. Pada ajaran semester genapnya membahas surah al-falaq dan an-nas. Kemudian di kelas 8 materi yang dibahas adalah surah al-zalzalalah dan al-adiyat pada semester ganjil kemudian surah al-Qariah dan surah at-Takatsur pada semester genap. Dan kelas 9 surah yang dibahas adalah surah as-syams dan al-Lail pada semester ganjil dan di semester genap surah ad-Dhuha dan al-Insyirah. Pemilihan surah-surah tersebut disesuaikan dengan jenjang kelas dan tingkat kesulitan.” (Wawancara, Ustadzah Istiqomah 3 Februari 2023)

Pernyataan Ustadzah Istiqomah tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ustadz Sudarwanto bahwa target dari materi pembelajaran *tafhiim* adalah surah-surah di dalam juz 30 dengan target selama tiga tahun yang dimulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Setiap kelas membahas empat surah. Pemilihan surah disesuaikan dengan melihat kondisi para siswa. (Wawancara, 6 Februari 2023)

Pernyataan dari Ustadzah Istiqomah dan Ustadz Sudarwanto mengenai target materi pembelajaran *tafhiim* diperkuat dengan data hasil dokumentasi pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an yaitu prota dan promes dari mata pelajaran *tafhiim* SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara.

(Dokumentasi SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara, dikutip 6 Februari 2023)

Alokasi waktu merupakan perkiraan berapa lama peserta didik mempelajari dari materi yang telah ditentukan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ustadzah Istiqomah Pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an mempunyai alokasi waktu yaitu 1 jam selama 40 menit dalam satu kali pertemuan. Pertemuan tersebut hanya satu sekali dalam satu pekan. Dikarenakan waktu pembelajaran yang hanya satu kali pertemuan dalam satu pekan kemudian pembahasan mengenai memahami satu surah materinya cukup banyak, maka satu surah tersebut dipelajari dalam dua sampai tiga kali pertemuan. Ketika target pencapaian empat surah sudah selesai sebelum ujian akhir ketika masih ada waktu ustadzah istiqomah akan menambah pembahasan surah lagi. (Wawancara Ustadzah Istiqomah 3 Februari 2023)

Hal tersebut sesuai dengan alokasi waktu yang dapat dilihat pada jadwal pelajaran SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara dimana alokasi waktu yang diberikan untuk mata pelajaran *tafhiim* ialah satu kali dalam sepekan di Hari Jum'at. Dalam satu kali pertemuan itu dialokasikan waktu selama empat puluh menit untuk mata pelajaran *tafhiim*. (Dokumentasi Jadwal Pelajaran SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara, 6 Februari 2023)

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Revi salah satu peserta didik kelas 8B mengenai alokasi waktu di dalam mata pelajaran *tafhiim* disampaikan:

“Kami mendapatkan mata pelajaran *tafhiim* di kelas hanya setiap hari jum’at mbak. Lama waktu pelajaran kurang lebih empat puluh menit.” (Wawancara, 3 Februari 2023)

Kemudian untuk kurikulum pembelajaran *tafhiim* sendiri berdasarkan apa yang disampaikan Ustadzah Istiqomah pada saat wawancara beliau menjelaskan,

“Untuk kurikulum khusus *tafhiim* tidak ada. Baik dari Majelis Dikdasmen maupun sekolah tidak ada. Itu menjadi tantangan guru sendiri selaku pengampu mata pelajaran ini. Mungkin karena untuk ciri khas dari SMP ini maka tidak ada kurikulum khusus yang dapat dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan pembelajaran. Hanya *tafhiim* merupakan satu program pembelajaran dari rangkaian program pembelajaran Al-Qur’an. Lalu kemudian dijadikan mata pelajaran agar bisa tersampaikan lebih banyak daripada hanya sebatas program pembinaan.” (Wawancara, 3 Februari 2023)

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Ustadz Puguh beliau juga menyampaikan bahwa tidak ada kurikulum khusus pembelajaran untuk *tafhiim* karena merupakan mata pelajaran ciri khusus. Untuk rencana bagaimana pembelajaran dilakukan diberikan tanggung jawab penuh kepada mata pengampu *tafhiim*. (Wawancara Ustadz Puguh, 6 Februari 2023)

Untuk pembelajaran *tafhiim* Ustadzah Istiqomah menjelaskan bahwa ustadzah akan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum pembelajaran berlangsung. Berdasarkan wawancara, ustadzah menyampaikan bahwa:

“Sebelum pembelajaran dimulai saya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu. Karena *tafhiim* ini program yang dijadikan mata pelajaran, akhirnya ya saya harus membuat RPP layaknya mata pelajaran pada umumnya, juga terkadang untuk kebutuhan administrasi sekolah kan. RPP tersebut berisikan tujuan metode pembelajaran, deskripsi kegiatan, materi apa yang akan di bahas untuk setiap pekan. (Wawancara, Ustadzah Istiqomah, 3 Februari 2023)

Pernyataan ustadzah Istiqamah diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ustadz Sudarwanto dengan pernyataan sebagai berikut:

“Setiap guru harus mempunyai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), prota dan promes, silabus pembelajaran, sampai materi yang akan dipelajari agar pembelajaran dapat terarah sesuai apa yang ingin dicapai. (Wawancara Ustadz Sudarwanto, 6 Februari 2023)

Pernyataan dari Ustadzah Istiqomah dan Ustadz Sudarwanto juga diperkuat dengan pernyataan dari Ustadzah Shinta selaku wali kelas 8B.

Beliau menyatakan:

“Benar mbak, setiap guru diharuskan mempunyai RPP mbak untuk setiap pertemuan. Karena *tafhiim* sama seperti pelajaran lainnya harus punya Rencana Pembelajaran yang di dalamnya memuat tujuan, materi, metode, media, kegiatan dan media yang digunakan. Adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut akan membuat pembelajaran terarah” (Wawancara Ustadzah Shinta, 9 Februari 2023)

Untuk metode dalam pembelajaran *tafhiim* yang digunakan dalam pembelajaran berdasarkan apa yang disampaikan ustadzah adalah metode ceramah. Awalnya ustadzah mengajak siswa untuk *talaqqi* ayat terlebih dahulu untuk pelafalan ayat Al-Qur'an dari surah yang akan dibahas dimana ustadzah bersama siswa akan menghafal surah yang akan dipelajari terlebih dahulu. Kemudian setelah *talaqqi* ayat maka ustadzah akan membacakan terjemah per kata ayat per ayat. Ustadzah membacakan secara klasikal kepada siswa setelah itu siswa diajak untuk menirukan sampai satu ayat selesai. Setelah itu ustadzah akan memberikan kesempatan untuk siswa mengulangi kembali. Ustadzah juga memberikan penjelasan mengenai asal kata dari kata-kata yang *familiar* di dalam satu

ayat tersebut kemudian ustadzah juga akan menjelaskan *asbabun nuzul* serta biografi dari surah yang dibahas pada hari itu untuk menambah pemahaman siswa akan surah yang dibahas dengan metode ceramah. Selain itu apabila sudah sampai kepada bagian biografi surah, ustadzah akan mengajak siswa untuk menonton video yang membahas atau berkaitan dengan surah yang dibahas.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan ustadzah Istiqomah, dengan pernyataannya sebagai berikut:

“Metode kita pakai dalam pembelajaran adalah metode ceramah, awal mula pembelajaran adalah menghafal surahnya terlebih dahulu. Dalam satu surah biasanya yang dipelajari separuhnya terlebih dahulu. Sekali pertemuan tidak langsung mempelajari terjemah per kata dalam seluruhnya. Lalu setelah menghafal tersebut saya ajak untuk menirukan apa yang saya ucapkan yaitu terjemah per kata. Menirukannya sambil menghafal. Jadi semua yang dipelajari harus dihafal. Karena memahami itu harus dihafal juga. Setelah terjemah kata Setelah itu akan saya singgung sedikit tentang kata-kata di dalamnya, seperti asal katanya kenapa bisa seperti ini terjemahnya. Baru saya akan jelaskan asbabun nuzulnya, isi kandungannya, juga tafsirnya. Mengenai penjelasan asal kata, asbabun nuzul dan isi kandungan ya tidak dihafal tetapi mereka paham. Kadang-kadang juga saya buat games tebak-tebakan, menonton video pembelajaran, presentasi tentang hikmah surah. Dengan harapan agar mereka *enjoy* dalam pelajarannya.” (Wawancara Ustadzah Istiqamah 3 Februari 2023)

Pernyataan yang disampaikan oleh Ustadzah Istiqomah, juga didukung oleh pernyataan yang disampaikan oleh Ustadz Puguh dengan pernyataannya sebagai berikut:

“Iya mbak, metode yang digunakan di dalam pembelajaran *tafhiim* adalah ceramah tetapi siswa harus hafal surah yang mau dibahas dahulu. Kemudian baru guru mengartikan kata demi kata dan anak menirukan sampai satu ayat. Diulang-ulang sampai anak hafal. Maka dari itu, ketika sudah diulang-ulang kemudian guru harus mengecek dengan memberikan pertanyaan, ketika anak mampu menjawab artinya mereka sudah paham. Baru setelahnya ya

dijelaskan mengenai pemahaman biografi surahnya, hikmah dan lain sebagainya” (Wawancara Ustadz Puguh, 6 Februari 2023)

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Mufida yang merupakan salah satu siswa kelas 8B bahwa pembelajaran *tafhiim* biasanya ustadzah mengajak siswa membaca surah bersama-sama lalu mengartikan bersama-sama kemudian mengajak memahami maksud ayat. setelah itu ustadzah menjelaskan mengenai pemahaman dari surah yang dibahas. Bisa dengan mengajak menonton video, *storytelling* atau bermain games yang menyangkut pemahaman dari surah yang dibahas. (Wawancara, 3 Februari 2023).

Media pembelajaran yang digunakan di dalam pembelajaran *tafhiim* adalah video pembelajaran. Pemilihan video pembelajaran sebagai media pembelajaran berdasarkan kemudahan penggunaannya. Selain itu apabila menggunakan video pembelajaran dimaksudkan karena dengan menonton video dapat menambah wawasan yang lain yang berkaitan dengan materi. Jika hanya menggunakan buku sebagai media pembelajaran, materi yang di dapat hanya sedikit. Penjelasan tersebut sesuai dengan pernyataan ustadzah Istiqomah yaitu sebagai berikut:

“Untuk media pembelajaran, biasanya saya menggunakan video pembelajaran. sebab menurut saya lebih mudah. Karena jika saya hanya ceramah saja, menjelaskan saja, maka anak akan bosan. Dengan menonton video akan menambah wawasan lain yang belum ada di buku. Saya ajak nonton video juga ketika materi sudah hampir selesai.” (Wawancara Ustadzah Istiqomah, 3 Februari 2023)

Pernyataan tersebut didukung data hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 3 Februari 2023. Berdasarkan pengamatan peneliti ustadzah mengajak siswa untuk menonton video pembelajaran yang berkaitan

dengan materi surah Al-Adiyat. Dimana karena pembahasan satu surah dari target yang ingin dicapai telah terlaksana. (Observasi pembelajaran 3 Februari 2023).

Kemudian untuk proses pelaksanaan pembelajaran *tafhiim* sama seperti pembelajaran yang lainnya, ada tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Selain ketiga kegiatan tersebut juga terdapat evaluasi di dalam pembelajaran *tafhiim*. Hal tersebut berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh ustadzah sebagai berikut:

“Dalam pembelajaran diawali dengan perencanaan (RPP) kemudian di pelaksanaannya ada tiga kegiatan yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Setelah itu nanti ada tahapan evaluasi yang saya lakukan. (Wawancara Ustadzah Istiqomah, 3 Februari 2023).”

Pernyataan yang disampaikan ustadzah juga sama dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ustadzah Shinta dengan pernyataannya sebagai berikut:

“Iya mbak, secara umum semua mata pelajaran termasuk *tafhiim* pasti di dalam pembelajaran ada perencanaan, kemudian pelaksanaan yang terbagi ke dalam tiga kegiatan yang harus dilakukan dimana ketiga tersebut adalah yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Terakhir adalah tahap evaluasi” (Wawancara Ustadzah Shinta, 9 Februari 2023)

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa tahapan pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an di kelas 8B adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran

Bahwa pada tahap perencanaan dimana tahap ini adalah tahap awal dimana guru menyiapkan apa-apa yang harus diperlukan. Pada tahap perencanaan ini berdasarkan apa yang telah disampaikan Ustadzah Istiqomah pada wawancara 3 Februari 2023 bahwa sebelum

pembelajaran ustadzah akan menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat tujuan, metode, deskripsi kegiatan pembelajaran, alokasi waktu dan penilaian yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Observasi pertama di lakukan pada hari Jum'at, 3 Februari 2023 pukul 08.20 WIB.

1) Kegiatan pendahuluan

Pada saat itu pembelajaran dilakukan di Mushola. Pembelajaran kali ini adalah memahami mengenai *asbab an-nuzul*, dari surah Al-Qariah. *Talaqqi* ayat dan memahami arti per kata sudah dilaksanakan di pertemuan sebelumnya.

Pembelajaran diawali ustadzah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam "*Assalamu'alaikum Wr. Wb*". Kemudian ustadzah menanyakan kabar siswa serta menanyakan kehadiran siswa pada hari itu. Kemudian dilanjutkan membaca basmalah bersama-sama.

2) Kegiatan inti

Hari itu ustadzah melaksanakan pembelajaran dengan mengajak siswa untuk menonton video. Karena semester 2 pembelajaran *tafhiim* dimulai dengan belajar surah Al-Qariah. Maka ustadzah memutarakan yang berkaitan dengan Surah Al-Qariah yaitu video mengenai kejadian yang terjadi pada hari kiamat.

Sebelum memutarakan video ustadzah memberikan apersepsi tentang gambaran video yang akan di tonton yaitu mengenai hari

kiamat dimana video tersebut ada hubungannya dengan *tafhiim* dari surah yang mereka pelajari yaitu surah Al-Qariah. Ustadzah juga meminta peserta didik untuk mencatat poin-poin yang nanti akan disampaikan dari video yang ditonton. Setelah itu ustadzah mulai memutar video untuk ditonton bersama. Saat menonton video Ustadzah juga memberikan selingan penjelasan tambahan dengan mengaitkan materi surah Al-Qariah dengan surah lain yang juga membahas tentang hari kiamat. Selanjutnya ustadzah memberikan penjelasan mengenai pemahaman dari ayat-ayat di dalam surah Al-Qariah tentang keadaan manusia pada hari kiamat.

Setelah video selesai di putar, ustadzah meminta siswa untuk mengulangi poin-poin yang dijelaskan di dalam video tadi bersama-sama. Kemudian ustadzah memberikan penjelasan lanjutan masih tentang video surah Al-Qariah yang di bahas pada hari itu. Dalam pembelajaran kali ini ustadzah menggunakan metode ceramah.

Setelah ustadzah selesai memberikan penjelasan, ustadzah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum di pahami. Salah satu siswa bernama Alisa kemudian mengacungkan tangan dan bertanya tentang maksud penjelasan ustadzah mengenai kejadian pada hari kiamat yaitu gunung-gunung yang lepas layaknya bulu yang dihamburkan. kemudian mengeluarkan lava panas. Kemudian ustadzah

menjelaskan jawaban dari pertanyaan Alisa. Ustadzah menjelaskan bahwa,

“Gunung adalah pasak bumi. Nanti pada saat kiamat ketika gunung tersebut telah tercabut dari permukaan bumi, maka di dalam bumi lava tersebut akan muntah keluar karena sudah ada pasak atau tiang bumi tersebut.”

Setelah itu Ustadzah memberikan penjelasan hikmah dari pembelajaran Q.S Al-Qariah.

3) Kegiatan Penutup

Sebelum menutup pembelajaran ustadzah memberikan penjelasan tentang hikmah dari pembelajaran surah Al-Qariah. Selanjutnya, ustadzah memberikan tugas pada para siswa untuk menyebutkan soal yang diterima dari teman pada minggu lalu kemudian menjawabnya. Salah satu siswa yang kelas 8B bernama Iffat menyebutkan salah satu soal yang diterima dari temannya minggu lalu, “apa arti dari حَامِيَةٌ?” kemudian Iffat menjawab sangat puas.

Dan ustadzah memberikan tanggapan jawaban bahwa jawabannya kurang tepat. Ustadzah memberikan jawaban “sangat panas.”

Setelah itu ustadzah menutup pembelajaran dengan mengucapkan “Alhamdulillah” dan salam penutup. Kemudian santri menjawab dengan serempak “*Wa’alaikumussalam warrahmatullah wabarakatuh*”

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ustadzah Istiqamah, beliau mengatakan bahwa:

“Pembelajaran pada hari Jum’at, 3 Februari 2023 alhamdulillah berjalan dengan lancar. Tidak ada siswa yang izin, pembelajaran hari ini berjalan santai tetapi serius dengan menonton video mengenai kejadian-kejadian pada hari kiamat. Proses pembelajaran hari ini cukup santai, walaupun ada anak yang bosan dan ramai sendiri mengobrol dengan temannya.” (wawancara hari Jum’at 03 Februari 2023)

Hal tersebut juga diperkuat dengan wawancara bersama Refi salah satu peserta didik kelas 8B yang mengatakan: “Kegiatan pembelajaran *tafhiim* hari ini dimulai sesuai dengan jadwal jam pelajaran. Dan pembelajaran hari ini cukup menarik karena kami diajak menonton video yang berkaitan dengan materi yang dibahas yaitu surah Al-Qariah yang menjelaskan hari kiamat. Pelajaran hari ini juga dilakukan di mushola, sehingga menyegarkan pikiran yang suntuk di kelas.” (wawancara, hari Jum’at 03 Februari 2023)

Observasi selanjutnya dilakukan pada hari Jum’at, 3 Maret 2023 pada 08.20 WIB.

1) Kegiatan Pendahuluan

Guru membuka kelas dengan salam dan ta’awudz kemudian membaca basmalah. Ustadzah mengkondisikan kelas dengan *ice breaking* “berhitung”. Dimana peserta didik bertepuk tangan sesuai hitungan yang ustadzah sampaikan. Setelah kelas terkondisikan ustadzah kemudian meminta peserta didik untuk menyiapkan buku pelajaran *tafhiim* dan buku selain buku *tafhiim* untuk disimpan terlebih dahulu. Kemudian ustadzah menyampaikan bahwa surah yang akan dipelajari pada pertemuan ini adalah surah at-takatsur ayat 1-4. Ustadzah memberikan pertanyaan kepada peserta didik

apakah para peserta didik sudah hafal surah at-takatsur. Kemudian peserta didik menjawab bahwa mereka sudah hafal surah at-takatsur.

2) Kegiatan Inti

Kemudian ustadzah bersama para peserta didik membaca ayat 1-4 dari surah at-Takatsur dan membaca arti per kata bersama-sama. Setelah membaca ayat 1-4 bersama-sama ustadzah menulis ayat 1-4 di papan tulis kemudian memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai asal usul kata di setiap ayat. Kemudian untuk menambah pemahaman siswa ustadzah memnceritakan tentang asbabun nuzul dari surah at-takatsur. Ustadzah menjelaskan bahwa turunnya at-takatsur adalah bercerita mengenai dua kabilah yang saling bermegah-megahan, mereka tidak percaya akan adanya alam kubur, tidak percaya akhirat dan mereka melupakan Allah. Kemudian ustadzah meneruskan bahwa asbabun nuzul surat-takatsur juga bercerita mengenai kisah Qarun dan Nabi Musa.

Ustadzah menceritakan bahwa “Qarun dahulu adalah orang yang sangat miskin. Bajunya compang-camping, badannya kurus. Kemudian Qarun datang kepada Nabi Musa dan Nabi Musa memberi nasehat. Kemudian Nabi Musa mengajak Qarun ke tempat ahli pembuat emas. Disana Qarun kemudian menjadi ahli pembuat emas. Semakin hari harta emas Qarun semakin banyak, sampai harus membutuhkan gudang penyimpanan. Penampilan Qarun juga berubah. Tetapi setelah Qarun kaya dia menjadi

seorang yang berlebih-lebihan, Qarun menjadi lalai tidak mau beribadah. Kemudian ia diberi hukuman oleh Allah ditenggelamkan bersama harta-hartanya”.

Setelah bercerita mengenai asbabun nuzul, ustadzah kemudian melanjutkan penjelasan pada ayat ke-2. Ustadzah juga menjelaskan kembali arti per kata pada ayat kedua dan asal kata pada setiap ayat dalam ayat kedua. Begitu juga sampai ayat empat. Ustadzah juga menjelaskan bahwa di dalam surah at-takatsur tersebut ada ayat yang diulang-ulang. Apabila dua kata atau dua kalimat diulang-ulang berarti merupakan ketegasan atau kemarahan Allah SWT.

Setelah ustadzah selesaikan menjelaskan, ustadzah kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahami. Tetapi karena tidak ada yang bertanya kemudian ustadzah mengadakan kuis games berkelompok berhadiah sekaligus untuk mengecek pemahaman peserta didik akan materi yang telah disampaikan pada hari itu. Tetapi sebelum itu ustadzah mengetes pemahaman peserta didi k ustadzah mengulangi sekali lagi bacaan bersama-sama.

Kemudian ustadzah membagi peserta didik menjadi empat kelompok sesuai barisan meja peserta didik. Ustadzah membacakan aturan main kepada peserta didik. Dimana setiap kelompok yang menj akan Kelompok yang dapat mengumpulkan poin terbanyak akan mendapatkan hadiah berupa voucher belanja.

Kemudian para peserta didik diminta untuk menutup buku pelajaran *tafhiim* nya. Untuk babak pertama ustadzah memberikan pertanyaan untuk setiap kelompok terlebih dahulu. Kemudian lanjut ke pertanyaan kedua yaitu babak rebutan.

Lalu, pertanyaan terakhir yang juga merupakan pertanyaan rebutan, dijawab oleh salah satu peserta didik yang bernama Iffat. Dimana pertanyaannya adalah terjemah dari ayat satu sampai empat. Pertanyaan terakhir merupakan pertanyaan dengan poin penentu. Dan akhirnya poin terakhir dimenangkan oleh kelompok empat yang dijawab oleh Iffat.

3) Kegiatan penutup

Kemudian karena waktu telah habis maka ustadzah menutup pembelajaran dengan hamdalah dan salam. Ustadzah juga menyampaikan pembelajaran untuk minggu selanjutnya yaitu membahas ayat lima sampai delapan dari surah at-Takatsur. Dan memberikan peserta didik tugas dimana untuk minggu depan sebelum pembelajaran dimulai ustadzah akan memberikan pertanyaan acak kepada peserta didik tentang materi hari ini.

Berdasarkan wawancara dengan ustadzah Istiqamah, beliau mengatakan bahwa:

“Mata pelajaran *tafhiim* ini harus dibuat menarik dengan kuis kuis kayak seperti ini mbak. Agar mereka itu mau membaca dan memahami. Jika hanya dijelaskan saja tanpa ada variasi dalam pelaksanaan pembelajaran mereka tidak akan mau membaca. Jika membaca saja malas mereka akan sulit memahami apa yang coba disampaikan dari materi ini. Itu suatu tantangan juga bagi saya untuk mengemas

pembelajaran semenarik mungkin.” (Wawancara, Jumat 17 Februari 2023)

Adapun Nadifah salah satu peserta didik di kelas 8B mengatakan:

“Belajar *tafhiim* itu seru. Ustadzah mengajarnya enak. Enggak banyak tugas dan PR. Serunya lagi kalau ustadzah mengadakan kuis berhadiah. Seperti hari ini. Walaupun ya susah-susah gampang karena bahasa Al-Qur’an.” (Wawancara Jum’at 17 Februari 2023)

Observasi selanjutnya dilakukan pada hari Jum’at, 10 Maret 2023 pada pukul 08.20 WIB.

1) Kegiatan pendahuluan

Sebelum pembelajaran dimulai, ustadzah membuka kelas dengan salam kemudian menanyakan kabar kepada peserta didik. Kemudian ustadzah mengecek kehadiran peserta didik dan menginstruksikan peserta didik untuk menyiapkan buku pelajaran *tafhiim* beserta alat tulis. Setelah itu ustadzah bersama peserta didik membaca basmalah bersama-sama. Hari itu pelajaran *tafhiim* masih membahas surat at-takatsur, dimana melanjutkan pembelajaran *tafhiim* ayat 5-8 dari surah at-takatsur. Tetapi sebelum melanjutkan ke ayat 5-8 ustadzah me-review ulang kajian ayat 1-4 dari surah at-takatsur untuk mengetes sejauh mana peserta didik memahami apa yang disampaikan dari ayat 1-4. Ustadzah juga bertanya mengenai materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.

2) Kegiatan inti

Ustadzah menunjuk salah satu peserta didik, Faizah. Ustadzah kemudian bertanya tentang alasan surah at-takatsur diurunkan. Kemudian peserta didik tersebut menjawab bahwa

turunnya surah at-takatsur berhubungan dengan cerita Qarun dan Nabi Musa, dimana Qarun ditenggelamkan dengan harta-hartanya karena bermegah-megahan. Setelah Alissa selesai menjawab Ustadzah kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik lainnya untuk menambahi jawaban dari Alissa. Kemudian salah satu peserta didik bernama Aisyah Habibat mengacungkan tangan menambahkan jawaban dari Alissa dengan mengatakan:

“apa yang disampaikan oleh Mbak Alissa benar, saya ingin menambahkan selain terkait dengan cerita Qarun dan Nabi Musa. Surat ini juga diturunkan Allah SWT mengenai dua kabilah yang suka bergelimang harta. Dimana mereka berbangga bangga dan saling memperbanyak harta. Dan Allah mencela perbuatan kedua kabila tersebut.”

Setelah ustadzah *me-review* materi sebelumnya ustadzah melanjutkan materi ayat 5-8 surah at-takatsur. Sama seperti di pertemuan sebelumnya, dimana ustadzah bersama para peserta didik membaca ayat 5-8 secara bersama terlebih dahulu. Setelah itu ustadzah membaca potongan kata per kata beserta arti di tiap kata. Lalu ustadzah menambahi penjelasan mengenai asal usul kata dari setiap kata di dalam ayat tersebut.

Setelah pembelajaran ayat 5-8 selesai ustadzah mengadakan games. Dimana peserta didik akan bermain komunikasi. Ustadzah akan menyiapkan satu kata yang harus diambil oleh perwakilan kelompok, kemudian kata tersebut disampaikan oleh perwakilan kelompok dengan berbisik-bisik secara berantai sampai teman yang berada di barisan belakang nanti akan menebak taffiim per kata yang ustadzah sebutkan atau siapkan. Kemudian peserta didik

yang berada di bagian paling belakang maju mewakili kelompoknya untuk menyampaikan jawaban kepada ustadzah. Setiap perwakilan mendapat soal yang sama, tetapi kelompok yang menyampaikan paling cepat ke ustadzah adalah kelompok pemenang.

Sebelum permainan dimulai, ustadzah memberikan peserta didik kesempatan untuk membaca dan menghafal sekali lagi arti per kata dari surah at-takatsur yang sudah dipelajari seluruhnya. Setelah waktu habis kemudian ustadzah membagi peserta didik menjadi empat kelompok. Permainan komunikasi dilakukan di halaman sekolah. Peserta didik berbaris sesuai dengan kelompoknya. Ustadzah melakukan pemanasan terlebih dahulu dengan mencoba satu pertanyaan kepada peserta didik agar peserta didik memahami aturan yang telah ustadzah sampaikan.

Setelah peserta didik paham ustadzah pun memulai permainan komunikasi tersebut. Ustadzah melakukan *games* komunikasi tersebut sekitar 15 menit. Ustadzah menyiapkan tujuh soal rebutan. Setiap kelompok mencoba menjawab pertanyaan rantai kata yang ustadzah siapkan. Dan menyetorkan kembali jawaban dari rantai kata tersebut kepada ustadzah. Para peserta didik berebut untuk menyampaikan jawaban tersebut, tetapi ustadzah hanya menilai jawaban yang benar. Para peserta didik terlihat sangat menikmati pembelajaran ini dan berusaha untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan benar. Dari empat kelompok

tersebut kelompok yang diketuai oleh Revi yang mendapat poin paling banyak karena berhasil mengumpulkan jawaban benar paling banyak.

3) Kegiatan penutup

Di akhir pembelajaran ustadzah bersama peserta didik bersama mengulangi *tafhiim* per kata surah at-takatsur dari ayat satu hingga delapan. Ustadzah yang membaca kata di dalam surahnya, para peserta didik yang menyebutkan artinya dengan buku pelajaran masih tidak boleh dibuka. Ustadzah kemudian menutup pembelajaran dengan hamdalah dan doa penutup. Ustadzah juga menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Setelah itu menutup kelas dengan salam "*Wassalamu'alaikum warrahmatullah wabarakatuh.*"

Observasi selanjutnya dilakukan pada hari Jum'at 17 Maret 2023 pukul 08.00 WIB.

1) Kegiatan pendahuluan

Pembelajaran *tafhiim* hari itu dilaksanakan di mushola. Ustadzah mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, "*Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh.*" Kemudian peserta didik menjawab "*Wa'alaikumsalam warrahmatullah wabarakatuh*" ustadzah mengulangi salam kembali karena peserta didik masih belum kompak menjawab. Setelah salam kedua dan peserta didik menjawab serempak ustadzah kemudian menanyakan kabar serta menanyakan apakah pada hari itu ada peserta didik

yang tidak hadir. Karena peserta didik hadir hadir semua maka ustadzah kemudian melanjutkan pembelajaran dengan menjelaskan mengenai apa yang akan dilakukan pada pembelajaran kala itu.

2) Kegiatan inti

Karena hari itu materi pembelajaran surah at-takatsur sudah hampir selesai, ustadzah mengajak peserta didik untuk *refreshing* dengan menonton video pembelajaran yang berkaitan dengan surah at-takatsur. Ustadzah. Tetapi sebelum memutar video ustadzah menjelaskan mengenai *ta'rif* dari surah at-takatsur kemudian dilanjutkan menonton video pembelajaran dari surah at-takatsur. Ustadzah memutar video pembelajaran sebagai bahan tambahan referensi bagi peserta didik agar lebih memahami apa yang disampaikan dari surah at-takatsur mengenai peringatan Allah bagi orang yang suka bermegah-megahan.

Ustadzah memberikan intruksi kepada peserta didik untuk mencatat apa yang disampaikan di dalam video. Dan ustadzah juga menyuruh peserta didik untuk membuat satu soal yang nanti akan dikumpulkan setelah video selesai ditonton.

Selesai menonton video, ustadzah mengajak peserta untuk bermain *games* dimana permainannya adalah sambung kata. Ustadzah menyuruh peserta duduk melingkar. Sebelum memulai permainan ustadzah meminta soal yang telah dibuat oleh setiap peserta didik dikumpulkan di dalam wadah yang telah disediakan. Lalu ustadzah menjelaskan cara permainan pada waktu itu. Dimana

ustadzah yang akan memulai terlebih dahulu menyebut satu kata bisa tentang nama-nama hewan atau nama negara, atau buah dan lain sebagainya, kemudian peserta didik ditunjuk oleh ustadzah untuk menyebutkan nama yang lain berdasarkan huruf akhiran dari nama negara, hewan atau buah yang ustadzah sampaikan lalu berlanjut melingkar ke peserta didik yang disebelahnya dengan menyebutkan nama-nama dari tema yang dimaksud tetapi menyambung dari huruf akhiran dari teman yang sebelumnya. Apabila teman sebelumnya menyebut satu benda yang berakhiran "a" maka teman disampingnya harus menyebutkan nama benda yang awalnya "a. Apabila peserta didik yang mendapat giliran tidak bisa menjawab maka setelah hitungan ke tiga ustadzah akan meminta peserta didik untuk menjawab soal dengan mengambil gulungan soal yang dikumpulkan di dalam wadah.

Setelah mengkondisikan peserta didik, ustadzah memulai permainan tersebut dengan tema nama-nama negara untuk putaran pertama. Pada putaran pertama, peserta didik bernama Cahya mendapat hukuman untuk memilih soal kemudian menjawabnya karena ia tidak dapat menyambung kata dari teman di sampingnya. Cahya mendapat pertanyaan mengenai isi kandungan dari surah at-takatsur. Cahya menjawab bahwa surah at-takatsur adalah surah yang mencela pernyataan yang hanya diniatkan untuk kehidupan dunia sampai terlupa untuk menyiapkan kehidupan akhirat.

Kemudian ustadzah memberikan tanggapan bahwa apa yang disampaikan oleh Cahya benar.

Permainan kemudian berlanjut lagi. Pada percobaan kedua, peserta didik bernama Novicka yang mendapat hukuman untuk menjawab soal. Ustadzah memberikan wadah yang berisi gulungan-gulungan soal. Kemudian Novicka mengambil salah satu dari gulungan soal, dia mendapatkan soal mengenai tafsir at-takatsur ayat 1-2. Novicka kemudian menjawab pertanyaan tersebut. Ustadzah memberikan tanggapan bahwa apa yang disampaikan cukup.

Permainan sambung kata dilakukan kurang lebih selama 20 menit pelajaran. Permainan masih berlanjut sampai akhir yaitu percobaan ke 7 karena waktu pelajaran masih tersisa sedikit. permainan terakhir berhenti pada peserta didik bernama Faizah. Faizah mengambil soal dari wadah gulungan. Setelah dibaca soalnya Faizah mendapat soal untuk menyebutkan tafsir ayat 8 dan makna dari lafadz *عن النعيم* pada ayat 8 menurut Zamakhsyari. Faizah menjawab pertanyaan tersebut. Tetapi ada koreksi dari ustadzah bahwa lafadz tersebut mempunyai makna kenikmatan dunia yang akan ditanyakan adalah kenikmatan yang telah membuat manusia bisa lalai dari beribadah kepada Allah.

3) Kegiatan penutup

Karena waktu habis dan materi dari at-takatsur juga sudah selesai. Ustadzah menyampaikan untuk minggu depan akan ada

penilaian ulangan harian *tafhiim* at-takatsur. Peserta didik diminta untuk mempelajari lagi apa yang telah disampaikan sebelumnya. Kemudian ustadzah menutup kelas dengan mengucapkan hamdalah dan doa penutup ustadzah juga mengucapkan terima kasih lalu diakhiri dengan salam penutup.

Berdasarkan wawancara dengan ustadzah Istiqomah, beliau mengatakan bahwa:

“Hari ini pembahasan materi at-takatsur sudah hampir selesai. Hari ini saya putarkan video pembelajaran agar mereka bisa *refreshing* sejenak sambil menambah pengetahuan dan pemahaman tentang surah at-takatsur. Kemudian saya ajak bermain permainan agar mereka mau memperhatikan apa yang disampaikan dari video. Kalo enggak dikasih pertanyaan atau soal latihan nanti mereka tidak mau membaca.” (wawancara, 17 Maret 2023)

Iffat Azmi salah satu peserta didik kelas 8B mengatakan:

“pelajaran *tafhiim* hari ini alhamdulillah berjalan lancar santri tidak ada yang izin. Ustadzah hari ini mengajak bermain permainan sambung kata. Ustadzah selalu membuat pembelajaran *tafhiim* menyenangkan. Banyak selingan bermain, jadi ketika kami bosan lalu diajak bermain, *mood* kami menjadi bangkit kembali.” (Wawancara, 17 Maret 2023)

c. Evaluasi Pembelajaran

Pada tahap evaluasi, pembelajaran *tafhiim* evaluasinya mempunyai banyak cara. Ada evaluasi yang sifatnya setiap kali pertemuan, ada evaluasi dalam bentuk ulangan harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

1) Evaluasi setiap pertemuan.

Evaluasi yang dilakukan setiap pertemuan yaitu guru mengecek mengenai pemahaman siswa dari materi yang sudah disampaikan pada pertemuan hari itu. Evaluasinya dalam bentuk tebak-tebakan kepada masing-masing anak. Dilaksanakan setelah ustadzah menjelaskan materi. Selain secara individu, evaluasinya juga dilakukan dalam bentuk *games* berkelompok. Penjelasan tersebut berdasarkan wawancara pernyataan Ustadzah Istiqomah sebagai berikut:

“Pada evaluasi harian atau evaluasi setiap kali pertemuan, biasanya saya memberikan tes kecil-kecilan dengan bentuk tebak-tebakan, ya tanya jawab. Selain itu, kadang saya buat *games* berkelompok. Bisa juga dibuat berkelompok dengan saya sudah menyiapkan soal-soal dengan pilihan poin dan nanti masing-masing kelompok memilih soal yang ingin dikerjakan dengan pilihan poin tersebut. Tujuan dibuat *games* berkelompok adalah agar anak tidak merasa seperti dilakukan penilaian.” (Wawancara dengan Ustadzah Istiqomah, 3 Februari 2023)

Pernyataan yang disampaikan oleh Ustadzah Istiqomah didukung oleh hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 3 Maret 2023. Berdasarkan pengamatan peneliti diketahui bahwa guru melakukan penilaian setiap satu pertemuan dengan mengajak siswa bermain *games* yang dilakukan secara berkelompok. Dalam permainan berkelompok tersebut ustadzah memberikan poin untuk setiap kelompok yang berhasil menjawab. Dan kelompok yang dapat mengumpulkan poin terbanyak, mendapatkan *reward* dari ustadzah. (Observasi pembelajaran *tafhiim* kelas 8B Jum'at 3 Maret 2023)

2) Evaluasi setiap empat kali pertemuan

Kemudian ada Penilaian dalam bentuk ulangan harian yang dilakukan setelah pembahasan satu surah selesai. Biasanya setelah empat kali atau lima kali pertemuan. Pelaksanaannya adalah ustadzah membuat soal yang kemudian harus dijawab oleh peserta didik atau bisa juga ustadzah meminta siswa membentuk kelompok yang terdiri dari dua orang kemudian membuat soal, lalu soal tersebut dikumpulkan terus dibagikan secara acak untuk dikerjakan.

Penjelasan tersebut berdasarkan pernyataan dari Ustadzah Istiqomah sebagai berikut:

“ada juga ulangan harian. Dimana ulangannya itu ya saya dikte soalnya kemudian peserta didik menjawab dalam selembar kertas. Lalu untuk memancing supaya anak-anak mau membaca juga kadang saya suruh anak-anak yang membuat soalnya. Tetapi berkelompok dua orang per kelompok. Kemudian soal tersebut dikumpulkan lalu saya bagikan secara acak. Ketika anak yang membuat soal mau tidak mau mereka akan membaca materi itu kembali kemudian saat soal dibagikan dan buku ditutup mereka telah mengulas kembali materinya. (Wawancara Ustadzah Istiqomah, 3 Februari 2023)

Pernyataan yang disampaikan oleh Ustadzah Istiqomah didukung oleh hasil dokumentasi dari soal-soal yang dibuat oleh para siswa pada saat ulangan harian. Dari hasil dokumentasi tersebut dapat diketahui bahwa soal Ulangan harian dibuat oleh siswa dengan berkelompok. Dalam satu kelompok terdapat dua orang. Kemudian soal tersebut dikumpulkan dan dibagikan secara acak. (Dokumentasi, 17 Maret 2023)

3) Evaluasi Tengah Semester (PTS) dan Akhir Semester

Penilaian *tafhiim* tengah semester dan penilaian akhir semester dilaksanakan sesuai jadwal yang dibuat oleh sekolah. Bentuk penilaiannya adalah siswa mengerjakan soal-soal yang dibuat ustadzah. Soal- soal yang dibuat yaitu pilihan ganda dan uraian. Dalam penilaian tengah semester soal-soal yang dikeluarkan untuk UTS hanya satu surah dari target materi dalam satu tahun. Kelas 7 penilaian tengah semester untuk semester 1 adalah Q.S Al-Lahab. Dan untuk semester 2 kelas 7 penilaiannya adalah Q.S al- Falaq. Kelas 8 penilaian Tengah Semester untuk semester 1 adalah surah Al-Zalzalah. Dan untuk penilaian tengah semester 2 adalah surah al-Qoriah. Kelas 9 penilaian tengah semester 1 adalah Q.S as-syams dan Q.S Ad-Dhuha untuk penilaian tengah semester 2. Untuk PTS jumlah soalnya lebih banyak dibandingkan soal ulangan harian. Dengan jumlah soal 25 soal dan uraian 5 soal.

Sedangkan untuk penilaian akhir semester maka soal-soal yang diujikan adalah dari dua surah di dalam setiap semester. Kelas 7 penilaian akhir semester 1 adalah Q.S al-Lahab serta Q.S al-Ikhlash dan Q.S Al-Falaq serta Q.S An-Nas untuk penilaian akhir semester 2. Kemudian kelas 8 untuk penilaian akhir semester 1 adalah Q.S al-Zalzalah serta Q.S al-Adiyat dan Q.S al-Qoriah serta Q.S At-Takatsur pada penilaian akhir semester 2. Kelas 9 untuk penilaian akhir semester soal-soal yang diujikan adalah

pembahasan dari Q.S As-Syams dan Q.S Al-Lail untuk penilaian akhir semester 1 kemudian Q.S Ad-Dhuha dan Q.S Al-Insyiroh untuk penilaian akhir semester 2. Jumlah soal dalam penilaian akhir semester adalah 40 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian. Aspek-aspek yang dinilai baik dalam penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester tidak jauh berbeda yaitu terjemah per kata, terjemah per ayat, tafsir per ayat, biografi surah, isi kandungan surah, hikmah surah. Selain itu hafalan surah juga digunakan untuk ujian. Bentuknya adalah dengan menuliskan ayat dari surah yang ditanyakan.

Penjelasan di atas sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ustadzah Istiqomah dalam wawancara.

Pernyataannya sebagai berikut:

“Untuk penilaian selanjutnya adalah penilaian tengah semester dan akhir semester. Bentuk soalnya adalah pilihan ganda dan soal uraian. Soal-soal yang diujikan dalam PTS adalah satu surah saja tergantung pada saat itu sampai membahas surah yang mana. Sedangkan PAS yang diujikan adalah dua surah yang telah dibahas sesuai dengan target materi.” (Wawancara Ustadzah Istiqomah, 3 Februari 2023)

Apa yang disampaikan ustadzah Istiqomah diperkuat dengan pernyataan dari Ustadzah Shinta sebagai berikut:

“setiap mata pelajaran pasti ada UTS dan UAS. Begitu juga dengan *tafhiim*. Penilaiannya ada PTS dan PAS yang dilaksanakan sesuai jadwal dari sekolah. Soal-soal yang dibahas sesuai dengan target materi yang akan dicapai.” (Wawancara Ustadzah Shinta, 9 Februari 2023)

Pernyataan dari ustadzah Shinta dan ustadzah Istiqomah diperkuat dengan dokumentasi dari soal-soal Penilaian tengah

semester, penilaian Ulangan Akhir semester dan soal-soal ulangan harian. Dimana untuk penilaian tengah semester dan Penilaian akhir semester adalah ada soal yang berbentuk pilihan ganda dan uraian. Untuk penilaian tengah semester hanya satu surah yang diperuntukkan untuk ujian. Untuk penilaian tengah semester 1 kelas 8B adalah Q.S Al-Zalzalah dan penilaian tengah semester dua adalah Q.S Al-Qoriah. Untuk penilaian akhir semester dua terdapat dua surah yang diperuntukkan untuk ujian. Kelas 8B penilaian akhir semester 1 adalah Q.S al- Zalzalah dan Q.S Al-Adiyat kemudian penilaian akhir semester 2 adalah Q.S At-Takatsur dan Q.S al-Qoriah. (Dokumentasi, 17 Maret 2023)

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat diinterpretasi sebagai berikut.

Tafhiim Al-Qur'an mempunyai asal kata *fahima yafhamu fahman* dengan artinya yaitu memahami. *Tafhiim* Al-Qur'an merupakan pembelajaran memahami Al-Qur'an dengan dasar-dasar pembelajaran yaitu Ayat, Mufrodat, Isi Kandungan ayat yang dapat diambil hikmah serta gramatika bahasa. (Syuhudi, 2021: 6).

Begitupun pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an yang ada di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara. Pembelajarannya merupakan pembelajaran memahami Al-Qur'an pada tingkat dasar dengan dasar dari pembelajaran yaitu ayat, mufrodat serta isi kandungan ayat yang dapat diambil

hikmahnya. Pembelajaran *tafhiim* ini merupakan pembelajaran yang sifatnya pendukung bagi pembelajaran lainnya seperti Al-Qur'an Hadits dan Bahasa Arab karena pembelajarannya yang melibatkan ayat-ayat di dalam Al-Qur'an yang mana ayat-ayat Al-Qur'an diturunkan dengan bahasa arab.

Pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara sendiri merupakan pembelajaran yang berawal dari sebuah program. Yang mana programnya disebut 3T (*tahsin, tahfidz* dan *tafhiim*). Akan tetapi *tafhiim* tersebut kemudian hanya dijadikan pembelajaran di dalam kelas dan dijadikan sebuah mata pelajaran yang mana diterapkan mulai tahun pelajaran 2018/2019. Tujuan dari adanya pembelajaran *tafhiim* agar para siswa dapat memahami arti dari tiap kata dari surah yang dipelajari atau dihafal supaya dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan pendapat Adnan yang menyatakan bahwa tujuan pembelajaran *tafhiim* adalah agar umat islam mampu mengamalkan isi dan kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-harinya.

Mata pelajaran *tafhiim* dipelajari mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Jadwal mata pelajaran *tafhiim* dialokasikan setiap minggu satu kali pertemuan dengan pembelajaran selama satu jam pelajaran. Materi pelajaran yang dibahas dalam pembelajaran *tafhiim* adalah surah-surah di dalam juz 30 dimana setiap kelas memiliki target pembelajaran empat surah dalam setahun. Kelas 7 dimulai dengan mempelajari *tafhiim* surah An-Nas sampai Al-Lahab, kelas 8 mempelajari *tafhiim* al-zalzalah sampai at-takasur dan kelas 9 mempelajari *tafhiim* as-syams sampai al-insyiroh. Kemudian sebelum pembelajaran guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang di

dalamnya memuat tujuan, metode, kegiatan yang akan dilakukan, media pembelajaran serta evaluasi atau penilaian pembelajaran. Menurut Adrianto, perencanaan di dalam pembelajaran dibuat agar pembelajaran dapat menunjukkan hasil yang optimal sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Pada pembelajaran terdapat tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh pendidik dan peserta didik agar dapat disebut proses pembelajaran. Dimana menurut (Adrianto, 2010: 131) tahapan tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun tahapan pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an yang dilaksanakan di kelas 8B SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara meliputi:

1. Perencanaan Pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

Menurut Adrianto perencanaan pembelajaran adalah salah satu tahapan yang harus dilaksanakan oleh guru agar pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Di dalamnya guru dapat menyiapkan RPP, menyiapkan silabus, Program Tahunan dan Program semester. Di dalam rancangan pembelajaran guru harus merencanakan dengan matang mengenai tujuan pembelajaran, materi, metode, strategi, media evaluasi, dan waktu yang digunakan.

Adapun perencanaan untuk pembelajaran *tafhiim* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara adalah guru menyiapkan silabus pembelajaran, menyiapkan program tahunan dan program semester. Selain itu, guru juga menyiapkan rencana pembelajaran (RPP) untuk setiap pertemuan. Dimana rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh

guru di dalamnya memuat tujuan, materi pelajaran, metode pembelajaran dan waktu yang digunakan. Tetapi di dalam rencana pembelajaran tidak menjelaskan secara rinci mengenai penggunaan strategi pembelajaran yang dilaksanakan, penilaian yang akan dilaksanakan serta media yang akan digunakan. Rencana Pembelajaran yang dibuat guru hanya menggunakan uraian singkat dan masih menggunakan aturan RPP satu lembar untuk masa pandemi.

Sehingga RPP yang disusun oleh guru sebagai perencanaan sebelum proses pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan idealnya rencana pelaksanaan pembelajaran yang ada di dalam kurikulum 2013.

2. Pelaksanaan Pembelajaran *Tafhiim* Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

Menurut Andrianto kegiatan pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga tahapan yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Dalam pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara kegiatan pelaksanaan pembelajaran juga terdiri dari tiga tahapan yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Menurut Adrianto tahap pendahuluan ini, guru dapat melakukan kegiatan apersepsi seperti berdoa, menanyakan kabar, mengecek daftar hadir, memberikan motivasi kepada siswa, menyampaikan tujuan dan mengulang materi sebelumnya.

Adapun tahap pendahuluan yang dilaksanakan dalam pembelajaran *tafhiim* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara guru melakukan kegiatan apersepsi dengan berdoa sebelum memulai pembelajaran, setelah berdoa, guru menanyakan kabar kepada para siswa. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta mengulang materi sebelumnya. Materi yang diulang adalah materi secara keseluruhan baik itu mengenai terjemah per kata, isi surah, biografi atau murojaah hafalan surah yang sebelumnya telah dipelajari. Akan tetapi pada tahap ini guru tidak melakukan cek kehadiran peserta didik seperti yang disampaikan oleh Andrianto. Guru hanya menanyakan kepada siswa siapa saja yang tidak hadir pada hari tersebut. Dan pada tahap ini guru juga tidak memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai.

Padahal pemberian motivasi termasuk dalam rangkaian kegiatan pendahuluan yang penting. Ketika kegiatan pendahuluan dapat diterapkan oleh guru dengan baik, maka siswa dapat mempunyai gambaran mengenai materi yang akan dipelajari.

Sehingga kegiatan pendahuluan yang dilaksanakan dalam pembelajaran *tafhiim* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara di kelas 8B tidak sesuai dengan kegiatan pendahuluan menurut Andrianto. Karena tidak dilakukan pemberian motivasi sebagaimana teori serta idealnya kegiatan pendahuluan di kurikulum 2013.

b. Kegiatan inti

Menurut Adrianto di dalam kegiatan inti guru melakukan penyampaian materi yang telah disiapkan kepada siswa. Di dalam penyampaian materi guru perlu memperhatikan penggunaan metode, media dan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan materi dan kondisi peserta didik.

Dalam pembelajaran *tafhiim* yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara pada kegiatan inti guru melakukan penyampaian materi kepada siswa. Untuk kelas 8B materi yang dipelajari adalah Q.S Al-Zalzalah serta Q.S Al-adiyat untuk semester ganjil dan semester genap adalah Q.S Al-Qariah dan Q.S At-Takatsur. Pembelajaran dari setiap surah dilaksanakan selama lima kali. Biasanya pada minggu pertama dan kedua penyampaian materi yang dilakukan oleh guru berupa hafalan surah, terjemah kata, dan biografi surahnya.

Penyampaian materi yang dilakukan oleh guru diawali dengan guru mengajak siswa membaca ayat dari surah yang akan dipelajari. Setelah membaca bersama ayat dari surah yang akan dipelajari, guru akan membacakan terjemah per kata surah yang dibahas. Dalam membacakan terjemah per kata, para siswa akan diminta untuk mengikuti apa yang diucapkan oleh guru setelah guru selesai melafadzkan satu kata. Guru akan mengulangi kegiatan tersebut selama 2-3x. Setelah itu guru akan mengulangi lagi tetapi guru hanya akan membaca kalimat arabnya, siswa yang akan mengucapkan

artinya. Metode yang dilakukan guru dalam menyampaikan terjemah per kata tersebut adalah metode drill. Dengan guru membacakan satu kata terlebih dahulu kemudian peserta didik akan mengulang terjemah yang disampaikan oleh guru. Metode drill merupakan salah satu metode pembelajaran dimana siswa mengulang-ngulang apa yang disampaikan oleh guru.

Setelah membaca ayat bersama dan menghafal terjemah per kata dari surah yang dipelajari pada hari itu, guru kemudian akan menyisipkan penjelasan asal kata dari mufrodat yang ada di dalam ayat dari surah yang dibahas. Guru menuliskan ayat tersebut di papan tulis, lalu menjelaskan asal kata kepada siswa dengan menggunakan metode ceramah.

Setelah menjelaskan asal kata guru juga melakukan penyampaian materi berupa biografi surah serta tafsir per ayat. Penyampaian materi yang dilakukan oleh guru mengenai biografi surah dan tafsir per ayat menggunakan metode ceramah.

Khusus pada pertemuan di minggu ketiga, biasanya guru akan memutar video-video pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Disamping memutar video ustazah juga akan menyisipkan hikmah surah. Dalam menjelaskan hikmah tersebut guru menggunakan metode ceramah.

Dari pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan inti pada proses pembelajaran *tafhiim*, guru menggunakan beberapa metode untuk pembelajaran yaitu metode drill dan metode ceramah. Hal

tersebut cukup bagus mengingat penggunaan metode memang harus disesuaikan dengan materi serta kondisi dari siswa. Penggunaan strategi yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran kebanyakan menggunakan strategi pembelajaran langsung. Karena materi pembelajaran hanya berasal dari guru.

c. Penutup

Menurut Adrianto kegiatan yang dilakukan oleh guru pada tahap ini berupa pemeriksaan hasil pencapaian peserta didik, menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari, memberi tugas, berdoa setelah belajar dan memberikan salam.

Sedangkan yang terjadi pada tahap penutup di dalam proses pembelajaran *tafhiim* meliputi tiga kegiatan. Pertama adalah guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik secara individu tentang materi yang telah disampaikan pada hari itu untuk melakukan pemeriksaan pencapaian peserta didik. Pertanyaan yang diberikan menyeluruh bisa terjemah mufrodat, isi surah, tafsir atau hafalan surah. Bisa juga guru memberikan pertanyaannya dibuat secara berkelompok kemudian guru akan menyebutkan soal-soal yang harus dijawab secara berkelompok dengan sistem rebutan.

Kedua, setelah memeriksa hasil pencapaian peserta didik, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari itu dengan menyebutkan poin-poin dari materi pembelajaran yang telah dipelajari. Selain menyebutkan poin-poin pembelajaran, guru juga

memberikan pesan kepada siswa tentang bentuk pengamalan sikap yang dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga, sebelum menutup pembelajaran guru akan berdoa setelah pembelajaran kemudian mengucapkan salam. Pada tahap penutup dalam pembelajaran *tafhiim* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara guru tidak memberikan tugas kepada siswa seperti teori yang disampaikan oleh Andrianto.

3. Evaluasi Pembelajaran *Tafhiim* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

Menurut Andrianto evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk perubahan perilaku yang telah terjadi setelah melakukan proses pembelajaran. Dalam evaluasi guru perlu menyesuaikan teknik evaluasi dengan karakteristik materi pembelajaran.

Tujuan evaluasi diadakan adalah guru dapat mengetahui kemajuan siswa dan melakukan evaluasi dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

Dalam pembelajaran *tafhiim* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara evaluasi pembelajaran dilakukan dengan beberapa cara yaitu evaluasi empat kali pertemuan, evaluasi tengah semester dan Akhir semester. Tujuan diadakannya evaluasi dalam beberapa cara adalah agar guru dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami pembelajaran serta untuk mengetahui bagaimana perbedaan di setiap kelas setiap siswa untuk perbaikan pembelajaran ke depan.

Aspek-aspek penilaian dalam evaluasi pembelajaran *tafhiim* meliputi terjemah per kata, terjemah per ayat, biografi surah, isi

kandungan surah, dan hikmah surah. Selain itu hafalan surahnya juga ikut di dalam penilaian. Bentuk-bentuk soal dari penilaian pelajaran *tafhiim* adalah soal pilihan ganda dan uraian. Adapun untuk penjelasan dari evaluasinya adalah sebagai berikut:

a. Evaluasi setiap pertemuan

Evaluasi ini dilakukan setiap akhir pertemuan. Dilakukan setelah guru selesai menjelaskan materi dengan tujuan memurojaah materi yang telah disampaikan. Teknik evaluasinya adalah menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dalam bentuk permainan, misalnya *games* berkelompok, *talking stick*, atau pesan berantai. Pertanyaan yang diajukan tergantung dari pembahasan materi pada hari itu. Apabila hari itu pembahasannya berupa terjemah mufrodah maka guru akan memberikan pertanyaan tentang terjemah per kata atau jika hari itu pembahasannya adalah tafsir dan hikmah maka pertanyaannya seputar tafsir dan hikmah surat.

b. Evaluasi *tafhiim* setiap empat kali pertemuan

Evaluasi ini dilakukan setiap satu pembahasan materi surah telah selesai. Teknik evaluasinya dilakukan dalam bentuk ulangan harian. Soalnya dalam bentuk uraian. Para siswa yang membuat soalnya berpasangan dengan teman sebangkunya. Setelah soal tersebut selesai dibuat, soal tersebut kemudian di kumpulkan kepada guru. Lalu soal tersebut akan dibagikan kembali kepada siswa secara acak oleh guru untuk dikerjakan.

c. Evaluasi *tafhiim* setiap 3 bulan (Tengah Semester)

Evaluasi ini dilakukan setiap 3 bulan sekali. Teknik evaluasinya dalam bentuk ulangan dan mengikuti jadwal yang diberikan dari sekolah. Soal terdiri dari pilihan Ganda dan uraian. Materi yang diujikan pada evaluasi tengah semester *tafhiim* Al-Qur'an kelas 8B pada semester 1 adalah Q.S Al-Zalzalalah dan untuk tengah semester 2 adalah Q.S Al-Qoriah.

Aspek-aspek yang dinilai di dalam dalam evaluasi tengah semester meliputi materi secara keseluruhan seperti terjemah per kata, terjemah per ayat, hikmah surah, isi kandungan, isi tafsir per ayat dan hafalan surah/penulisan ayat surah dengan jumlah soal pilihan ganda 25 butir soal dan uraian 5 butir soal.

d. Evaluasi 6 bulan atau akhir semester

Evaluasi ini dilakukan setiap enam bulan sekali. Teknik evaluasinya sama seperti evaluasi tengah semester, yaitu dalam bentuk ulangan. Soal-soalnya juga terdiri dari bentuk pilihan ganda dan uraian. Pilihan ganda terdiri dari 40 soal dan uraian terdiri dari 5 soal. Materi yang digunakan untuk evaluasi akhir *tafhiim* di kelas 8B semester 1 adalah Q.S Al-Adiyat beserta Q.S al-Zalzalalah dan Q.S at-Takatsur beserta Q.S al-Qoriah untuk akhir semester 2.

Aspek-aspek yang dinilai di dalam pembelajaran *tafhiim* pada evaluasi akhir adalah materi secara keseluruhan yaitu terjemah per kata, terjemah per ayat, tafsir per ayat, biografi surah, hikmah surah, isi kandungan dan hafalan surah dengan menuliskan kembali surah yang ditanyakan dalam soal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan hasil analisis data pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pelaksanaan Pembelajaran *Tafhiim* Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara kelas 8B mempunyai target materi setiap tahun adalah empat surah dengan materi untuk semester ganjil adalah Q.S al-Zalzalalah dan Q.S al-Adiyat. Kemudian Q.S al-Qoriah dan Q.S At-Takatsur untuk semester genap.

Dalam pelaksanaannya terbagi menjadi tiga tahapan yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Proses perencanaan yang dilaksanakan pada proses pembelajaran *tafhiim* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara adalah guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Di dalam pelaksanaan pembelajarannya terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Dimana kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru adalah membuka kelas kemudian memberikan kegiatan apersepsi seperti berdoa, menanyakan kabar kepada siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran serta mengulang hafalan surah-surah yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kemudian pada kegiatan inti yang dilakukan oleh guru adalah melakukan penyampaian materi yang telah disiapkan. Diawali dengan guru membaca atau melafadzkan surah yang akan dipelajari. Setelah melafadzkan

surah, maka guru akan membacakan terjemah untuk setiap ayat dilanjutkan membacakan terjemah setiap kata. Metode yang digunakan di dalam kegiatan ini adalah metode drill.

Setelah kegiatan menghafal dan mengetahui terjemah per kata guru akan melanjutkan penyampaian materi mengenai biografi surah sampai dengan hikmah surah. Dalam kegiatan ini guru akan menjelaskan materi kepada siswa menggunakan metode ceramah. Selain itu, khusus pada pertemuan minggu ketiga guru akan memberikan siswa tontonan video pembelajaran yang berhubungan dengan surah yang dipelajari. Isi video pembelajarannya berisikan pembahasan mengenai tafsir, asbabun nuzul kemudian hikmah dari surah yang dipelajari. Dalam kegiatan ini pembelajarannya lebih banyak berpusat dari guru kepada siswa.

Untuk kegiatan penutup guru memberikan evaluasi berupa pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang sudah disampaikan. Selain itu guru juga mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari lalu guru akan menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa.

Sedangkan evaluasi yang dilakukan dalam proses pelaksanaan pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara terdapat empat jenis evaluasi yaitu evaluasi setiap pertemuan evaluasi per empat kali pertemuan, evaluasi per 3 bulan atau Tengah semester dan evaluasi per 6 bulan atau akhir semester. Beberapa aspek-aspek yang diperhatikan di dalam penilaian yaitu, terjemah per kata, terjemah per ayat, biografi surah, tafsir per ayat, hikmah surah dan hafalan suratnya.

B. Saran

1. Bagi Kepala SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
 - a. Meningkatkan pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an dengan menambah target materi agar dapat menjadi salah satu program unggulan di sekolah tersebut.
 - b. Mengalokasikan pembelajaran di luar kelas jika *tafhiim* Al-Qur'an merupakan sebuah program seperti kegiatan studi banding ke sekolah lain yang mempunyai program yang sama.
2. Bagi Ustadzah Pengampu *Tafhiim* Al-Qur'an SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
 - a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang lebih rinci dan jelas sesuai dengan pedoman rencana pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 agar pembelajaran terarah dan lengkap
 - b. Menerapkan pemberian motivasi pada kegiatan pendahuluan karena pemberian motivasi sangat penting dalam rangka membangun gambaran pembelajaran secara menyeluruh untuk siswa.
 - c. Menerapkan strategi pembelajaran dua arah agar siswa terbangun untuk ikut aktif di dalam pembelajaran, siswa dapat mengembangkan kreatifitasnya di dalam pembelajaran. Ketika strategi pembelajaran yang digunakan bervariasi, penggunaan metode pembelajaran dan media juga akan ikut berkembang.
 - d. Meminta siswa untuk juga menuliskan kembali ayat yang dituliskan guru di papan tulis agar siswa dapat menambah pemahaman siswa mengenai mufrodat dari surah yang sedang dipelajari.

3. Bagi Siswa SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
 - a. Selalu semangat dalam belajar *tafhiim* dan berusaha untuk rajin membaca agar dapat mudah dalam mengingat terjemah per kata
 - b. Mengembangkan rasa keingintahuan di dalam pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang komunikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. A. (2009). *Belajar Memahami Al-Qur'an Metode Manhaji Juz 1*. Yayasan Pendidikan dan Pengembangan Al-Qur'an Sidoarjo (YPPQS).
- Adrianto, L. A. (2010). Kinerja Tutor Dalam Proses Pembelajaran Paket C. *Jiv*, 5(2), 120–134. <https://doi.org/10.21009/jiv.0502.2>
- Akyuni, Q. (2020). Metode Tafhim Dalam Pendidikan Islam. *Serambi Tarbawi*, 8(1), 43–54.
- Al-Qathan, M. (2015). *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an Edisi Bahasa Indonesia*. Pustaka Al-Kautsar.
- Anshori, A. (2015). Corak Tafhim Al-Qur'an Dengan Metode Manhaji. *Profetika, Jurnal Studi Islam*, 16(1), 25–35.
- Ansyory, A. (2012). *Pengantar Ulumul Qur'an*. Lembaga Pengembangan Studi Islam Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Aryani, N., & Wahyuni, M. (2021). *Belajar & Pembelajaran Teori Beserta Implikasinya*. Bintang Pustaka Madani.
- At-Thabari, A. J. M. bin J. (2009). *Tafsir Ath-Thabari*. Pustaka Azzam.
- Bahtiar, A. R. (2017). Prinsip-Prinsip Dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 149–158. <https://doi.org/10.26618/jtw.v1i2.368>
- Das, H., Wardah, S., & Halik, A. (2016). *Kiat Menulis Karya Ilmiah Skripsi dan Tesis*. CV. Berkah Utami.
- Drajat, A. (2017). *Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-ilmu Alqur'an*. Prenamedia Group.
- Edi, S., & Amini, N. R. (2019). Pembinaan Jamaah Dengan Metode Tadabbur Al-Qur'an di Perhimpunan Besar-Pelajar Islam Indonesia Sumatera Utara. *Ihsan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 220–229.
- Hafidz, A. (2020). *AL-QUR'AN HADIS KELAS VII MTs*.
- Herdiansyah, H. (2019). *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Heryati, Y., & Muhsin, M. (2014). *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. CV Pustaka Setia.
- Julianto, T. a. (2020). Metode Menghafal dan Memahami al-Qur'an bagi anak usia dini melalui Gerakan Isyarat ACQ. *IQRO: Journal of Islamic Education*,

- 3(1), 71–84. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro/article/view/1439>
- Kemenag RI. (2020). *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. (2010). *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. CV Pustaka Setia.
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mudjiono, & Dimiyati. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka.
- Nata, A. (2009). *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Kencana.
- Nurdianto, T., Ghozali, A., Utari, A. R., Nurfaizah, A., Abduh, M., Utami, R. R., & Rozak, M. A. (2018). *Tafhimul Quran Juz 30 Metode Memahami Al-Quran Al-Karim*. Zahir Publishing.
- Nurhasanah, S., Jayadi, A., & Sa'diyah, R. (2019). *Strategi Pembelajaran*. Edu Pustaka.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Patimah, P. (2016). Pendidik Dalam Pengembangan Kurikulum. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(1), 147–161. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i1.582>
- Said, R. A., Julianto, T. A., Rahman, A., & Mirwah. (2022). Pendampingan Menghafal dan Memahami Al-Qur'an Menggunakan Metode Gerakan Isyarat ACQ (Aku Cinta al-Qur'an). *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 511. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v5i3.1222>
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Sugiarti, Andalas, E. F., & Arif Setiawan. (2020). *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, R. (2018). *Kamus Kata Baku Bahasa Indonesia*. PT Dunia Pustaka Jaya.
- Susanto, S., Desrani, A., & Zamani, D. A. (2021). Learning Tahfidz Al-Qur'an During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 257–272. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/jpai/article/view/4431>

- Syuhudi, A. (2021). Implementasi Metode Manhaji dalam Pembelajaran Tafhimul Qur'an Siswa Boarding School Kelas VIII A di MTS Muhammadiyah 1 Klaten. *El-Hayah: Jurnal Studi Islam*, 11(2), 1–14. <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/el-hayah/article/view/4775>
- Wijaya, C., Hidayat, R., & Rafida, T. (2019). *Manajemen Sumberdaya Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati pelaksanaan pembelajaran *tafhiim* kelas VIII B di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara yang meliputi:

A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai pelaksanaan pembelajaran *tafhiim* di kelas VIII B SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

B. Aspek yang diamati :

1. Tahap pembukaan di dalam pelaksanaan pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an kelas VIII B SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
2. Tahap inti di dalam pelaksanaan pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an kelas VIII B SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an kelas VIII B SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
4. Penerapan metode pembelajaran *tafhiim* AL-Qur'an kelas VIII B SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

LAMPIRAN 2**PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
2. Letak geografis SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
3. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
4. Data siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
5. Rencana program tahunan dan program semester pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an kelas VIII B SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
6. Buku materi pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an
7. Susunan kurikulum mata pelajaran *tafhiim* Al-Qur'an

LAMPIRAN 3**PEDOMAN WAWANCARA****Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara****A. Tujuan :**

Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

B. Pertanyaan panduan :**Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara****1. Identitas Diri:**

- a. Nama :
- b. Jabatan :
- c. Alamat :
- d. Pendidikan terakhir :

2. Pertanyaan penelitian

- a. Sejak kapan pembelajaran *tafhiim* Alqur'an dilaksanakan?
- b. Apa alasan *tafhiim* Al-Qur'an kemudian ditambahkan ke dalam program 3T, yang kemudian juga dijadikan salah satu mata pelajaran?
- c. Materi apa saja yang dibahas dalam pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an?
- d. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an?

PEDOMAN WAWANCARA
Wakil Kepala Bidang Keislaman

A. Tujuan :

Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

B. Pertanyaan panduan :

Wakil Kepala Bidang Keislaman SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

1. Identitas Diri:

- a. Nama :
- b. Jabatan :
- c. Alamat :
- d. Pendidikan terakhir :

2. Pertanyaan penelitian

- a. Mengapa *tafhiim* dimasukkan ke dalam mata pelajaran?
- b. Materi apa saja yang dibahas dalam pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an?
- c. Apa saja kendala yang di hadapi di dalam pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an?
- d. Bagaimana kurikulum mata pelajaran *tafhiim* disusun?
- e. Bagaimana sistem evaluasi yang digunakan?

PEDOMAN WAWANCARA

Wali Kelas 8B

A. Tujuan :

Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

B. Pertanyaan panduan:

Wali kelas 8B

1. Identitas Diri

- a. Nama :
- b. Jabatan :
- c. Alamat :
- d. Pendidikan Terakhir :

2. Pertanyaan penelitian

- a. Bagaimana latar belakang sekolah dasar siswa kelas 8B?
- b. Apakah mata pelajaran *tafhiim* mempunyai RPP?
- c. Ada berapa tahapan di dalam pembelajaran *tafhiim*?
- d. Apakah pelajaran *tafhiim* terdapat evaluasi tengah semester dan akhir semester?

PEDOMAN WAWANCARA
Ustadzah pengampu mata pelajaran *tafhiim*

A. Tujuan :

Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

B. Pertanyaan panduan:

Ustadzah pengampu mata pelajaran *tafhiim*

1. Identitas Diri:

- a. Nama :
- b. Jabatan :
- c. Alamat :
- d. Pendidikan terakhir :

2. Pertanyaan penelitian

- a. Apa itu mata pelajaran *tafhiim* Al-Qur'an?
- b. Apa tujuan pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an?
- c. Materi apa saja yang dibahas dalam pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an?
- d. Berapa Alokasi waktu untuk mata pelajaran *tafhiim*?
- e. Metode apa yang digunakan di dalam mata pelajaran *tafhiim*?
- f. Apakah mapel *tafhiim* mempunyai kurikulum?
- g. Bagaimana ustadzah menyusun rencana pembelajaran di dalam *tafhiim*?
- h. Apa saja kendala yang di hadapi di dalam pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an?
- i. Bagaimana sistem evaluasi yang digunakan?
- j. Apakah terdapat kendala di dalam mata pelajaran *tafhiim*?

PEDOMAN WAWANCARA

Peserta didik kelas VIII B SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

A. Tujuan :

Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

B. Pertanyaan panduan :

1. Identitas Diri:

- a. Nama :
- b. No.Absen :

2. Pertanyaan penelitian

- a. Menurut anda, mata pelajaran *tafhiim* itu seperti apa?
- b. Berapa jam mata pelajaran *tafhiim* diajarkan di kelas?
- c. Bagaimana pembukaan yang dilakukan ustadzah sebelum memulai pembelajaran?
- d. Apa yang ustadzah lakukan saat di akhir pembelajaran?
- e. Apa saja kendala yang dihadapi saat pembelajaran *tafhiim* Al-Qur'an?

LAMPIRAN 4

FIELD NOTE WAWANCARA

Kode : 01-Skripsi/wawancara/2023
 Hari Tanggal : Jumat, 3 Februari 2023
 Waktu : 10.00-selesai
 Tempat : SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
 Informan : Guru Pengampu Mata Pelajaran *Tafhiim*
 Judul : Gambaran umum Mata Pelajaran *tafhiim*

Responden	Uraian
Peneliti	Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh, ustadzah
Subyek	Wa'alaikumussalam warrahmatullahi wabarakatuh
Peneliti	Mohon maaf ustadzah mengganggu waktunya, saya ingin bertanya tentang gambaran umum mata pelajaran <i>tafhiim</i> di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara, boleh ust?
Informan	Silahkan mbak.
Peneliti	Apa itu mata pelajaran <i>tafhiim</i> ustadzah?
Informan	Mata pelajaran <i>tafhiim</i> sesuai dari asal katanya yaitu dari kata <i>fahiima</i> dimana memiliki arti paham. Dimana dari makna tersebut dapat dimengerti bahwa <i>tafhiim</i> adalah mata pelajaran yang diadakan untuk upaya memahami Al-Qur'an sesuai arti per kata, keseluruhan isi, tafsirnya sampai kisah di balik itu.
Peneliti	Lalu, apa tujuan dari pembelajaran <i>tafhiim</i> ?
Informan	Tujuannya sebagai pemantik individu anak-anak mbak agra terpacu buat memahami Al-Qur'an. Karena kan disini ada juga ada mapel yang lain ya mbak contohnya tahfidz. Harapannya dengan adanya <i>tafhiim</i> ini dapat membuat anak juga paham dengan apa yang ia baca/ lafadzkan. Karena disini hafalannya kan dimulai dari juz 30, juz 29 kemudian juz 1. Dan karena disini adalah SMP Muhammadiyah Plus, dengan adanya <i>tafhiim</i> itu yang menjadikan Plusnya disini. Kemudian juga dapat berdampak ke diri masing-masing

	anak supaya lebih paham dari apa yang di pelajari sehingga dapat masuk ke dalam diri mereka dan dapat diaplikasikan dalam bersikap dan berperilaku.
Peneliti	Untuk materi <i>tafhiim</i> sendiri membahas surah apa ust?
Informan	Materi yang dibahas adalah juz 30. Setiap kelas selama satu tahun membahas empat surah. Untuk kelas VIII surah yang dibahas adalah surah Al-Zalzalalah dan Al-Adiyat di semester 1 dan surah Al-Qoriah dan At-Takasur di semester 2
Peneliti	Metode apa yang ustadzah gunakan di dalam pembelajaran?
Informan	Kalau untuk metode penyampaian <i>tafhiim</i> ya biasanya ceramah, menonton video atau tanya jawab, bermain games, atau membuat soal kemudian teman yang lain menjawab. Saya mendesain sebaik mungkin agar mereka bisa enjoy sehingga paham akan apa yang coba saya sampaikan di mapel ini.
Peneliti	Berapa alokasi waktu yang digunakan di dalam satu kali mata pelajaran <i>tafhiim</i> ?
Informan	Alokasi waktu yang digunakan dalam mata pelajaran <i>tafhiim</i> adalah 40 menit untuk 1 kali pertemuan. Tafhiim diajarkan 1 pekan 1 kali setiap hari jumat untuk kelas tujuh dan delapan. Sedangkan kelas Sembilan di hari Rabu.
Peneliti	Untuk kurikulum yang digunakan pada <i>tafhiim</i> bagaimana ustadzah?
Informan	Untuk kurikulum tidak ada mbak. Mungkin karena mapel ciri khusus maka tidak ada kurikulum.
Peneliti	Apakah ustadzah menyiapkan Rencana untuk pembelajaran?
Informan	Untuk rencana pembelajaran sendiri itu biasanya saya baru terpikirkan ketika setelah pertemuan pertama mbak. Misalnya hari ini masuk materi baru, pertemuan pertama biasanya saya saya melakukan talaqqi ayat. lalu untuk pertemuan selanjutnya baru saya akan memikirkan mengenai penggunaan media, metodenya atau mau melakukan apa

	pada saat pembelajaran akan terpikirkan pada saat H-2 sebelum jadwal pelajaran <i>tafhiim</i> .
Peneliti	Untuk sistem evaluasi mapel <i>tafhiim</i> ini bagaimana ustadzah?
Informan	Untuk sistem evaluasi biasanya ya seperti mata pelajaran lain ada sistem ulangan PTS dan PAS. Kemudian di sela-sela pembelajaran juga terkadang saya ajak untuk main games tebak-tebakan, tapi tidak setiap pertemuan mbak.
Peneliti	Apa perbedaan evaluasi yang tiap pertemuan, ulangan harian, PTS dan PAS ustadzah?
Informan	<p>Kalau yang harian itu biasanya untuk mengecek anak sampai mana pemahannya, supaya anak tidak merasa itu sedang latihan ya saya ajak menebak jawaban dari soal yang saya ucapkan. Atau saya buat games berkelompok atau ada soal yang saya siapkan dengan poin terus setiap kelompok memilih ingin mengerjakan soal yang mana dengan poin yang telah tersedia.</p> <p>Sedangkan ulangan harian itu sistemnya adalah dari anak untuk anak. Supaya anak mau membaca saya suruh mereka yang buat soal, dibuat kelompok sebanyak 2 orang di dalamnya. Kemudian soalnya dikumpulkan terus saya bagikan secara acak untuk dikerjakan.</p> <p>Kalo PTS dan PAS ya seperti biasa uraian dan pilihan ganda. Semua materi masuk, hafalan surahnya masuk dalam bentuk mengurutkan ayat atau berupa soal terjemah dengan memilih ayat yang tepat. Bedanya kalo PTS hanya satu surah kalo PAS dua surah sesuai target tiap kelas.</p>
Peneliti	Apa kendala dalam mata pelajaran <i>tafhiim</i> ustadzah?
Informan	Kendala dari mata pelajaran ini sendiri adalah apabila anak sudah kehilangan minat membacanya mbak. Apabila anak sudah kehilangan minat membaca, mereka untuk memahami akan sulit. Kemudian, dalam mencari referensi lain

	seperti video dari surah yang dibahas, karena pelajarannya bahasa Al-Qur'an yang mana bahasanya adalah bahasa arab yang bukan bahasa sehari-hari, kadang juga kesulitan dalam menjelaskan agar anak memahami. Serta banyaknya pelajaran yang harus diampu oleh siswa sehingga perlu kreatifitas guru untuk mengemas mapel agar peserta didik tertarik semangat belajar.
Peneliti	Baik ustadzah, untuk sementara itu dahulu. Terima kasih
Informan	Sama-sama mbak.

LAMPIRAN 5

FIELD NOTE WAWANCARA

Kode : 02-Skripsi/wawancara/2023
 Hari Tanggal : Senin, 6 Februari 2023
 Waktu : 10.00-selesai
 Tempat : SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
 Informan : Ustadz Puguh Wakil Kepala Bidang Keislaman
 Judul : Gambaran umum Mata Pelajaran *tafhiim*

Responden	Uraian
Responden	Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh ustadz
Informan	Wa'alaikumussalam warrahmatullahi wabarakatuh, silahkan mbak
Responden	Mohon maaf mengganggu waktunya ustadz, saya ingin bertanya mengenai pembelajaran <i>tafhiim</i> ustadz.
Informan	Silahkan mbak.
Responden	Apa yang ustadz ketahui tentang mata pelajaran <i>tafhiim</i> ?
Informan	Mata pelajaran <i>tafhiim</i> itu seperti yang sudah kita ketahui bersama ya mbak, bahwa mata pelajaran <i>tafhiim</i> adalah mata pelajaran yang berarti pemahaman. Artinya mata pelajaran <i>tafhiim</i> adalah mata pelajaran yang diadakan untuk mengupayakan peserta didik agar dapat memahami Al-Qur'an. Ketika mereka telah menghafal apa yang dibaca kami berharap mereka juga dapat mengerti arti/makna per kata yang dibacanya.
Responden	Tujuan <i>tafhiim</i> dijadikan mata pelajaran ustadz? Mengapa tidak hanya sebagai program seperti pembinaan dai muda seperti itu?
Informan	Karena ketika diajarkan di dalam kelas, kami harap dapat menerima lebih banyak kosa kata, menerima lebih banyak pemahaman daripada hanya dibuat program yang belum tentu setiap minggu ada.
Responden	<i>Tafhiim</i> mata pelajarannya membahas surah apa ustadz?
Informan	Surah yang dibahas adalah surah-surah yang ada di dalam juz

	30
Responden	Apakah ada Kurikulum untuk mata pelajaran <i>tafhiim</i> ?
Informan	Tidak ada kurikulum khusus mbak. Untuk RPP, metode, kurikulum kami serahkan kepada pengampu.
Responden	Menurut ustadz apa kendala dalam mata pelajaran <i>tafhiim</i> sendiri?
Informan	Kendalanya adalah ketika anak malas membaca mbak. Karena kunci awal belajar adalah mau membaca.

LAMPIRAN 6**FIELD NOTE WAWANCARA**

Kode : 03-Skripsi/wawancara/2023
 Hari Tanggal : Jumat, 3 Februari 2023
 Waktu : 09.30-selesai
 Tempat : SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
 Informan : Revi (peserta didik kelas VIII B)
 Judul : Pembelajaran dan gambaran umum *tafhiim*

Responden	Uraian
Peneliti	Assalamu'alaikum Mbak.
Informan	Wa'alaikumussalam Mbak.
Peneliti	Mbak, maaf mengganggu waktunya. Bolehkah saya bertanya tentang mata pelajaran <i>tafhiim</i> ?
Informan	Boleh mbak silahkan. Akan jawab semampu saya ya mbak.
Peneliti	Namanya siapa mbak?
Informan	Nama saya Revi mbak.
Peneliti	Baik. Mba Revi apa yang mbak ketahui tentang mata pelajaran <i>tafhiim</i> ?
Informan	Mata pelajaran <i>tafhiim</i> itu mata pelajaran yang mempelajari surah-surah mbak tapi hanya juz 30 aja.
Peneliti	Mempelajari surah-surah yang bagaimana mbak?
Informan	Seperti belajar arti per kata mbak, terus memahami tafsir per ayat, memahami asbabun nuzul, biografi surahnya sampai hikmah surahnya.
Peneliti	Metode yang digunakan ustadzah dalam mata pelajaran <i>tafhiim</i> apa mbak?
Informan	Ustadzah itu mengajarnya kita membaca bareng-bareng ayatnya terus ustadzah membaca artinya terus kita ikut menirukan mbak. Lalu memberikan waktu sekitar 5 menit untuk kita untuk menghafal arti per kata tadi. Terus ditutup bukunya baru ustadzah mengetas sampai mana hafalnya. Tapi sebelum hafalan ya ustadzah kadang memberikan

	penjelasan per kata sih mbak kenapa kok bisa artinya begini. Kadang-kadang juga kita diajak nonton video seputar surah yang dipelajari mbak, terus kadang juga main games pake stick mbak untuk menguji seberapa paham sama ayat yang dibahas.
Peneliti	Terus bedanya sama Al-Qur'an Hadits apa mbak menurut mbak Revi?
Informan	Sedikit berbeda mbak, kalo Al-Qur'an Hadits surahnya acak, kita bahas tema baru cari surah yang menyinggung temanya dan ada dalil haditsnya. Kalo <i>tafhiim</i> full membahas ayat Al-Qur'an saja mbak. Terus kalo Al-Qur'an Hadits tidak ada hikmah surah yang dipelajari mbak. Kemudian Al-Qur'an Hadits ada membahas tajwid dalam bacaannya.
Peneliti	Alokasi waktu mata pelajaran <i>tafhiim</i> di kelas VIII B berapa jam mbak?
Informan	Alokasi waktu pelajaran <i>tafhiim</i> 40 menit mbak 1 kali pertemuan dan pertemuannya sekali di hari jumat.
Peneliti	Untuk pembukaan sebelum masuk ke materi inti ustadzah biasanya melakukan pembukaan seperti apa mbak?
Informan	Ya ustadzah biasanya menanyakan kabar mbak, lalu memberikan pertanyaan seputar yang dipelajari sebelumnya.
Peneliti	Menurut mbak Revi kendala dari mata pelajaran <i>tafhiim</i> apa?
Informan	Menurut saya mbak, kendalanya itu ada pada bahasa arabnya mbak. Kan pelajarannya ayat-ayat Al-Qur'an yang mana juga bukan bahasa kita saat mengobrol sama teman. Jadi butuh usaha ekstra dalam menghafal kosa kata.
Peneliti	Baik mbak, bagaimana pembelajaran <i>tafhiim</i> hari ini mbak?
Informan	Hari ini pembelajarannya lancar mbak alhamdulillah, hari ini cukup seru karena ustadzah mengajak menonton video mengenai pembahasan surah al-Qariah dan belajarnya di luar kelas. Jadi ga suntuk mbak di kelas terus.

Peneliti	Apa yang dipelajari hari ini?
Informan	Hari ini belajarnya masih berkaitan dengan pembahasan surah Al-Qariah yang kemarin mbak. Hari ini belajarnya menonton video yang kayak asbabun nuzulnya surah Al-Qariah gitu mbak. Sama ustadzah juga memberikan penjelasan tambahan tentang al-Qariah itu sendiri mbak. Di akhir pembelajaran tadi ustadzah menyuruh kita untuk mengulangi poin-poin yang sudah didapatkan dari video. Kemudian memberikan tugas pada kita untuk menyebutkan salah satu soal dari teman yang diterima pada minggu lalu kemudian menyebutkan jawabannya, apabila jawabannya tepat kitab oleh istirahat.
Peneliti	Baik mbak, itu dulu pertanyaannya. Terima kasih
Informan	Sama-sama mbak.

LAMPIRAN 7**FIELD NOTE WAWANCARA**

Kode : 04-Skripsi/wawancara/2023
 Hari Tanggal : Jumat, 3 Februari 2023
 Waktu : 09.30-selesai
 Tempat : SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
 Informan : Mufida (peserta didik kelas VIII B)
 Judul : Gambaran umum pembelajaran *tafhiim*

Responden	Uraian
Peneliti	Assalamu'alaikum mbak.
Informan	Wa'alaikumussalam mbak.
Peneliti	Apakah mbak lagi sibuk?
Informan	Tidak mbak.
Peneliti	Apakah saya boleh bertanya sedikit tentang mapel <i>tafhiim</i> ?
Informan	Boleh mbak silahkan
Peneliti	Baik mbak, ini dengan siapa mbak Namanya?
Informan	Nama saya Mufida mbak.
Peneliti	Baik mbak Mufida. Dimulai ya, apa yang mbak mufida ketahui tentang mata pelajaran <i>tafhiim</i> ?
Informan	Mata pelajaran <i>tafhiim</i> itu menurutku pelajaran yang mempelajari tentang isi surah dan isi Al-Qur'an secara rinci dari arti per ayat, arti per kata, keutamaan, hikmah surah mbak.
Peneliti	Surah-surah yang dipelajari yang mana mbak?
Informan	Selama ini yang dipelajari juz 30 aja mbak
Peneliti	Metode yang ustadzah gunakan dalam pembelajaran seperti apa mbak?
Informan	Ustadzah menggunakan metode yang kayak persis kalo hafalan mbak. Jadi nanti kita baca surahnya bareng-bareng dulu, terus hafalin arti per katanya juga bareng-bareng. Sehabis itu dikasih waktu buat memahami arti per katanya

	nanti kita habis itu ditanya satu-satu. Satu kali pertemuan bisa belajar sampe ½ nya surah.
Peneliti	Buku pelajaran/ buku paketnya ada ga mbak?
Informan	Enggak ada mbak. Ustadzah nge print kan materi surah yang dipelajari terus dibagikan ke kita. Jadi kita ga perlu fotokopi buku tebal tebal atau repot-repot nge print.
Peneliti	Untuk alokasi waktunya berapa mbak mapel tafhiim?
Informan	1 kali pertemuan 1 jam dan di hari jumat.
Peneliti	Ada kendala tidak yang ditemui dalam pembelajaran <i>tafhiim</i> ?
Informan	Paling kadang ga fokus, sama menghafalnya per katanya juga sulit. Apalagi kalo pas males baca mbak
Peneliti	Baik sekian dulu mbak pertanyaannya terima kasih
Informan	Ya mbak

LAMPIRAN 8

FIELD NOTE WAWANCARA

Kode : 05-Skripsi/wawancara/2023
 Hari Tanggal : Senin, 13 Februari 2023
 Waktu : 10.00-selesai
 Tempat : SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
 Informan : Iffat Azmi Raisa (13)
 Judul : Gambaran umum pembelajaran *tafhiim*

Responden	Uraian
Peneliti	Assalamu'alaikum mbak
Informan	Wa'alaikumsalam mbak, ada yang bisa dibantu?
Peneliti	Ini dengan mbak siapa?
Informan	Nama saya Iffat mbak
Peneliti	Oh iya mbak Iffat, salam kenal saya Devyana dari UIN Raden Mas Said Surakarta. Mbak saya boleh bertanya seputar pembelajaran <i>tafhiim</i> ?
Informan	Boleh mbak
Peneliti	Baik mbak, menurut Mba Iffat <i>tafhiim</i> itu pelajaran yang seperti apa?
Informan	Menurut saya <i>tafhiim</i> itu mapel yang mengajarkan kita untuk memahami Al-Qur'an mbak.
Peneliti	Memahami yang seperti apa?
Informan	Seperti ta'rif, <i>ibrah lil hayyah</i> , arti per kata dan isi kandungan.
Peneliti	Itu kan sama seperti Al-Qur'an Hadits mbak.
Informan	Iya mbak sekilas, tapi beda mbak. Kalo Qur'an Hadits itu ada haditsnya. Kalo <i>tafhiim</i> full ayat-ayat aja. Terus juga kalo <i>tafhiim</i> tidak ada pembahasan hukum bacaan.
Peneliti	Emang kalo <i>tafhiim</i> ustadzah menjelaskannya seperti apa mbak?
Informan	Ustadzah itu menjelaskannya itu pertama kita bareng-bareng

	membaca surah yang akan dipelajari. Bisa 1-5 ayat dalam sehari atau 1-2 ayat tergantung panjangnya ayat. kemudian ustadzah membacakan arti kita mengikuti juga. Kadang ustadzah juga menjelaskan asal muasal kata tersebut sehingga artinya bisa sampai seperti itu. Terus kita dikasih waktu 1 menit atau 5 menit untuk menghafal terus nanti ustadzah tanya satu per satu.
Peneliti	Lalu, <i>tafhiim</i> diajarkan di hari apa mbak?
Informan	Diajarkan di hari jumat mbak, setelah mata pelajaran PPKN
Peneliti	Berapa jam pelajarannya? Dan berapa kali sepekan?
Informan	1 kali sepekan, 1 jam pelajaran sekitar 40 menit
Peneliti	Surah yang dipelajari apa aja mbak?
Informan	Surah-surah di dalam juz 30. Untuk kelas VIII ini baru membahas surah al-Qariah. Kemungkinan besok At-Takasur
Peneliti	Apakah ustadzah setiap awal pembelajaran selalu memberikan stimulus mbak?
Informan	Ustadzah memberikan stimulus mungkin seperti bertanya tentang materi yang sebelumnya mbak. Atau tiba-tiba kasih pertanyaan materi gitu, nanti kalo ga paham diulangi lagi sebentar sebelum masuk ke materi selanjutnya.
Peneliti	Lalu kendala yang dirasakan Mbak Iffat selama pembelajaran <i>tafhiim</i> apa mbak?
Informan	Saya suka kurang fokus atau kurang memperhatikan mbak
Peneliti	Lalu, kalo di akhir pembelajaran apakah ustadzah memberikan umpan balik pembelajaran mbak?
Informan	Biasanya ustadzah mengulas materi, menyimpulkan kemudian memberikan pertanyaan gitu mbak ke beberapa siswa untuk mengetes pemahaman dari apa yang dipelajari hari ini.
Peneliti	Baik mbak terima kasih
Informan	Ya mbak sama-sama

LAMPIRAN 9

FIELD NOTE WAWANCARA

Kode : 06-Skripsi/wawancara/2023
 Hari Tanggal : Rabu, 15 Februari 2023
 Waktu : 10.00-selesai
 Tempat : SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
 Informan : Alissa (04)
 Judul : Gambaran umum pembelajaran *tafhiim*

Responden	Uraian
Peneliti	Assalamu'alaikum mbak.
Informan	Wa'alaikumsalam mbak.
Peneliti	Dengan siapa ini saya bicara? Perkenalkan nama saya Devy dari IAIN Surakarta
Informan	Nama saya Alissa mbak.
Peneliti	Baik dengan mbak Alissa. Mbak saya ingin bertanya mengenai <i>tafhiim</i> boleh?
Informan	Boleh mbak. Bagaimana apa yang bisa saya bantu?
Peneliti	Baik mbak, <i>tafhiim</i> itu mata pelajaran yang seperti apa mbak Alissa?
Informan	Menurut saya <i>tafhiim</i> itu kayak belajar arti per kata mbak. Belajar lebih dalam tentang surah gitu mbak. Dalam satu surah itu belajar ayat, hikmah, arti per kata, al ibrah, sama isi kandungan.
Peneliti	Lalu belajarnya surah yang mana saja mbak?
Informan	Surah surah di juz 30 mbak. Sekarang sampai di surah Al-Qariah.
Peneliti	Berapa kali pertemuan mbak <i>tafhiim</i> diajarkan?
Informan	<i>Tafhiim</i> diajarkan 1 jam dalam satu kali pertemuan. Dengan waktunya dari jam 08.20-09.00
Peneliti	Untuk belajarnya sendiri ustadzah mengajarkan <i>tafhiim</i> di kelas itu bagaimana mbak?
Informan	Belajar sambil bermain mbak, nanti kalo sudah dijelaskan

	untuk ngetes kita ustadzah buat games bisa tebak-tebakan, permainan rantai kata, <i>storytelling</i> , sama kadang juga nonton video sih mbak.
Peneliti	Ooh gitu ya mbak, kalo kendala yang mba Alissa hadapi sendiri gimana?
Informan	Kendala yang saya rasakan kalo pembelajaran <i>tafhiim</i> , saya sendiri tidak merasakannya mbak.
Peneliti	Apakah ustadzah di akhir pembelajaran memberikan pertanyaan umpan balik?
Informan	Iya mbak.
Peneliti	Biasanya umpan baliknya kayak apa mbak?
Informan	Ya kadang dikasih pertanyaan bisa dari arti per kata, tafsir per ayat atau biografi surah.
Peneliti	Terima kasih mbak, maaf mengganggu waktunya
Informan	Baik mbak tidak mengganggu

LAMPIRAN 10**FIELD NOTE WAWANCARA**

Kode : 07-Skripsi/wawancara/2023
 Hari Tanggal : Rabu, 15 Februari 2023
 Waktu : 11.00-selesai
 Tempat : SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
 Informan : Nabilla (28)
 Judul : Gambaran umum pembelajaran *tafhiim*

Responden	Uraian
Peneliti	Assalamu'alaikum mbak.
Informan	Wa'alaikumsalam mbak.
Peneliti	Namanya siapa mbak?
Informan	Nama saya Nabilla mbak.
Peneliti	Baik dengan mbak Nabilla. Mbak saya ingin bertanya mengenai <i>tafhiim</i> boleh?
Informan	Boleh mbak. apa yang bisa saya bantu?
Peneliti	Baik mbak, <i>tafhiim</i> itu mata pelajaran yang seperti apa menurut mbak Nabilla?
Informan	Menurut saya <i>tafhiim</i> itu mata pelajaran yang memahami Al-Qur'an mulai dari tafhiim (arti per kata), tafsir surah, biografi surah yang mana menurut saya mata pelajarannya membantu kita agar benar-benar mendalami pembelajaran dari Al-Qur'an khususnya ayat-ayat Al-Qur'an
Peneliti	Lalu belajarnya surah yang mana saja mbak?
Informan	Surah surah di juz 30 mbak. Untuk semester 1 pembelajarannya surah Al-Zalzalah dan al-Adiyat kemudian di semester 2 ini pembelajarannya surah At-takasur dan al-Qariah, tapi sekarang baru sampai surah Al-Qariah, selanjutnya at-takatsur
Peneliti	Berapa kali pertemuan mbak tafhiim diajarkan?
Informan	<i>Tafhiim</i> diajarkan 1 jam dalam satu kali pertemuan. Waktunya setelah mapel PPKN kurang lebih 40 menit.

Peneliti	Untuk belajarnya sendiri ustadzah mengajarkan tafhiim di kelas itu bagaimana mbak?
Informan	Ustadzah yang pertama akan membuka dengan salam, menanyakan materi sebelumnya untuk memberikan awalan, sama mengecek apakah kita udah paham atau belum, setelah itu baru ustadzah baru menjelaskan materi berikutnya. Ustadzah juga menjelaskan kenapa kata tersebut bisa menjadi arti seperti itu.
Peneliti	Ooh gitu ya mbak, kira-kira ada gak kendala selama mengikuti mata pelajaran tafhiim mbak?
Informan	Kendalanya kalo saya lebih ke ketika memahami tafsir per ayatnya mbak. Karena kan tafsir itu ya bagian dari pembelajaran. memang ga memahami tafsir tapi paling tidak ya ngerti. Nah susahnya itu bingung membedakannya mbak antara tafsir yang ayat satu dengan lainnya, karena panjang dan harus mencari kata kunci supaya paham itu.
Peneliti	Apakah ustadzah di akhir pembelajaran memberikan pertanyaan umpan balik?
Informan	Iya mbak mungkin untuk mengetes sejauh mana pemahaman kita sama pelajaran hari itu.
Peneliti	Biasanya umpan baliknya kayak apa mbak?
Informan	Ya kadang dikasih pertanyaan bisa dari arti per kata, tafsir per ayat atau biografi surah.
Peneliti	Baik mbak terima kasih ya
Informan	Iya mbak

LAMPIRAN 11

FIELD NOTE WAWANCARA

Kode : 08-Skripsi/wawancara/2023
 Hari Tanggal : Kamis, 16 Februari 2023
 Waktu : 10.00-selesai
 Tempat : SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
 Informan : Keisha (15)
 Judul : Gambaran umum pembelajaran *tafhiim*

Responden	Uraian
Peneliti	Assalamu'alaikum mbak.
Informan	Wa'alaikumsalam mbak.
Peneliti	Lagi sibuk tidak mbak?
Informan	tidak mbak, ada apa?
Peneliti	Mau nanya tentang mata pelajaran tafhiim mbak, boleh?
Informan	Boleh mbak. Perkenalkan saya Keisha no absen saya 15
Peneliti	ya mbak keisha, mbak menurut mbak tafhiim itu mata pelajaran yang seperti apa mbak?
Informan	Menurut saya <i>tafhiim</i> itu kayak belajar arti per kata, isi kandungannya, arti suratnya.
Peneliti	Lalu belajarnya surah yang mana saja mbak?
Informan	Surah surah di juz 30 mbak. Sekarang sampai di surah Al-Qariah.
Peneliti	Berapa kali pertemuan mbak tafhiim diajarkan?
Informan	<i>Tafhiim</i> diajarkan 1 jam dalam satu kali pertemuan. Kurang lebih 40 menit mbak seminggu 1 kali.
Peneliti	Untuk belajarnya sendiri ustadzah mengajarkan tafhiim di kelas itu bagaimana mbak?
Informan	Ustadzah biasanya memulai dengan mengucapkan salam, mengajak berdoa bersama, lalu menanyakan kembali materi yang telah disampaikan di pertemuan sebelumnya apakah masih ada yang kesulitan

Peneliti	Ooh gitu ya mbak, kalo kendala yang mba Keisha hadapi sendiri gimana?
Informan	Kendala yang saya rasakan kalo pembelajaran <i>tafhiim</i> , saya adalah ketika disuruh menjelaskan hikmah surah mbak.
Peneliti	Apakah ustadzah di akhir pembelajaran memberikan pertanyaan umpan balik?
Informan	Iya mbak.
Peneliti	Biasanya umpan baliknya kayak apa mbak?
Informan	Ya kadang dikasih pertanyaan mbak bisa biografi atau hikmah
Peneliti	Baik mbak terima kasih
Informan	Sama-sama

LAMPIRAN 12**FIELD NOTE WAWANCARA**

Kode : 09-Skripsi/wawancara/2023
 Hari Tanggal : Kamis, 16 Februari 2023
 Waktu : 11.00-selesai
 Tempat : SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
 Informan : Alma (5)
 Judul : Gambaran umum pembelajaran *tafhiim*

Responden	Uraian
Peneliti	Assalamu'alaikum mbak.
Responden	Wa'alaikumussalam mbak
Peneliti	Mbak Namanya siapa?
Responden	Nama saya Alma
Peneliti	Oke mbak alma, saya mau bertanya tentang <i>tafhiim</i> mbak
Responden	Baik mbak
Peneliti	Menurut mbak pelajaran <i>tafhiim</i> itu maata pelajaran yang seperti apa mbak?
Responden	Mata pelajaran tafhiim itu mata pelajaran yang mempelajari surah-surah dalam Al-Qur'an. Kita belajar mendalami arti per kata, biografi, hikmah surahnya.
Peneliti	Kalo perbedaannya dengan Al-Qur'an Hadits mbak?
Responden	Berbeda mbak, Al-Qur'an Hadits kan ada haditsnya. Terus juga kalo tafhiim tidak ada mempelajari hukum bacaan.
Peneliti	Lalu untuk materi yang dipelajari di tafhiim?
Responden	Juz 30 mbak, surah Al-Qariah sekarang
Peneliti	Berapa jam pelajaran tafhiim mbak?
Responden	1 jam pelajaran mbak 40 menit.
Peneliti	Berapa kali diajarkan mbak dalam seminggu?
Responden	1 kali di hari jumat
Peneliti	Menurut mba alma metode pembelajaran yang dilaksanakan ustadzah bersama kalian itu kayak gimana?

Responden	Ya ustadzah membuka dengan doa seperti biasa mbak, lalu ustadzah mengajak kita untuk membaca bersama ayat yang akan dipelajari, terus kadang menjelaskan mengenai asal kata kenapa artinya bisa seperti itu. Ustadzah kemudian nanti ustadzah menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan dari ustadzah. Selain kuis juga ustadzah mengajak untuk menonton video atau membuat soal yang kemudian dijawab oleh temannya sendiri.
Peneliti	Adakah kendala yang mbak Alma hadapi dalam pembelajaran <i>tafhiim</i> ?
Responden	Saya membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menghafalkan arti tiap kata, biografi surah karena waktu yang diberikan kurang.

LAMPIRAN 13

FIELD NOTE WAWANCARA

Kode : 10-Skripsi/wawancara/2023
 Hari Tanggal : Kamis, 16 Februari 2023
 Waktu : 13.00-selesai
 Tempat : SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
 Informan : Novicka (19)
 Judul : Gambaran umum pembelajaran *tafhiim*

Responden	Uraian
Peneliti	Assalamu'alaikum mbak
Informan	Wa'alaikumussalam mbak
Peneliti	Sibuk tidak mbak?
Informan	Tidak mbak ada apa?
Peneliti	Saya mau bertaanya sedikit tentang <i>tafhiim</i> , boleh mbak?
Informan	Boleh mbak
Peneliti	Namanya siapa mbak?
Informan	Nama saya Novicka mbak
Peneliti	Baik mbak novika, <i>tafhiim</i> itu menurut mbak Novicka itu apa?
Informan	Menurut saya, <i>tafhiim</i> itu pelajaran yang mendalami ayat-ayat Al-Qur'an, hikmahnya, arti per katanya, biografi surah.
Peneliti	Juz 30. Dan ini sampai di surah Al-Qariah
Informan	Terus ustadzah cara mengajarkan <i>tafhiim</i> gimana mbak?
Peneliti	Ustadzah mengajarkannya itu dengan cara belajar sambil bermain. Jadi awal ustadzah pembukaan kayak biasa, berdoa dan memberikan pertanyaan materi sebelumnya untuk mengingatkan kita dan supaya kita siap belajar terus baru ustadzah memberikan materi baru habis itu nanti ustadzah kasih kita <i>games</i> untuk mengetes kita paham atau gak sama yang diajarkan ustadzah iis.

Peneliti	Apakah belajarnya langsung satu surah gitu mbak?
Informan	Eenggak mbak, biasanya satu surah itu dibagi dua. Jadi ga langsung satu surah belajarnya.
Peneliti	Untuk pelajarannya berapa lama mbak setiap pertemuan?
Informan	sekitar 40 menit. Setiap hari jumat pelajarannya.
Peneliti	Kendala yang mbak rasakan saat pelajaran <i>tafhiim</i> apa mbak?
Informan	Kalo saya gak ada kendala sih mbak, soalnya saya enjoy aja. Karena ga terlalu sulit menurut saya.
Peneliti	Baik mbak, terima kasih
Informan	Iya mbak.

LAMPIRAN 14**FIELD NOTE WAWANCARA**

Kode : 11-Skripsi/wawancara/2023
 Hari Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023
 Waktu : 10.00-selesai
 Tempat : SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
 Informan : Cahya (08)
 Judul : Gambaran umum pembelajaran *tafhiim*

Responden	Uraian
Peneliti	Assalamu'alaikum mbak
Informan	Wa'alaikumussalam
Peneliti	Maaf mbak, boleh tanya tentang pelajaran <i>tafhiim</i> ?
Informan	Boleh silahkan
Peneliti	Namanya siapa?
Informan	Saya Cahya
Peneliti	Baik mbak cahya, mbak menurut mbak pelajaran <i>tafhiim</i> itu apa sih?
Informan	Pelajaran <i>tafhiim</i> itu menurut saya pribadi adalah memahami isi Al-Qur'an dari arti, biografi, dan isi kandungan surah
Peneliti	Lah kalo bedanya sama mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mbak?
Informan	Kalo menurut saya bedanya itu kalo Al-Qur'an Hadits itu belajar potongan ayat, tidak ada biografi surah, tidak mendalami betul dalam satu surah itu.
Peneliti	Materi surahnya sendiri yang dipelajari di <i>tafhiim</i> yang mana?
Informan	Untuk kelas VIII ini kami sudah belajar surah al-Zalزالah, al-Adiyat dan Al-Qariah dan at-Takasur
Peneliti	Apakah dalam sehari langsung belajar satu surah?
Informan	Enggak, paling setengah surah sama biografi dan kenapa surah itu diturunkan. Karena waktunya juga terbatas hanya 1 jam pelajaran.

Peneliti	Berapa kali pertemuannya dalam satu minggu?
Informan	1 kali hari jumat
Peneliti	Bagaimana ustadzah mengajarkan tafhiim kepada kalian?
Informan	Ya pembukaan seperti biasa, salam kemudian menanyakan materi minggu lalu, mengulas sedikit, terus membaca ayatnya bareng, membaca artinya bareng, terus hafalan per kata bareng, lalu dikasih waktu untuk memahami arti tersebut sekitar 3 menit kemudian kita ditanya. Kadang ditunjuk aja, kadang dibuat games berhadiah kadang juga nonton video tentang surahnya itu.
Peneliti	Kalo mbak cahya merasa kesulitan tidak dipelajaran tafhiim ini? Apa yang mbak rasakan kesulitan di dalamnya selama pembelajaran?
Informan	Enggak ada, soalnya juga dibikin asik, ustadzahnya seru ga mempersulit, gada tugas dan PR.
Peneliti	Lalu bagaimana ustadzah kalo di akhir pembelajaran?
Informan	Ya tergantung waktunya sih mbak, kalo games berhadiah gitu kan waktunya habis ya ustadzah tutup. Tapi kalo sudah selesai satu surah dipelajari ya kayak disimpulkan sambil diulas gitu. Tapi kalo baru pertemuan awal ya ga sih, Cuma bilang kalo minggu depan belajar ayat selanjutnya.
Peneliti	Baik terima kasih
Informan	Ya mbak

LAMPIRAN 15

FIELD NOTE WAWANCARA

Kode : 12-Skripsi/wawancara/2023
 Hari Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023
 Waktu : 11.00-selesai
 Tempat : SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
 Informan : Faizah (10)
 Judul : Gambaran umum pembelajaran *tafhiim*

Responden	Uraian
Peneliti	Assalamu'alaikum mbak
Informan	Wa'alaikumussalam
Peneliti	Maaf mbak, saya ingin tanya tentang pelajaran <i>tafhiim</i> ?
Informan	Boleh mbak
Peneliti	Namanya siapa?
Informan	Saya Faizah
Peneliti	Baik mbak faizah, menurut mbak pelajaran tafhiim itu apa?
Informan	Pelajaran tafhiim itu menurut saya mempelajari isi Al-Qur'an dari mulai isi surah (<i>istymal</i>), terjemah per kata, hikmah dan <i>asbabun nuzul</i> .
Peneliti	Terus bedanya sama mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mbak?
Informan	Kalo menurut saya bedanya itu kalo Al-Qur'an Hadits itu belajar potongan ayat, tidak ada biografi surah. Kemudian ada potongan hadits juga, dan kalo di tafhiim tidak belajar hukum bacaan.
Peneliti	Materi surah yang dipelajari di tafhiim yang mana?
Informan	Untuk kelas VIII ini kami sudah belajar surah al-Zalزالah, al-Adiyat di semester satu dan Al-Qariah sama nanti at-takatsur di semester dua.
Peneliti	dalam sehari ustadzah iis langsung belajar satu surah?
Informan	Eggak, paling setengah surah sama biografi dan kenapa surah itu diturunkan. Karena waktunya juga terbatas

Peneliti	Berapa kali pertemuannya dalam satu minggu?
Informan	1 kali hari jumat
Peneliti	Bagaimana ustadzah mengajarkan tafhiim kepada kalian?
Informan	Ya pembukaan seperti biasa, salam kemudian menanyakan materi minggu lalu, mengulas sedikit, terus membaca ayatnya bareng, membaca artinya bareng, terus hafalan per kata bareng, lalu dikasih penjelasan asal muasal kata, kemudian dikasih waktu untuk memahami arti tersebut sekitar 3 menit kemudian kita ditanya. Kadang ditunjuk aja, kadang dibuat games berhadiah kadang juga nonton video tentang surahnya itu.
Peneliti	Adakah kesulitan yang mba faizah rasakan ketika belajar tafhiim?
Informan	Enggak ada. karena ustadzahnya enak, pelajarannya dibuat asik, ga tegang. Serious tapi santai.
Peneliti	Lalu bagaimana ustadzah kalo di akhir pembelajaran?
Informan	Ya tergantung waktu sih mbak, kalo games berhadiah gitu kan waktunya habis ya ustadzah tutup. Tapi kalo sudah selesai satu surah dipelajari ya kayak disimpulkan sambil diulas gitu. Tapi kalo baru pertemuan awal ya ga sih, Cuma bilang kalo minggu depan belajar ayat selanjutnya.
Peneliti	Baik terima kasih
Informan	Ya mbak

LAMPIRAN 16**FIELD NOTE WAWANCARA**

Kode : 13-Skripsi/wawancara/2023
 Hari Tanggal : Jum'at, 24 Februari 2023
 Waktu : 10.00-selesai
 Tempat : SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
 Informan : Aisyah (02)
 Judul : Gambaran umum pembelajaran *tafhiim*

Responden	Uraian
Peneliti	Assalamu'alaikum mbak
Informan	Wa'alaikumussalam
Peneliti	Maaf mbak, dengan siapa ini?
Informan	Saya Aisyah Habibat
Peneliti	Mbak boleh tidak saya bertanya tentang tafhiim?
Informan	Boleh mbak, silahkan
Peneliti	Baik mbak Aisyah, bisa dijelaskan mbak mata pelajaran tafhiim menurut mbak aisyah itu apa?
Informan	Mata pelajaran <i>tafhiim</i> menurut saya itu mata pelajaran yang mempelajari surat-surat dalam Al-Qur'an meliputi arti per kata, tafsir, kandungan surat dan hikmah.
Peneliti	Surah yang dipelajari yang mana aja mbak?
Informan	al-Adiyat, al-Zalزالah, Al-Qariah dan at-Takatsur
Peneliti	Apakah dalam sehari langsung belajar satu surah?
Informan	Dalam sehari tidak langsung belajar satu surah. Hanya setengahnya.
Peneliti	Berapa alokasi waktunya untuk pembelajaran <i>tafhiim</i> ?
Informan	1 kali hari jumat jam 08.20-09.00
Peneliti	Bagaimana kalo ustadzah mengajarkan tafhiim?
Informan	Ya ustadzah menjelaskan dahulu kemudian kita diberi waktu untuk hafalan, baru dikasih tebak-tebakan tapi dibikin games berhadiah.

Peneliti	Apakah gamesnya itu setiap pembelajaran mbak?
Informan	Enggak juga mbak, tapi pokoknya kalo belajar sama ustadzah Istiqamah itu belajarnya santai tapi serius.
Peneliti	Kalo mbak aisyah merasa kesulitan tidak dipelajari tafhiim ini? Apa yang mbak rasakan kesulitan di dalamnya selama pembelajaran?
Informan	Membutuhkan waktu lama dalam memahami arti per kata, karena bahasanya bukan bahasa sehari-hari.
Peneliti	Baik mbak terima kasih.
Informan	Ya mbak.

LAMPIRAN 17**FIELD NOTE WAWANCARA**

Kode : 14-Skripsi/wawancara/2023
 Hari Tanggal : Jum'at, 24 Februari 2023
 Waktu : 11.00-selesai
 Tempat : SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
 Informan : Afaf (7)
 Judul : Gambaran umum pembelajaran *tafhiim*

Responden	Uraian
Peneliti	Assalamu'alaikum mbak
Informan	Wa'alaikumussalam
Peneliti	Maaf mbak, dengan siapa ini?
Informan	Saya Afaf
Peneliti	Mbak boleh tidak saya bertanya tentang tafhiim?
Informan	Boleh mbak, silahkan
Peneliti	Baik mbak Afaf, menurut mbak Afaf mata pelajaran <i>tafhiim</i>
Informan	Pelajaran memahami surat.
Peneliti	Memahami yang bagaimana mbak?
Informan	Memahami pengertian, tafsir, arti per kata, tafsir, hikmah dari suratnya.
Peneliti	Surah yang dipelajari yang mana aja mbak?
Informan	al-Adiyat, al-Zalزالah, Al-Qariah dan at-Takatsur.
Peneliti	Apakah dalam sehari langsung belajar satu surah?
Informan	Enggak mbak, setengahnya saja.
Peneliti	Berapa alokasi waktunya untuk pembelajaran <i>tafhiim</i> ?
Informan	1 kali hari jumat 40 menit.
Peneliti	Bagaimana kalo ustadzah mengajarkan tafhiim?
Informan	Ya ustadzah menjelaskan terlebih dahulu. Kemudian kita baca bareng-bareng. Setelah itu, kita ditunjuk untuk menjawab pertanyaan dari ustadzah. Bisa satu satu (acak) atau dibuat games kelompok gitu.

Peneliti	Apakah gamesnya itu setiap pembelajaran mbak?
Informan	Eenggak juga mbak.
Peneliti	Kalo mbak Afaf merasa kesulitan tidak dipelajaran tafhiim ini? Apa yang mbak rasakan kesulitan di dalamnya selama pembelajaran?
Informan	Tidak ada kalo saya mbak. Cara belajar ustadzah yang asik membuat saya menikmati pelajaran.
Peneliti	Apakah ustadzah selalu memberikan umpan balik setiap akhir pembelajaran?
Informan	Iya mbak untuk mengecek pemahamann kita kadang ustadzah memberikan umpan balik atau menyimpulkan materi bersama.
Peneliti	Baik mbak terima kasih.
Informan	Ya mbak.

LAMPIRAN 18**FIELD NOTE WAWANCARA**

Kode : 15-Skripsi/wawancara/2023
 Hari tanggal : Kamis, 9 Februari 2023
 Waktu : 08.00-selesai
 Tempat : SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
 Informan : Ustadzah Shinta
 Judul : gambaran umum *tafhiim* dan latar belakang kelas 8b

Responden	Uraian
Peneliti	Assalamu'alaikum ustadzah
Informan	Wa'alaikumussalam mbak
Peneliti	Ustadzah mau bertanya tentang kelas 8B
Informan	Silahkan
Peneliti	Ustadzah, Siswa kelas 8B rata-rata dari sekolah Dasar Negeri atau SDIT atau MI ?
Informan	Rata-rata dari SDIT atau MI mbak, beberapa siswa saja yang dari SD negeri
Peneliti	Lalu, tentang pembelajaran <i>tafhiim</i> ya ust?
Informan	Iya mbak
Peneliti	Apakah setiap guru diharuskan membuat RPP ustadzah sebelum pembelajaran sebagai bagian dari perencanaan? <i>Tafhiim</i> sendiri ada RPP nya ustadzah?
Informan	Ya mbak setiap guru seharusnya membuat perencanaan sebelum pembelajaran, <i>tafhiim</i> punya RPP mbak memuat metode, tujuan, materi lebih lengkapnya tanya dengan ustadzah yang bersangkutan
Peneliti	Untuk pembelajaran <i>tafhiim</i> ada berapa tahapan ustadzah?
Informan	Sama seperti pembelajaran lain ya mbak, pasti ada pendahuluan, inti dan penutup.
Peneliti	Apakah <i>tafhiim</i> sama seperti mapel lain yang juga mempunyai

	PTS dan PAS?
Informan	Ya mbak, <i>tafhiim</i> juga ada PTS dan PAS sama seperti pelajaran lainnya.

LAMPIRAN 19**FIELD NOTE OBSERVASI**

Kode : 15-Skripsi/Observasi/2023
Hari/Tanggal : Jumat, 3 Februari 2023
Jam : 07.30
Lokasi : SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
Judul : Observasi pembelajaran

Observasi pertama dilakukan pada hari Jumat, 3 Februari 2023 pukul 08.20 di Kelas VIII B saat pembelajaran, tetapi peneliti sudah datang sebelum pembelajaran dimulai yaitu pada pukul 07.30. Peneliti kemudian menemui guru pengampu mapel *tafhiim* di kantor berbincang-bincang mengenai rencana pembelajaran hari ini. Ustadzah menyampaikan bahwa pembelajaran dilakukan di mushola. Guru bersama peneliti menuju mushola bersama-sama.

Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam. Kemudian menanyakan kabar, mengabsen siswa dan membaca basmalah bersama-sama. Setelah itu guru dan peserta didik bersama-sama *me-review* materi sebelumnya. Materi yang dibahas pada pertemuan sebelumnya adalah surah al-Qariah. Hari ini adalah pembahasan terakhir. Pembelajarannya adalah menonton video mengenai surah al-Qariah. Guru kemudian memutar video tentang surah al-Qariah.

Setelah video selesai di putar, Guru dan siswa mengulas kembali materi yang disampaikan dari video. Kemudian ustadzah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami. Salah satu peserta didik bertanya mengenai apa yang belum dipahami dari gunung-gunung seperti bulu-bulu yang dihambur-hamburkan. Kemudian guru menjawab pertanyaan tersebut. Waktu pembelajaran hari ini selama 40 menit. Setelah selesai, guru menutup kelas dengan mengucap hamdalah dan salam kepada siswa.

LAMPIRAN 20**FIELD NOTE OBSERVASI**

Kode : 16-Skripsi/Observasi/2023
Hari/Tanggal : Jum'at, 3 Maret 2023
Jam : 08.00
Lokasi : SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
Judul : Observasi pembelajaran

Observasi kedua dilakukan pada hari Jumat, 3 Maret 2023. Peneliti datang sebelum pembelajaran dimulai yaitu pukul 08.00. Peneliti datang ke kantor menemui guru pengampu mapel *tafhiim*. Pada saat itu ustadzah sedang beristirahat sebentar setelah mengajar *tafhiim* di kelas sebelumnya. Hari ini pembelajarannya akan dilaksanakan di kelas karena akan membahas materi baru.

Kemudian bel tanda pelajaran ketiga sudah berbunyi ustadzah bersama peneliti berjalan menuju kelas. Di kelas VIII B mata pelajaran *tafhiim* terdapat pada jam ketiga setelah pembelajaran PPKN. Ustadzah masuk dengan mengucapkan salam. Kemudian sebelum memulai pembelajaran ustadzah menanyakan kabar siswa terlebih dahulu. Selanjutnya menginstruksikan kepada peserta didik untuk mengeluarkan buku *tafhiim* dan memasukkan semua buku selain buku pelajaran. Ustadzah menjelaskan bahwa hari ini akan mempelajari materi surah selanjutnya yaitu surah at-Takatsur dari ayat satu sampai empat terlebih dahulu. Ustadzah menanyakan kepada peserta didik kelas VIII B apakah mereka telah hafal surah at-takatsur. Peserta didik menjawab serempak sudah hafal. Lalu, ustadzah bersama para peserta didik mulai membaca dan mengartikan bersama surah at-takatsur. Selain itu juga ustadzah menjelaskan tentang asal usul kata. Setelah itu ustadzah memberikan kuis kepada peserta didik untuk mengetes pemahaman siswa akan materi yang dipelajari.

Waktu pembelajaran hari ini selama 40 menit. Tetapi karena bermain kuis pembelajarannya sedikit lewat dari 40 menit. Setelah selesai, guru menutup kelas dengan mengucapkan hamdalah dan salam kepada peserta didik.

LAMPIRAN 21**FIELD NOTE OBSERVASI**

Kode : 17-Skripsi/Observasi/2023
Hari/Tanggal : Jumat, 10 Maret 2023
Jam : 08.00
Lokasi : SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
Judul : Observasi pembelajaran

Observasi ketiga dilakukan pada hari Jum'at 10 Maret 2023. Peneliti datang pada pukul 08.20. Peneliti segera menuju kantor guru unruk menemui guru mata pelajaran *tafhiim* meminta izin untuk melakukan observasi. Peneliti berbincang sebentar dengan ustadzah Istiqomah, selaku guru mata pelajaran *tafhiim* kemudian peneliti bersama guru langsung menuju kelas VIII B.

Saat memasuki kelas VIII B, para peserta didik terlihat masih sedang mengerjakan tugas mata pelajaran sebelumnya. Ustadzah bertanya kepada peserta didik tentang tugas tersebut apa akan dikumpulkan pada hari itu dan ternyata para peserta didik menjawab tidak. Kemudian ustadzah mulai mengkondisikan peserta didik terlebih dahulu dengan meminta peserta didik menyimpan buku-buku yang bukan buku mata pelajaran *tafhiim* dan meminta peserta didik untuk menyiapkan buku pelajaran *tafhiim* beserta alat tulis.

Ustadzah membuka kelas dengan salam dan basmalah bersama lalu meminta peserta didik untuk membuka kembali surah at-takatsur. Ustadzah menjelaskan bahwa pembelajaran hari itu adalah melanjutkan pelajaran *tafhiim* per kata dari ayat 5-8. Ustadzah mengajak peserta didik membaca ayat 5-8 kemudian membacakana *tafhiim* per kata para peserta didik mengikuti ustadzah setelahnya. Kemudian ustadzah mengajak peserta didik bermain permainan yang dikemas untuk mengecek pemahaman siswa dari materi.

Permainan dilakukan sampai waktu pelajaran habis kemudian ustadzah menyampaikan mengenai yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Ustadzah menutup kelas dengan salam, doa penutup dan diakhiri dengan hamdalah.

LAMPIRAN 22**FIELD NOTE OBSERVASI**

Kode : 18-Skripsi/Observasi/2023
Hari/Tanggal : Jum'at 17 Maret 2023
Jam : 07.30
Lokasi : SMP Muhammadiyah Plus Klaten utara
Judul : Observasi pembelajaran

Observasi keempat dilakukan pada hari Jum'at 17 Maret 2023. Peneliti sampai di lokasi penelitian pada pukul 07.30. Saat itu, peneliti langsung menuju mushola karena guru pengampu *tafhiim* sedang berada di mushola. Pada saat peneliti datang, masih sedang berlangsung pelajaran *tafhiim* kelas VII B. Jadi, peneliti duduk terlebih dahulu di barisan paling belakang.

Setelah pembelajaran kelas VII selesai, peneliti langsung maju ke depan mendatangi ustadzah untuk bersalaman dengan ustadzah. Peneliti kemudian berbincang dengan ustadzah sembari menunggu kelas VIII datang ke mushola. Peneliti menanyakan kabar ustadzah dan bertanya mengenai apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran pada hari itu.

Tak lama kemudian peserta didik kelas VIII B masuk ke mushola. Mereka membawa buku *tafhiim* beserta alat tulis. Hari itu mereka akan diajak menonton video yang ada kaitannya dengan materi at-takatsur. Seluruh peserta didik langsung mengambil posisi. Ada salah satu peserta didik yang bertanya tentang kegiatan pembelajaran pada hari ini. Kemudian ustadzah mengambil mic yang tersedia disana, membuka kelas dengan salam, menanyakan kabar para peserta didik dan memulai pembelajaran. Sebelum video di putar ustadzah memberikan penjelasan kepada para peserta didik tentang *ta'rif* atau biografi surah dari surah at-takatsur.

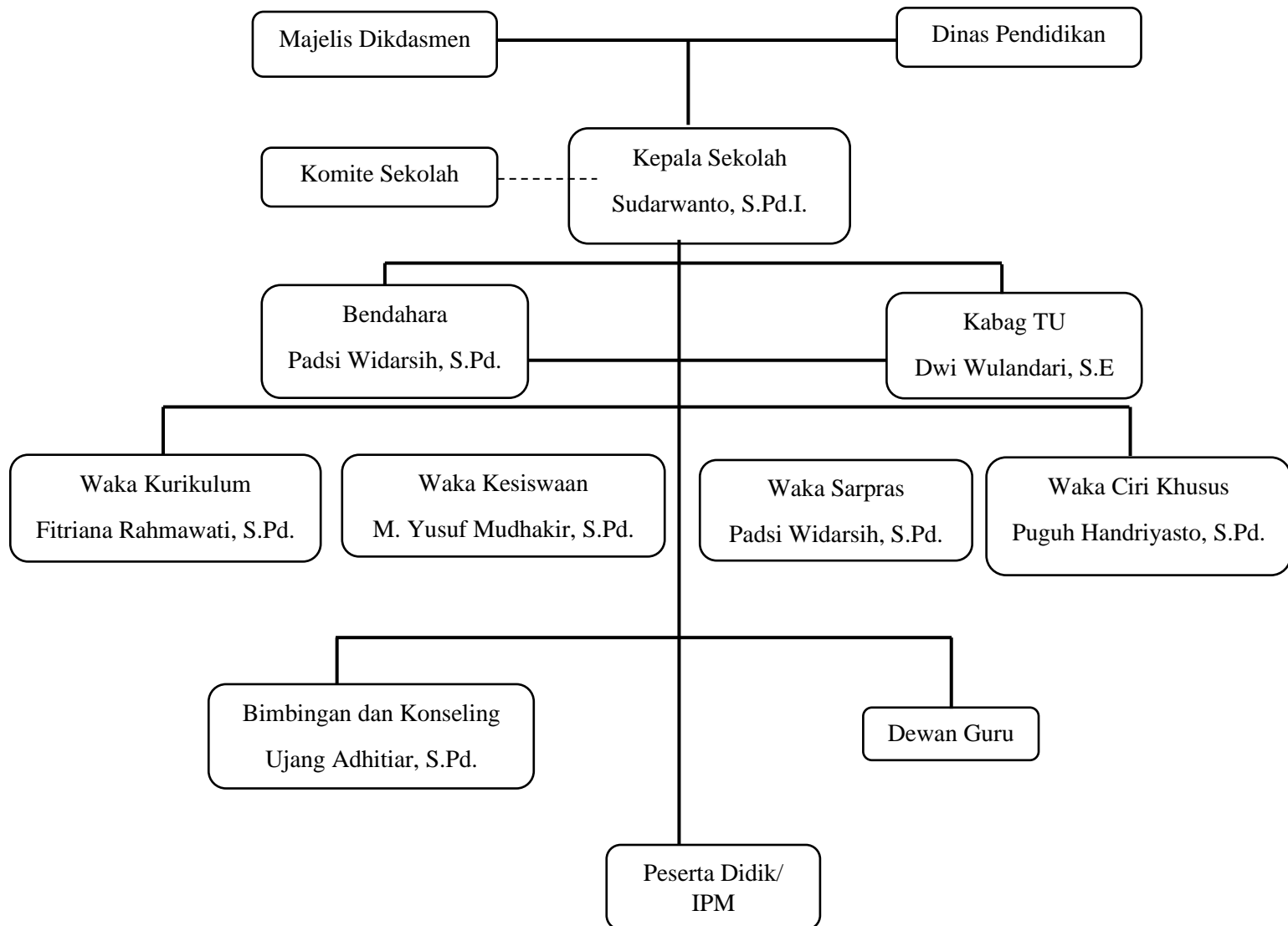
Selesai ustadzah menjelaskan, ustadzah lalu memutar video yang membahas surah at-takatsur. Video tersebut sebagai tambahan referensi bagi para peserta didik serta mengajak peserta didik untuk *refreshing* pelajaran. Setelah video selesai diputar ustadzah memberikan peserta didik latihan dalam bentuk permainan. Permainan dilakukan selama 20 menit. Permainannya disebut

sambung kata. Apabila peserta didik tidak dapat menyambung kata yang disebutkan maka ustadzah akan memberikan soal. Soal yang diberikan berasal dari kumpulan soal yang diacak dari kumpulan soal yang ditugaskan ustadzah kepada para peserta didik saat menonton video pembelajaran. Dalam 20 menit, permainan berhasil dilakukan selama 7 kali.

Kemudian setelah waktu habis, ustadzah melanjutkan dengan pemberitahuan ulangan harian untuk pertemuan selanjutnya. Ustadzah menutup kelas dengan doa penutup dan salam.

LAMPIRAN 23

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



LAMPIRAN 24**KEADAAN GURU DAN KARYAWAN**

No	Nama	Jabatan	Latar Belakang Pendidikan	MAPEL
1	Sudarwanto, S. Pd.I	Kepala Sekolah	S1 Pendidikan Agama Islam, STAIM Klaten	-
2	Puguh Handriyasto, S.Pd.I	Wk. Ciri Khusus	S1 Pendidikan Agama Islam, STAIM Klaten	Tahfidz, Bahasa Arab, & Fiqih
3	Muh. Yusuf Mudhakhir, S.Pd.,Gr	Wk. Kesiswaan	S1 Pendidikan Bahasa Inggris, UNWIDHA	Bahasa Inggris
4	Fitriana Rahmawati, S. Pd.,Gr	Wk. Kurikulum	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia, S1 Sanata Dharma	Bahasa Indonesia
5	Padsi Widarsih, S.Pd.,Gr	Wk. Sarpras & Bendahara Sekolah	S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UNY	IPS
6	Dian Ayuningsih	Ustadzah	S1 Pendidikan Agama Islam, STAIM Klaten	Kemuh & Al-Qur'an Hadist
7	Diana Hartuti, S.Pd.,Gr	Ustadzah	S1 Pendidikan Bahasa Inggris UNWIDHA	Bahasa Inggris
8	Broto Adi Anggoro, S. Pd	Ustadz	S1 Pendidikan Seni Rupa	Seni Budaya & Prakarya
9	Nur Istiqomah, S.Tr.I.Kom	Ustadzah	S1 STM MMC Yogyakarta KMI Pondok Modern Darussalam Gontor	Tafhim & Tarikh
10	Asmawati, S.Pd.	Ustadzah	S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, UMS	PKN
11	Taufiqurrahman, S.Pd.	Ustadz	S1 Pendidikan Agama Islam, STAIM Klaten	Tahfidz, Akidah Akhlaq, & Tarikh
12	Fitria Rizki Arifiah, S.Pd.	Ustadzah	S1 Pendidikan Matematika UMS	Matematika
13	Bella Tamara, S.Pd.	Ustadzah	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia UAD Yogyakarta	Bahasa Indonesia
14	Shinta Fitria Novasari, S.Si.,M.Eng.	Ustadzah	S1 Kimia ITB S2 Gifu University, Jepang	IPA Wali Kelas 8B
15	Ujang Adhitiar, S.Pd.	Ustadz	S1 Bimbingan Konseling, UAD Yogyakarta	BK

16	Hilmy Yoga Perdana, S.Pd.	Ustadz	S1 Pendidikan olahraga dan kesehatan, UNY	PJOK
17	Abdul Majid, S.Kom	Ustadz	S1 Teknik Informatika	Multimedia & TIK
18	Khotma' Nur Guntur	Ustadz	Santri Pengabdian Ma'had Ar-Ridho	Tahfidz
19	Nur 'Azizah	Ustadzah	Santri Pengabdian Ma'had Ali Marjan	Tahfidz & BTQ
20	Syafi' Rusyda Qonitim	Ustadzah	Santri Pengabdian Ma'had Ar-Ridho	Tahfidz
21	Khattrin Nabila Aprilia, S.Pd	Ustadzah	S1 Pendidikan Bahasa Jawa	Bahasa Jawa
22	Firman Jaka	Ustadz	Pengabdian	Tahfidz
23	Noviana, S.Kom	Ustadzah	S1 Teknik Informatika	Operator Sekolah
24	Dwi Wulandari, S.E.	Ustadzah	S1 Perbankan Syariah, IAIN Surakarta	Admin
25	Tutik Indraswati	Ustadzah	SMK	Digital
26	Khofifah Nur 'Aini L	Ustadzah	SMK	BUMS
27	Dalimin	Karyawan		Konsumsi
28	Nining	Karyawan		Konsumsi
29	Tuminah	Karyawan		Kebersihan
30	Muhsin	Cleaning Service		
31	Apri	Cleaning Service		

LAMPIRAN 25**DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS 7A**

No	NIS	NAMA	KELAS	TAHUN MASUK	NAMA SEKOLAH
1	254	Abdillah Kaisar Al Fatih	VII A	2022	SMP Muh Plus Klaten Utara
2	255	Alif Rouqon Mahbub Alkafiy	VII A	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara
3	256	Bima Satria Himawan	VII A	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara
4	257	Faqih Hafidz Sanjaya	VII A	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara
5	258	Gema Aqzha Ardiansyah	VII A	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara
6	259	Guitara Divano Fahreza	VII A	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara
7	260	Javier Evan Gaynell	VII A	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara
8	261	Muh 'Izzuddin 'Azam As Safry	VII A	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara
9	262	Muhammad Ervan Prasetiyo	VII A	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara
10	263	Muhammad Irsyad Imaanul Haq	VII A	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara
11	264	Muhammad Raza Maulana Nugraha	VII A	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara
12	265	Muhammad Wildan Nurramadhan	VII A	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara
13	266	Muhammad Zulfan	VII A	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara
14	267	Naryama Azzam Faqih	VII A	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara
15	268	Nothi Ghazi Al Farizzi	VII A	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara
16	269	Nugroho Aji Notonegoro	VII A	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara
17	270	Rayyan Arva Putra Pratama	VII A	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara
18	271	Tanaya Pandu Nur Ikhsan	VII A	2022	SMP Muh Plus Klaten Utara
19	272	Wisnu Maulana Putra	VII A	2022	SMP Muh Plus Klaten Utara

DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS 7B

No	NIS	NAMA	KELAS	TAHUN MASUK	NAMA SEKOLAH
1	273	Aufa Zakia Qonita	VII B	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara
2	274	Bilqis Nabila Ihsani	VII B	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara
3	275	Chelsea Rahmadhanik	VII B	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara
4	276	Cristabel Santana Djie	VII B	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara
5	277	Dyah Ayu Mairadya	VII B	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara

		Syarifuddin			
6	278	Hasna Nailia Rahma	VII B	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara
7	279	Jauza Fadhilah Mufida	VII B	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara
8	280	Kirana Khaura Nuraini	VII B	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara
9	281	Lovely Luvynza Regina Putri	VII B	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara
10	282	Luna Taranydia Afandi	VII B	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara
11	283	Nadifah Khairunisa Azar	VII B	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara
12	284	Nafisah Ramadhani	VII B	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara
13	285	Nasyavala Okalina Kineta	VII B	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara
14	286	Naishila Brenda Fidelia	VII B	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara
15	287	Prisca Seesilia	VII B	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara
16	288	Rajwa Mar'atu Abidah	VII B	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara
17	289	Sanchya Zada Firaz Sabagyo	VII B	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara
18	290	Shahnaz Aulia	VII B	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara
19	291	Silfa Qurrota 'Ayun	VII B	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara
20	292	Zaskira Maharani Putri Prabowo	VII B	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara
21	294	Naifah Ramadhani	VII B	2022	SMP Muh. Plus Klaten Utara

DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS 8A

No	NIS	NAMA	KELAS	TAHUN MASUK	Nama Sekolah
1	202	Abyasa Narurendra Purnomo	VIII A	2021	SMP Muh Plus Klaten Utara
2	203	Alief Putra Rizandy	VIII A	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
3	204	Ardara Syauqi Prananta	VIII A	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
4	205	Aristo Kurniawan	VIII A	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
5	206	Aufa Hayyan Muzzaki	VIII A	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
6	207	Azka Yuriansyah Karim	VIII A	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
7	208	Calvin John Junior	VIII A	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara

8	209	Dhiyanul Haq Yaghdan Rafahiya Abbas	VIII A	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
9	210	Faiz Fachriansyah	VIII A	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
10	211	Febrian Nur Hidayat	VIII A	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
11	252	Ghailan Bayu Negara	VIII A	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
12	212	Hakam Habiburrahman El-Sani	VIII A	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
13	213	Muhammad Garda Aditama	VIII A	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
14	214	Muhammad Hafizh Ramadhan	VIII A	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
15	215	Muhammad Ramadhan Islamovic	VIII A	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
16	216	Muhammad Ridwan Effendi	VIII A	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
17	217	Pratama Rafif Adista	VIII A	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
18	218	Rizky Yudha Pratama	VIII A	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
19	219	Sheehan Sahril Choirul Huda	VIII A	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
20	220	Tahta Radya Utama	VIII A	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
21	295	Muhammad Rifqi Maulana	VIII A	2023	SMP Muh. Plus Klaten Utara
22	221	Zhafif Akhdan Saputra	VIII A	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara

DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS 8B

NO	NIS	NAMA	KELAS	TAHUN MASUK	NAMA SEKOLAH
1	222	Adinda Miselluni Laksono	VIII B	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
2	223	Aisya Habibat El-Latifa	VIII B	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
3	224	Aisyah Nursyara Siti Anjani	VIII B	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
4	225	Alisa Hanifah Mumtaz	VIII B	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
5	226	Alma Khairunnisa Putri Arini	VIII B	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
6	227	Aprilia Putri Nurcholisa	VIII B	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
7	228	Azizah Afaf Nurrohmah	VIII B	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
8	229	Cahya Putri Cantika Sari	VIII B	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
9	230	Divanya Mutia Balqies	VIII B	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
10	231	Faizah Khusnul Khotimah	VIII B	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
11	232	Fauzya Rachel Mufida	VIII B	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
12	233	Febi Anindya Az Zahra	VIII B	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
13	234	Iffat Azmi Raissa	VIII B	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
14	235	Isma Juni Nur Hapsari	VIII B	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
15	236	Keisha Nabiila Putri A.	VIII B	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara

16	237	Nadhif Faizza Aulia	VIII B	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
17	238	Naila Kalinda Althafunnisa	VIII B	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
18	239	Nayla Asya Az-Zahra	VIII B	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
19	240	Novicka Falisha Rizqin	VIII B	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
20	241	Qorivana Emilia	VIII B	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
21	242	Rumaisha Muthia Syaidah	VIII B	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
22	243	Salsabila Sintia Rahma	VIII B	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
23	244	Syafa Mahadewi Prihanto	VIII B	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
24	245	Syakira Revi Maulida	VIII B	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
25	246	Syifa Khairunnisa	VIII B	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
26	247	Yasmin Najah Tiara	VIII B	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
27	248	Zahra Rana Zhafirah	VIII B	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara
28	250	Zahra Syafa Nabila	VIII B	2021	SMP Muh. Plus Klaten Utara

DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS 9A

NO	NIS	NAMA	KELAS	TAHUN MASUK	NAMA SEKOLAH
1	170	Aldo Naufal Sandika	IX A	2020	SMP Muh. Plus Klaten Utara
2	171	Ananda Fauzan Khoiron	IX A	2020	SMP Muh. Plus Klaten Utara
3	172	Angga Hendar Pradana	IX A	2020	SMP Muh. Plus Klaten Utara
4	173	Aqil Faiz Rafael Nugroho	IX A	2020	SMP Muh. Plus Klaten Utara
5	251	Faiz Amiru Yahya	IX A	2020	SMP Muh. Plus Klaten Utara
6	174	M Ghaisan Fateh Radithya	IX A	2020	SMP Muh. Plus Klaten Utara
7	175	Mardha Fariz Pradana	IX A	2020	SMP Muh. Plus Klaten Utara
8	176	Muhammad Adin Rizqiawan	IX A	2020	SMP Muh. Plus Klaten Utara
9	199	Muhammad Fachri Nugroho	IX A	2020	SMP Muh. Plus Klaten Utara
10	177	Muhammad Raka Nurdiansyah	IX A	2020	SMP Muh. Plus Klaten Utara
11	178	Rafan Abyan Afianto	IX A	2020	SMP Muh. Plus Klaten Utara
12	249	Yoga Ica AL Azham	IX A	2020	SMP Muh. Plus Klaten Utara

DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS 9B

NO	NIS	NAMA	KELAS	TAHUN MASUK	NAMA SEKOLAH
1	179	Aida Nur Fadillah	IX B	2020	SMP Muh. Plus Klaten Utara
2	180	Aisha Naurah Ariningtya	IX B	2020	SMP Muh. Plus Klaten Utara

3	253	Alfira Zada	IX B	2020	SMP Muh. Plus Klaten Utara
4	293	Aleeza Navil	IX B	2020	SMP Muh. Plus Klaten Utara
5	181	Alquds Hazbullah	IX B	2020	SMP Muh. Plus Klaten Utara
6	182	Aulia Khairunnisa Widiastuti	IX B	2020	SMP Muh. Plus Klaten Utara
7	183	Damai Gita Shanti Rumere	IX B	2020	SMP Muh. Plus Klaten Utara
8	184	Deswita Refina Anggrahini	IX B	2020	SMP Muh. Plus Klaten Utara
9	201	Fasyha Ihsani Mustafidah	IX B	2020	SMP Muh. Plus Klaten Utara
10	196	Fathana Rahmania Husna	IX B	2020	SMP Muh. Plus Klaten Utara
11	185	Fauziah Putri Musthofa	IX B	2020	SMP Muh. Plus Klaten Utara
12	186	Hanifah Nurhidayah Tricahyani	IX B	2020	SMP Muh. Plus Klaten Utara
13	187	Ikrima Zahra Dewi	IX B	2020	SMP Muh. Plus Klaten Utara
14	188	Kautsar Nur Amanah	IX B	2020	SMP Muh. Plus Klaten Utara
15	189	Kyla Anaya Fitri	IX B	2020	SMP Muh. Plus Klaten Utara
16	190	Lana Ayu Asyifa	IX B	2020	SMP Muh. Plus Klaten Utara
17	191	Nabilah Kurrotun'aini	IX B	2020	SMP Muh. Plus Klaten Utara
18	200	Novita Maharani	IX B	2020	SMP Muh. Plus Klaten Utara
19	192	Raisya Zalfa Ahmad	IX B	2020	SMP Muh. Plus Klaten Utara
20	195	Salwaa Khoiru Syifa'	IX B	2020	SMP Muh. Plus Klaten Utara

LAMPIRAN 26

JADWAL PELAJARAN SMP MUHAMMADIYAH PLUS KLATEN UTARA

NO	HARI	SENIN						SELASA						RABU						KAMIS						JUMAT						SABTU					
		7A	7B	8A	8B	9A	9B	7A	7B	8A	8B	9A	9B	7A	7B	8A	8B	9A	9B	7A	7B	8A	8B	9A	9B	7A	7B	8A	8B	9A	9B	7A	7B	8A	8B	9A	9B
	06.50 s.d. 07.00	APEL						APEL						APEL						APEL						APEL											
1	07.00 s.d. 07.40	B. INC	PKN	fahfid	fahfid	IPA	AL-Q	P51	P51	AL-Q	JAW	PKN	IPA	P51	P51	JAW	EMUI	IPA	PJOK	P51	P51	EMUI	BK	PJOK	PKN	MTK	EMUI	TAF	PKN	IPA	HD	DUHA DAN KIR (07.00-07.50)					
2	07.40 s.d. 08.20	B. INC	PKN	IPA	PJOK	fahfid	fahfid	PJOK	B. INC	fahfid	fahfid	PKN	IPA	B. INC	BK	fahfid	fahfid	IPA	PJOK	BK	IPS	fahfid	fahfid	PJOK	PKN	MTK	TAF	B. INC	PKN	IPA	BTQ	DAI MUDA (07.50-09.00)					
3	08.20 s.d. 09.00	P51	P51	IPA	PJOK	AL-Q	BK	PJOK	B. INC	PKN	MTK	fahfid	fahfid	B. INC	PJOK	MTK	AL-Q	fahfid	fahfid	PKN	IPS	PJOK	B. INC	fahfid	fahfid	EMUI	ARA	B. INC	TAF	B. INC	IPS	ISTIRAHAT (09.00 s.d. 09.30)					
4	09.00 s.d. 09.40	BIMBINGAN						ARIK	HD	PKN	MTK	TAF	B. INC	B. INC	PJOK	MTK	BTQ	HD	TAF	PKN	IPS	PJOK	B. INC	BTQ	IPA	TAF	BTQ	B. INC	HD	B. INC	IPS	TSPM (09.30 s.d. 10.30)					
	09.40 s.d. 10.00	ISTIRAHAT						ISTIRAHAT						ISTIRAHAT						ISTIRAHAT						ISTIRAHAT											
5	10.00 s.d. 10.40	AL-Q	B. INC	B. INC	AKID	PRA	HH	MTK	SBUD	BTQ	B. INC	IPS	B. INC	HD	IPA	IPS	HH	AKID	JAW	B. INC	B. INC	HH	IPS	SBUD	IPA	BTQ	HH	HD	IPS	MTK	B. INC						
6	10.40 s.d. 11.20	B. INC	AL-Q	B. INC	IPA	HH	PRA	MTK	SBUD	IPA	B. INC	IPS	B. INC	HH	IPA	IPS	B. INC	MTK	AKID	B. INC	B. INC	MTK	IPS	SBUD	IPA	P52	P52	B. INC	IPS	MTK	B. INC						
	11.20 s.d. 12.20	ISHOMA						ISHOMA						ISHOMA						ISHOMA						ISHOMA											
7	12.20 s.d. 13.00	TIK	AKID	SBUD	IPA	B. INC	MTK	IPA	MTK	B. INC	FIQH	B. INC	ARIK	IPA	B. INC	ARA	B. INC	MTK	IPS	FIQH	B. INC	MTK	IPA	JAW	SBUD	P52	P52	B. INC	MM	IPS	EMUI						
8	13.00 s.d. 13.40	AKID	FIQH	SBUD	IPA	B. INC	MTK	IPA	MTK	B. INC	ARIK	B. INC	ARA	IPA	B. INC	BK	B. INC	MTK	IPS	IPS	JAW	MTK	IPA	B. INC	SBUD	P52	P52	IPA	MTK	IPS	MM						
9	13.40 s.d. 14.20	SBUD	TIK	ARIK	B. INC	FIQH	MTK	IPS	IPA	AKID	SBUD	ARA	MTK	HV			AGENDA IX			ARA	MTK	IPS	PRA	B. INC	B. INC	P52	P52	IPA	MTK	EMUI	B. INC						
10	14.20 s.d. 15.00	SBUD	ARIK	MM	B. INC	BK	FIQH	IPS	IPA	FIQH	SBUD	ARIK	MTK	HV			AGENDA IX			JAW	MTK	IPS	ARA	B. INC	B. INC	P52	P52	PRA	MTK	MM	B. INC						

LAMPIRAN 27

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
Mata Pelajaran	: Tafhim Al Qur'an
Materi Pokok	: Q.S Al-Qori'ah
Kelas / Semester	: VIII/II
Alokasi Waktu	: 40 menit X 2 pertemuan

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran dengan metode drill dan ceramah, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menghafalkan Q.S Al -Qori'ah
2. Mengetahui terjemah dan tafhim per kata Q.S Al -Qori'ah
3. Mengetahui Ta'rif Q.S Al -Qori'ah

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran di mulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik, menyapa, memberi motivasi sebelum belajar 3. Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dengan pemanasan latihan fokus dengan ice breaking "Berhitung" 	5 menit
Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi Tafhim Q.S Al -Qori'ah 2. Siswa menyimak materi pada papan tulis/proyektor LCD <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bertanya mengenai materi yang belum jelas terkait tafhim Q.S Al -Qori'ah <p>Mengeksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa ini adalah aktivitas berkelompok. Ketua kelompok maju ke depan untuk memilih sendiri soal yang sudah disediakan 2. Setiap soal memiliki poin yang berbeda. 3. Kelompok dengan poin tertinggi akan mendapatkan hadiah 	30 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
	Mengasosiasi: 1. Siswa diminta untuk menyimpulkan bersama materi yang sudah dipelajari Mengkomunikasikan: 1. Siswa mempresentasikan dengan teman satu kelas 2. Guru memberikan klarifikasi materi yang sudah dipelajari	
Penutup	1. Guru mereview materi yang telah dipelajari 2. Guru memberikan arahan pembelajaran berikutnya 3. Penutupan dengan membaca hamdalah bersama sama lalu mengucapkan salam	5 menit

PENILAIAN

Penilaian Sikap : Siswa tertib saat mendengarkan materi yang disampaikan

Penilaian Pengetahuan : Siswa dapat mengetahui materi tentang tafhim Q.S Al -Qori'ah

Penilaian Keterampilan : Siswa mampu bekerja kelompok sehingga mampu mempresentasikan di depan kelas

Mengetahui,
Kepala SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

Klaten,
Guru Mata Pelajaran Tafhim Al Qur'an

Sudarwanto S.Pd.I
NIPM. 01013101740715-001

Nur Istiqomah,S.Tr.I.Kom
NIPM.17013112920219-029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
Mata Pelajaran	: Tafhim Al Qur'an
Materi Pokok	: Q.S Al -Qori'ah
Kelas / Semester	: VIII/II
Alokasi Waktu	: 40 menit X 2 pertemuan

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran dengan metode *fun learning*, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menghafalkan Q.S Al -Qori'ah
2. Mengetahui tafsir Q.S Al -Qori'ah
3. Mengetahui ibroh li al hayah Q.S Al -Qori'ah

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran di mulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik, menyapa, memberi motivasi sebelum belajar 3. Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dengan pemanasan latihan fokus dengan ice breaking "Ungkap tiga kata" 	5 menit
Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi Tafsir dan ibroh li al hayah Q.S Al -Qori'ah 2. Siswa menyimak video pembelajaran pada proyektor LCD <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bertanya mengenai materi yang belum jelas terkait Tafsir dan ibroh li al hayah Q.S Al -Qori'ah <p>Mengeksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa ini adalah aktivitas berkelompok. 2. Setiap kelompok maju ke depan untuk menyebutkan salah satu soal yang diterima pada pertemuan sebelumnya. Untuk kemudian dijawab 3. Apabila jawaban yang disebutkan benar maka akan mendapatkan nilai 	30 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
	Mengasosiasi: 2. Siswa diminta untuk menyimpulkan bersama materi yang sudah dipelajari Mengkomunikasikan: 3. Siswa mempresentasikan dengan teman satu kelas 4. Guru memberikan klarifikasi materi yang sudah dipelajari	
Penutup	4. Guru mereview materi yang telah dipelajari 5. Guru memberikan arahan pembelajaran berikutnya 6. Penutupan dengan membaca hamdalah bersama sama lalu mengucapkan salam	5 menit

PENILAIAN

Penilaian Sikap : Siswa tertib saat mendengarkan materi yang disampaikan

Penilaian Pengetahuan : Siswa dapat mengetahui materi tentang tafhim Q.S Al -Qori'ah

Penilaian Keterampilan : Siswa mampu bekerja kelompok sehingga mampu mempresentasikan di depan kelas

Mengetahui,
Kepala SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

Klaten,
Guru Mata Pelajaran Tafhim Al Qur'an

Sudarwanto S.Pd.I
NIPM. 01013101740715-001

Nur Istiqomah,S.Tr.I.Kom
NIPM. 171013112920219-029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
Mata Pelajaran	: Tafhim Al Qur'an
Materi Pokok	: Q.S At-Takatsur
Kelas / Semester	: VIII/II
Alokasi Waktu	: 40 menit

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran dengan metode *drill* dan ceramah peserta didik diharapkan mampu:

1. Menghafalkan Q.S At-Takatsur
2. Mengetahui terjemah dan tafhim per kata Q.S At-Takatsur ayat 1-4
3. Mengetahui Ta'rif Q.S At-Takatsur

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran di mulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik, menyapa, memberi motivasi sebelum belajar 3. Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dengan pemanasan latihan fokus dengan ice breaking "Berhitung" 	5 menit
Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi Tafhim Q.S At-Takatsur 2. Siswa menyimak materi pada papan tulis/proyektor LCD <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas terkait tafhim Q.S At-Takatsur ayat 1-4 <p>Mengeksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa ini adalah aktivitas berkelompok. Kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk bermain kuis 	30 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
	berkelompok. 2. Guru menjelaskan aturan kuis berkelompok 3. Kemudian guru memberikan kuis dan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok yang bisa menjawab 4. Kelompok dengan poin tertinggi akan mendapatkan hadiah Mengkomunikasikan: 5. Setiap kelompok yang bisa menjawab kemudian mempresentasikan keseluruhan ayat yang diterima 6. Guru memberikan klarifikasi dari jawaban yang disampaikan oleh setiap kelompok	
Penutup	1. Guru mereview materi yang telah dipelajari 2. Guru memberikan arahan pembelajaran berikutnya 3. Penutupan dengan membaca hamdalah bersama sama lalu mengucapkan salam	5 menit

PENILAIAN

Penilaian Sikap : Siswa tertib saat mendengarkan materi yang disampaikan

Penilaian Pengetahuan : Siswa dapat mengetahui materi tentang *tafhim* Q.S At-Takatsur ayat 1-4

Penilaian Keterampilan : Siswa mampu bekerja kelompok sehingga mampu mempresentasikan di depan kelas

Mengetahui,
Kepala SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

Klaten, 3 Maret 2023
Guru Mata Pelajaran Tafhim Al Qur'an

Sudarwanto S.Pd.I
NIPM. 01013101740715-001

Nur Istiqomah,S.Tr.I.Kom
NIPM. 17013112920219-029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
Mata Pelajaran : Tafhim Al Qur'an
Materi Pokok : Q.S At-Takatsur
Kelas / Semester : VIII/II
Alokasi Waktu : 40 menit

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran dengan metode ceramah dan *drill* peserta didik diharapkan mampu:

1. Menghafalkan Q.S At-Takatsur
2. Mengetahui terjemah dan tafhim per kata Q.S At-Takatsur ayat 5-8
3. Mengetahui Ta'rif Q.S At-Takatsur

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran di mulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik, menyapa, memberi motivasi sebelum belajar 3. Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dengan pemanasan latihan fokus dengan ice breaking "Berhitung" 	5 menit
Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi Tafhim Q.S At-Takatsur 5-8 2. Siswa menyimak materi pada papan tulis/proyektor LCD <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas terkait tafhim Q.S At-Takatsur ayat 5-8 <p>Mengeksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa ini adalah aktivitas berkelompok. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 2. Guru menjelaskan aturan main sistem komunikata 3. Setiap kelompok secara bergilir maju 	30 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
	<p>satu persatu untuk mendapatkan pertanyaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Kemudian setiap wakil kelompok melanjutkan soal ke kelompoknya dengan sistem komunikasi 5. Siswa yang paling belakang menyampaikan hasil jawaban kepada guru 6. Kelompok tercepat dan benar adalah pemenangnya. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok yang bisa menjawab kemudian mempresentasikan dengan teman satu kelas. 2. Guru memberikan klarifikasi materi yang telah dipelajari 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mereview materi yang telah dipelajari 2. Guru memberikan arahan pembelajaran berikutnya 3. Penutupan dengan membaca hamdalah bersama-sama lalu mengucapkan salam 	5 menit

PENILAIAN

Penilaian Sikap : Siswa tertib saat mendengarkan materi yang disampaikan

Penilaian Pengetahuan : Siswa dapat mengetahui materi tentang tafhim Q.S At-Takatsur ayat 5-8

Penilaian Keterampilan : Siswa mampu bekerja kelompok sehingga mampu mempresentasikan di depan kelas

Mengetahui,
Kepala SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

Klaten, 8 Maret 2023
Guru Mata Pelajaran Tafhim Al Qur'an

Sudarwanto S.Pd.I
NIPM. 01013101740715-001

Nur Istiqomah,S.Tr.I.Kom
NIPM. 17013112920219-029

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
Mata Pelajaran	: Tafhim Al Qur'an
Materi Pokok	: Q.S At-Takatsur
Kelas / Semester	: VIII/II
Alokasi Waktu	: 40 menit

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran dengan metode ceramah peserta didik diharapkan mampu:

1. Menghafalkan Q.S At-Takatsur
2. Mengetahui tafsir Q.S At-Takatsur
3. Mengetahui ibroh li al hayah Q.S At-Takatsur

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran di mulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik, menyapa, memberi motivasi sebelum belajar 3. Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dengan pemanasan latihan fokus dengan ice breaking "Ungkap tiga kata" 	5 menit
Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi Tafsir dan ibroh li al hayah Q.S At-Takatsur 2. Siswa menyimak video pembelajaran yang diputar pada proyektor LCD <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas terkait Tafsir dan ibroh li al hayah Q.S At-Takatsur <p>Mengeksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyuruh siswa untuk duduk membuat lingkaran 2. Setiap siswa diberikan kesempatan untuk membuat soal di secarik kertas 3. Siswa diminta untuk mengumpulkan kembali kertas yang telah ditulisi soal 4. Siswa bersama guru bermain permainan sambung kata 5. Guru menjelaskan bahwa setiap siswa yang tidak dapat menyambung kata maka akan menerima pertanyaan materi <i>tafhiim</i> yang sudah dibuat sebelum permainan dimulai 	30 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
	Mengasosiasi: 1. Peserta didik mencoba permainan sambung kata bersama guru Mengkomunikasikan: 1. Siswa menjawab soal yang diterima 2. Guru memberikan klarifikasi jawaban yang dijawab oleh siswa	
Penutup	1. Guru mereview materi yang telah dipelajari 2. Guru memberikan arahan pembelajaran berikutnya 3. Penutupan dengan membaca hamdalah bersama sama lalu mengucapkan salam	5 menit

PENILAIAN

Penilaian Sikap : Siswa tertib saat mendengarkan materi yang disampaikan

Penilaian Pengetahuan : Siswa dapat mengetahui materi tentang tafhim Q.S At-Takatsur

Penilaian Keterampilan : Siswa mampu bekerja kelompok sehingga mampu mempresentasikan di depan kelas

Mengetahui,
Kepala SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

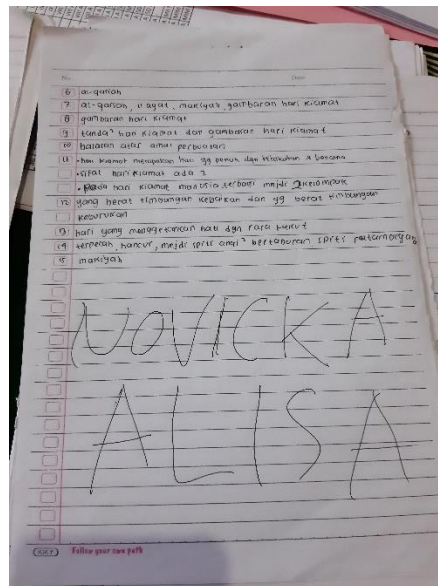
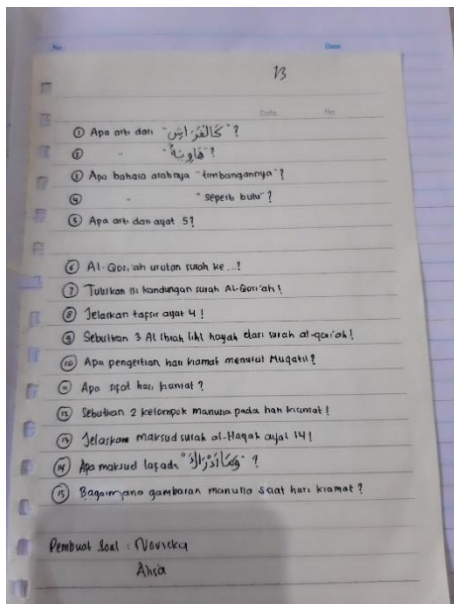
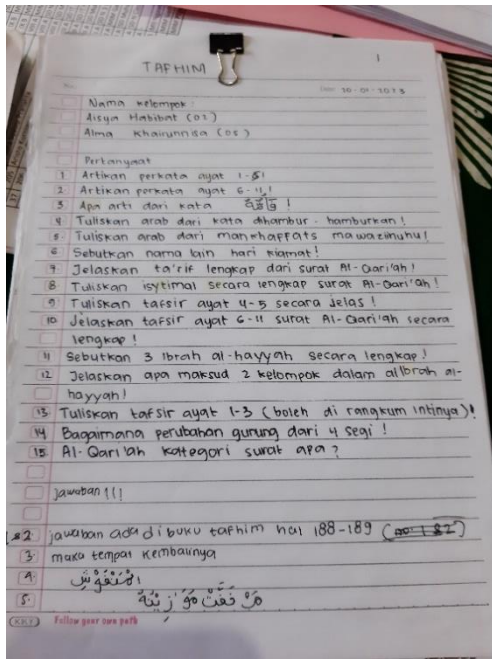
Klaten, 8 Maret 2023
Guru Mata Pelajaran Tafhim Al Qur'an

Sudarwanto S.Pd.I
NIPM. 01013101740715-001

Nur Istiqomah,S.Tr.I.Kom
NIPM. 17013112920219-029

LAMPIRAN 28

Dokumentasi Evaluasi Ulangan Harian



LAMPIRAN 29

Dokumentasi evaluasi PTS dan PAS

